



TRANSFORMATION INTO A WORLD CLASS COMPANY


Laporan Tahunan **2012**
Annual Report

Daftar isi Table of Contents

KINERJA 2012 <i>2012 Performance</i>	02
Ringkasan Kinerja 2012 <i>2012 Performance Highlights</i>	04
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	06
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	07
Pencapaian dan Sertifikasi <i>Achievements and Certifications</i>	08
Kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak Tahun 2012 <i>The Company and its Subsidiaries' Activities in 2012</i>	10
Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2012 <i>Shareholders' Composition as of December 31, 2012</i>	11
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	12
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>	14
Sekilas GEMA <i>GEMA at a Glance</i>	16
Sajarah GEMA <i>History of GEMA</i>	17
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	18
Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan dan Entitas Anak sampai Kepemilikan Individual per 31 Desember 2012 <i>The Structure of Share Ownership of the Company and its Subsidiaries up to Individual Ownership as of December 31, 2012</i>	19
SURAT KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>Letters to Shareholders</i>	20
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	22
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	28
Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	30
Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	36



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>	40
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	42
TATA KELOLA PERUSAHAAN KAMI <i>Our Good Corporate Governance</i>	52
Tata Kelola Perusahaan Kami <i>Our Good Corporate Governance</i>	54
Laporan Komite Audit <i>Audit Committee's Report</i>	72
Profil Komite Audit <i>Audit Committee's Profile</i>	74
Profil Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary's Profile</i>	75
Tanggung Jawab Sosial Kami <i>Our Corporate Social Responsibility</i>	76
Tanggung Jawab Sosial Kami <i>Our Corporate Social Responsibility</i>	78
INFORMASI PERSEROAN <i>Corporate Information</i>	84
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	86
Sumberdaya Daya Manusia <i>Human Resources</i>	88
Informasi Penting Perseroan <i>Corporate Information</i>	90
Tanggung Jawab Laporan Tahunan <i>Responsibility of the Annual Report</i>	91
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Financial Reports</i>	92



TRANSFORMATION INTO A WORLD CLASS COMPANY

Berawal dari sebuah perusahaan lokal yang bergerak dalam bidang interior dan furnitur, PT. Gema Grahasarana, Tbk kini telah melangkah maju dalam mewujudkan misi jangka panjangnya menjadi perusahaan kelas dunia yang menyediakan produk dan jasa interior dan furnitur secara menyeluruh. Perjalanan transformasi telah dimulai. Melangkah ke depan Perseroan memfokuskan kepada pertumbuhan berkelanjutan, tidak hanya dengan tujuan meningkatkan portofolio bisnisnya di tanah air dan profit perusahaan melalui berbagai sumber pendapatan yang berkesinambungan, tetapi juga mewujudkan misi menjadi pemain yang disegani di pasar global.

From its humble beginnings as a local company specializing in interior and furniture business, PT. Gema Grahasarana, Tbk has taken a step forward in realizing its long-term mission to becoming a world class company offering whole range of interior and furniture products and services. A transformation journey has begun. Moving forward, the Company is focused on continuous growth, aiming not only to increase the number of its business portfolios nationwide and profits through multiple and sustainable revenue sources, but also to pursue its mission to become a respected player in the global market.

Kinerja 2012

2012 Performance

"...Untuk mencapai misi jangka panjangnya menjadi perusahaan kelas dunia, Perseroan terus berkarya dan berinovasi untuk menyediakan produk-produk dan jasa interior dan furnitur yang berkualitas..."

"...To achieve its long-term mission to become a world-class company, the Company continually strives to work and innovate in order to provide quality interior and furniture products and services..."





AN INVESTOR WITHOUT INVESTMENT OBJECTIVES IS LIKE A THUNDER BOLT IN A STORM.

—WARREN BUFFETT

Ringkasan Kinerja 2012

2012 Performance Highlights

Pencapaian Puncak Pendapatan Baru sebesar Rp 598 miliar

Achievement in New Peak of Revenue by IDR 598 billion



Pembukaan Gerai VIVERE ke-12 berlokasi di Seminyak, Bali

Opening of VIVERE's 12th Store located in Seminyak, Bali



Peluncuran Vassa Collection, seri furnitur residensial yang ramah lingkungan

Launching of Vassa Collection, eco-friendly furniture series for residential



Peluncuran Ikkat Collection, corak desain kain tenun yang diaplikasikan pada koleksi aksesoris interior.

Launching Ikkat Collection, a type of weaving pattern design applied to the collection of interior accessories





Mendapatkan keagenan furnitur kantor Steelcase, Amerika
Appointed as distributor of Steelcase, USA products for office furniture

Peluncuran SAP Business All in One pada 1 Oktober 2012.
SAP Business All in One went live on October 1, 2012.



Mendapatkan keagenan produk *kitchen* dan *vanity* dari Gamadecor, Spanyol
Appointed as distributor of Gamadecor, Spain products for kitchen and vanity.



Harga saham GEMA naik sebesar 31,7% dari Rp 300/lembar di tahun 2011 menjadi Rp 395/lembar di tahun 2012.
GEMA stock price increases by 31.7% from IDR300/share in 2011 to IDR395/share in 2012.



Pembukaan Gerai VIVERE ke-13 yang berlokasi di Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan.
Opening of VIVERE's 13th Store in Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain In Million Rupiah, except otherwise stated

Laporan Konsolidasian <i>Consolidated Report</i>	2012	2011	2010
Pendapatan Revenues	598,109	518,236	448,318
Laba Bruto Gross Profit	153,967	129,279	115,509
Laba Usaha Operating Income	58,896	53,020	53,904
Laba Sebelum Taksiran Pajak Income Before Provision For Income Tax	44,391	40,144	39,028
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Income Attributable to the Owner of Parent Entity and Non-Controlling Interests	28,743	27,665	26,145
Aset Lancar Current Assets	348,772	298,104	270,385
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	80,109	76,532	77,226
Jumlah Aset Total Assets	428,881	374,636	347,611
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	216,283	191,148	204,149
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	70,524	70,157	56,829
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	286,807	261,305	260,978
Jumlah Ekuitas Total Equity	142,074	113,331	86,633
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	428,881	374,636	347,611
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	132,489	106,956	66,236
EBITDA	64,051	59,067	60,434
Jumlah Lembar Saham Beredar (dalam juta lembar) Number of Shares Issued (in million shares)	320	320	320
Laba/Bersih per Saham (Rp) Earnings Per Share (IDR)	90	86	82

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Laba Komprehensif / Aset <i>Comprehensive Income on Assets</i>	6.70%	7.38%	7.52%
Laba Komprehensif / Ekuitas <i>Comprehensive Income on Equity</i>	20.23%	24.41%	30.18%
Laba Komprehensif / Pendapatan <i>Comprehensive Income on Revenue</i>	4.81%	5.33%	5.83%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1.61	1.56	1.32
Liabilitas / Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	2.02	2.31	3.01
Liabilitas / Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0.67	0.69	0.75

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

KINERJA SAHAM STOCK PERFORMANCE

HARGA SAHAM TERTINGGI, TERENDAH DAN PENUTUPAN

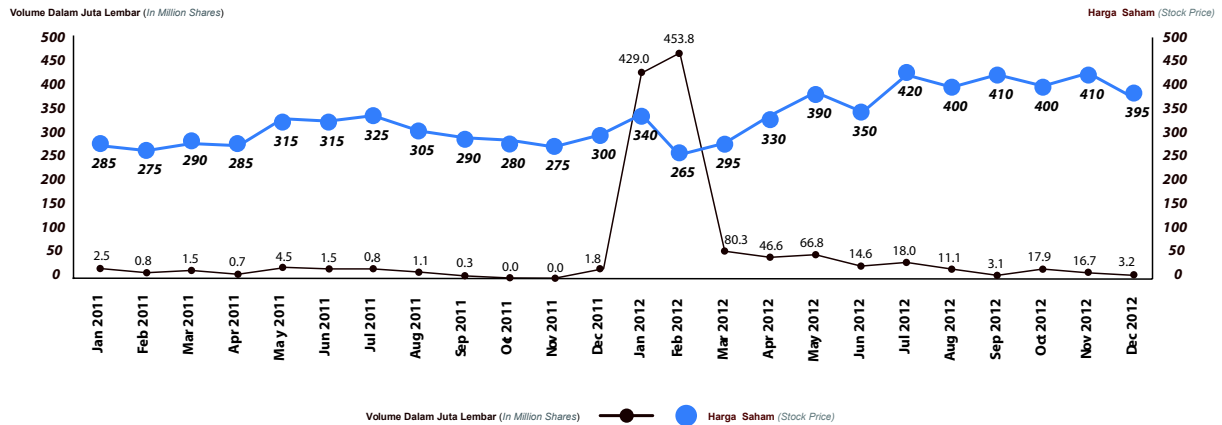
The Highest, The Lowest and Closing Stock Price

Dalam Rupiah In Rupiah

	2012				2011			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	435	590	520	490	320	335	350	300
Terendah Lowest	230	295	335	385	260	265	250	230
Akhir Closing	295	350	410	395	290	315	290	300

HARGA SAHAM DAN VOLUME TRANSAKSI

Stock Price and Transaction Volume



Jumlah saham beredar GEMA adalah 320.000.000 lembar saham dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 126.400.000.000 dan Rp 96.000.000.000 per 31 Desember 2012 dan 2011.

Total of GEMA's outstanding shares are 320,000,000 shares with the market capitalization value of IDR126,400,000,000 and IDR96,000,000,000 as of December 31, 2012 and 2011 respectively.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Keterangan	Description
Penawaran Umum	Public Offering
Pencatatan di Bursa	Listing on the Market
Jumlah Saham	Total Shares
Nilai Nominal	Nominal Value
Nilai Saham	Value of Share

Pencapaian dan Sertifikasi

Achievements and Certifications

PENGEMBANGAN PRODUK

VASSA COLLECTION

Vassa Collection adalah seri produk furnitur dalam ruang terbaru yang terbuat dari bahan ramah lingkungan. Koleksi ini dibuat dengan menggunakan bahan *finishing* yang dilarutkan dengan air bukan thinner. *Finishing* kayu dengan pelarut air ini berasal dari Italia dan telah mendapatkan sertifikat EU Ecolabel 2011. Vassa Collection dikembangkan oleh Irvan A. Noe'man, salah satu perancang produk interior terkemuka di Indonesia dan dihadirkan dalam beberapa kategori yaitu: koleksi ruang tamu, ruang makan dan kamar tidur.

STEELCASE

PT Vivere Multi Kreasi (VMK), Entitas Anak, ditunjuk sebagai distributor Steelcase, di Indonesia. Steelcase adalah produk dari Amerika Serikat untuk tempat kerja seperti kursi, workstation, kabinet, dll.

IKKAT COLLECTION

VIVERE merupakan pelopor di Indonesia yang menerapkan pola ikkat dalam koleksi aksesoris interiornya. Ikkat adalah jenis tenun dimana lilitan, pakan atau keduanya dicelup dengan proses *tie-dye* sebelum ditenun untuk membuat corak desain pada kain. Koleksi IKKAT VIVERE terdiri dari sarung bantal, kain penutup sofa, vas dekoratif, lampu meja, lilin dan nampian.

GAMADecOR

Gamadecor adalah produk terbaru VIVERE Kitchen yang khusus didatangkan dari Spanyol.

Kiprah Gamadecor di penyediaan interior rumah, terutama dapur dan kamar mandi telah dikenal di dunia internasional. Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di dunia internasional dan memiliki lebih dari 400 showroom di seluruh dunia, produk Gamadecor telah dipercaya untuk mengisi rumah aktor ternama seperti George Clooney dan model papan atas seperti Elle MacPherson dan Cindy Crawford.

Produk Gamadecor saat ini hanya tersedia di gerai VIVERE di Lippo Mall Kemang.

GERAI BARU

PT. Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak membuka gerai ke-12 di Seminyak, Bali dan ke-13 di Lippo Mall Kemang, Jakarta.

IMPLEMENTASI SAP

Perseroan dan Entitas Anak mengimplementasikan SAP Business All in One, piranti lunak ERP (*Enterprise Resources Planning*) dalam rangka integrasi proses secara lengkap dan menyeluruh yang bertujuan meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan implementasi sistem SAP, Perseroan berharap mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas kerja yang membawa Perseroan lebih dekat dalam mencapai misinya menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri lifestyle, interior dan furnitur.

PRODUCT DEVELOPMENT

VASSA COLLECTION

Vassa Collection is a new furniture series that is eco-friendly to the indoor environment, This collection is crafted with using finishing materials that are dissolved in water instead of thinner. The water based finished wood coating paint is made in Italy and received EU Ecolabel certification in 2011. Vassa Collection is developed by Irvan A. Noe'man, one of Indonesian prominent interior product designer and is available for living room, dining room and bedding collection sets.

STEELCASE

PT Vivere Multi Kreasi (VMK), the Company's Subsidiary, was appointed as Steelcase distributor in Indonesia. Steelcase is the USA based products for offices such as chair, workstation, cabinet, etc.

IKKAT COLLECTION

VIVERE was the first in Indonesia to implement ikkat pattern in its latest collection of interior accessories. Ikkat is a type of weaving where the warp, weft or both is tie-dyed before weaving to create designs on the finished fabric. VIVERE's IKKAT collection consists of cushion cover, throw, decorative vase, table lamp, candles and tray.

GAMADecOR

Gamadecor is VIVERE Kitchen's latest products specially imported from Spain.

Gamadecor's existence in the provision of home interiors, especially for kitchen and vanity, has already been known worldwide. With its global experience for more than 25 years and more than 400 showrooms worldwide, Gamadecor products has been trusted to decorate houses of famous actors such as George Clooney and top models such as Elle MacPherson and Cindy Crawford.

Currently Gamadecor's products are only available in VIVERE Store in Lippo Mall Kemang.

NEW OUTLETS

PT. Vivere Multi Kreasi, the Company's Subsidiary, opened its 12th and 13th outlets in Seminyak, Bali, and Lippo Mall Kemang, Jakarta.

SAP Implementation

The Company and its Subsidiaries implemented SAP Business All in One, ERP (Enterprise Resources Planning) Software with a view to integrate all processes completely and thoroughly in order to obtain faster information distribution and of strategic decision making in the running of business. By implementing SAP System, the Company hopes to increase work productivity, efficiency and effectivity, which will bring the Company closer to its mission in becoming a world-class company in the industry of lifestyle, interior and furniture.

SERTIFIKASI

ISO 9001:2000

Perseroan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO untuk Kontraktor Interior serta Manufaktur Interior dan Furnitur dari SGS International pada tahun 1999, dan melakukan beberapa kali pemutakhiran sertifikasi dari ISO 9001:1994 menjadi ISO 9001:2000 pada tahun 2003, dan terakhir menjadi ISO 9001:2008 pada tahun 2010.

OHSAS 18001:2007

Perseroan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan OHSAS 18001:2007 dari SGS International di tahun 2010.

Memperoleh pengakuan dari Forbes sebagai A-list Top 40 Emerging Companies in Indonesia, 2011.

CERTIFICATIONS

ISO 9001:2000

The Company received ISO Quality Management System Certification for Interior Contracting as well as Interior and Furniture Manufacturing from SGS International in 1999, and updated its ISO 9001:1994 to become ISO 9001:2000 in 2003, and latest updated the certification to ISO 9001:2008 in 2010.

OHSAS 18001:2007

The Company obtained the Certificate of OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System from SGS International in 2010.

Recognized by Forbes as A-list Top 40 Emerging Companies in Indonesia, 2011.



Kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak Tahun 2012

The Company and Its Subsidiaries' Activities in 2012



Februari February

VIVERE membuka gerai (lifestyle shop) ke-12 di Seminyak, Bali.
VIVERE opened its 12th Outlet (lifestyle shop) in Seminyak, Bali.



Juni June

LKS berpartisipasi dalam INDOBUILDTECH EXPO (Indonesia Building Material Technology Expo) 2012 yang diselenggarakan oleh DEBINDO di Jakarta Convention Center, Jakarta.
LKS participated in INDOBUILDTECH EXPO (Indonesia Building Material Technology Expo) 2012 organized by DEBINDO in Jakarta Convention Center, Jakarta.



September September

VIVERE for EDUCATION menambah pemberian beasiswa kepada 6 mahasiswa berprestasi dari Akademi Teknik PIKA-Semarang.
VIVERE for EDUCATION increased the list of scholarship recipients with 6 (six) outstanding students from PIKA Academy of Technology in Semarang.



Maret March

Peluncuran "Vassa Collection", koleksi furnitur VIVERE yang ramah lingkungan, di Jakarta Design Centre.
Launching of "Vassa Collection", VIVERE's eco-friendly furniture collection, in Jakarta Design Centre.



Juli July

VIVERE memperkenalkan Ikkat Collection, vintage mewah untuk aksesoris interior.
VIVERE introduced "Ikkat Collection", luxurious vintage for interior accessories.



Oktober October

Pembukaan Gerai VIVERE ke-13 yang berlokasi di Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan.
The opening of the 13th VIVERE outlet (lifestyle shop) located in Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan.



April April

VIVERE Classic mengadakan pameran dengan tema "The Prestige" di Pacific Place yang menampilkan koleksi furnitur dari Inggris serta furnitur dan aksesoris lainnya dari berbagai kawasan Eropa.
VIVERE Classic organized "The Prestige", an exhibition displaying furniture collections from United Kingdom as well as furniture and other accessories from other European countries.



Agustus August

Mudik Bareng untuk karyawan VIVERE Group dengan tujuan Pati dan Klaten dan kembali ke Jakarta.
VIVERE Group's "Going Home Town Together" from Jakarta to Pati and Klaten (return).



Oktober October

Perseroan dan Entitas Anak, LKS dan VMK mengikuti "Trade Expo Indonesia Ke-27" di Arena Pekan Raya Jakarta, Kemayoran.
The Company and its Subsidiaries, LKS and VMK, participated in "27th Indonesia Trade Expo" in Arena Pekan Raya Jakarta, Kemayoran.

Peluncuran SAP Business All in One di Perusahaan dan VMK.
Go live SAP Business All in One in The Company and VMK



Mei May

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa beserta Paparan Publik. VMK ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk produk-produk Steelcase. Steelcase perusahaan publik global yang telah berdiri lebih dari 100 tahun dengan kantor pusat berlokasi di Michigan, Amerika Serikat.
The Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as the Public Expose VMK was appointed as Distributor of Steelcase in Indonesia. Steelcase is a global public company that has existed for more than 100 years which head quarter located in Michigan, the USA.



November November

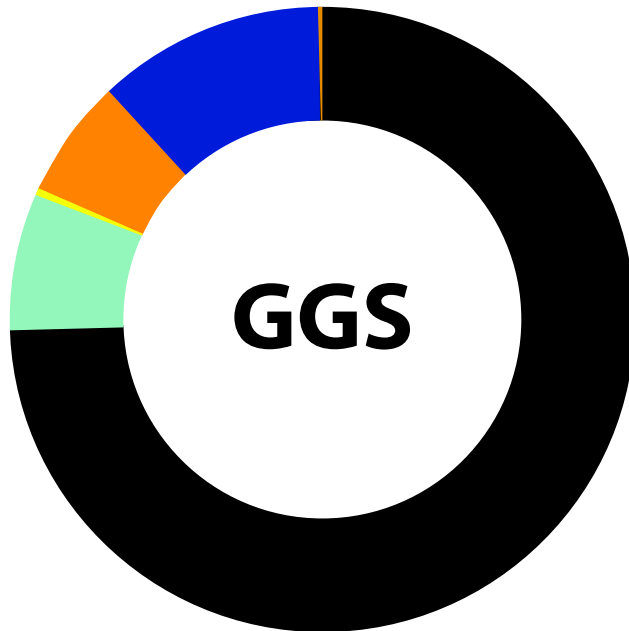
Sebagai agen flexible power outlet EUBIQ di Indonesia, LKS, Anak Perusahaan mengikuti pameran Indocomtech 2012, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia (APKOMINDO) di Jakarta Convention Centre, Jakarta.
As the agent of EUBIQ flexible power outlet in Indonesia, LKS - the Company's Subsidiary - joined in Indocomtech 2012, organized by the Association of Indonesia's Computer Entrepreneurs (APKOMINDO) in Jakarta Convention Centre, Jakarta.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2012

Shareholders' Composition as Of December 31, 2012

Komposisi Kepemilikan Saham GEMA per 31 Desember 2012

Composition of GEMA's Share Ownership as of December 31, 2012



PT Virucci Indogriya Sarana	74.74%
Tommy Diary	7.50%
Dedy Rochimat	0.26%
Public - Haiyanto	5.75%
Public - National	11.49%
Public - Foreigner	0.26%

Keterangan Description	Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Rp.100 / saham Nominal Value IDR100 per share	
		Nilai (Rp) Value (IDR)	% %
Modal Dasar Authorised Capital	800,000,000	80,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Paid-Up Capital			
PT Virucci Indogriya Sarana	239,177,000	23,917,700,000	74.74%
Tommy Diary	24,000,000	2,400,000,000	7.50%
Dedy Rochimat	823,000	82,300,000	0.26%
Publik terdiri dari: Public Consists of			
Haiyanto	18,394,500	1,839,450,000	5.75%
National	36,768,000	3,676,800,000	11.49%
Foreigner	837,500	83,750,000	0.26%
Jumlah Total	320,000,000	32,000,000,000	100%

Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris Per 31 Desember 2012

Share Ownership by Directors and Commissioners as of December 31, 2012

Nama Name	Jabatan Title	Lembar Saham Number of Shares	% %
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	823,000	0.26%
Tommy Diary	Direktur Director	24,000,000	7.50%
Ilda Imelda	Direktur Director	-	-
Sri Martini	Direktur Director	-	-
Hermanto Wangsa	Direktur Director	-	-
Muljadi	Direktur Director	-	-
DR Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Hartopo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Bambang Permantoro	Komisaris Commissioner	-	-

Profil Perusahaan

Company Profile

*"...PT. Gema Grahasarana,Tbk
kini telah melangkah maju
dalam mewujudkan misi
jangka panjangnya menjadi
perusahaan kelas dunia
yang menyediakan produk
dan jasa interior dan furnitur
secara menyeluruh..."*

*"...PT Gema Grahasarana,Tbk
has taken a step forward in
realizing its long-term mission
to becoming a world class
company offering whole
range of interior and furniture
products and services..."*

GRAHA



VIVERE

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vission, Mission and Corporate Values

VISI *Vision*

Menjadi pilihan pertama untuk *life-style*, interior dan *exterior furnishing*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

To be the first choice for lifestyle, interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia.

MISI *Mission*

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria Pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan.

To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers' criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN *CORPORATE VALUES*

**Manusia Berkualitas, Kerja Berkualitas
Menciptakan Hidup Berkualitas.**

Quality People, Quality Work Creating Quality Life.

Manusia Berkualitas

Quality People

- Integritas
Integrity
- Akuntabilitas
Accountability
- Keingintahuan
Curiosity
- Kerendahan hati
Humility
- Rasa Memiliki
Think as Owner

Kerja Berkualitas

Quality Work

- Fokus kepada Pelanggan
Customer Focus
- Mengutamakan K3
SHE Excellence
- Kerjasama
Teamwork
- Inovasi
Innovation
- Kerja Tuntas
Get It Done

Sekilas GEMA

GEMA at a Glance

PT Gema Grahasarana,Tbk (“GEMA”atau“Perseroan”) berusaha dalam bidang kontraktor interior dan pembuatan furnitur. Semenjak didirikan pada tahun 1984, Perseroan telah berkembang pesat dan berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang mengesankan. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila pada tahun 2011 Perseroan memperoleh pengakuan dari Forbes sebagai “A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia”.

Dalam rangka ekspansi bisnis demi pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan telah melakukan beberapa praktik akuisisi kepemilikan saham, sehingga saat ini telah memiliki tiga Entitas Anak yaitu PT. Laminattech Kreasi Sarana, PT. Prasetya Gemamulia dan PT. Vivere Multi Kreasi. Perseroan dan ketiga entitas anaknya tersebut dikenal sebagai VIVERE Group.

Untuk meningkatkan profesionalisme dan transparansi serta menambah alternatif sumber pendanaan, Perseroan menawarkan 25% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 12 Agustus 2002.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak dilengkapi dengan tiga pabrik yang berlokasi di Tangerang, Cikande, dan Cikarang. Di samping itu Perseroan juga menyewakan satu pabrik di Cikarang kepada pihak afiliasi. Dalam menjalankan proses Kontraktor Interior dan Manufaktur Interior dan Furnitur Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007.

Saat ini, dalam eksistensinya selama hampir tiga dasawarsa, Perseroan sukses membangun brand image yang kuat sebagai mitra terpercaya dengan mengusung Konsep “Total Solution”, yaitu solusi lengkap untuk menjawab kebutuhan pelanggan akan produk dan jasa interior dan furnitur yang mengutamakan kualitas dan kepuasan pelanggan. Perseroan telah mendapat kepercayaan dari banyak perusahaan terkemuka, antara lain: PT. Pertamina Hulu Energi, Eni Muara Bakau B.V, World Bank, PT. Schlumberger Geophysics Nusantara, Jatomi Health & Fitness, Royal Norwegian Embassy, PT. Bank International Indonesia, Tbk, PT. Prudential Life Assurance, dan lain-lain.

Untuk mencapai misi jangka panjangnya menjadi perusahaan kelas dunia, Perseroan terus berkarya dan berinovasi untuk menyediakan jasa dan produk-produk interior dan furnitur yang berkualitas. Sementara itu, dengan momentum positif yang mendorong prospek bisnis di tahun 2012, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dan terobosan untuk mempertahankan kepemimpinannya dalam industri interior dan furnitur di Indonesia serta terus mengusahakan peluang bisnis yang lebih besar dengan tim manajemen yang handal dan fondasi bisnis yang kuat.

PT Gema Grahasarana,Tbk (“GEMA” or the Company”) engages in interior contracting and furniture manufacturing. Ever since founded in 1984, the Company has demonstrated rapid growth and been succeeded in maintaining an impressive growth rate. It is no wonder that in 2011 the Company received an acknowledgement from Forbes as “A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia”.

To expand its business for the benefit of its sustainable growth, the Company has undertaken a number of share acquisitions and at present the Company owns three Subsidiaries namely PT. Laminattech Kreasi Sarana, PT. Prasetya Gemamulia, and PT. Vivere Multi Kreasi. The Company and its Subsidiaries are known as VIVERE Group.

In order to enhance its professionalism and transparency as well as seek alternative sources of fund, the Company offered 25% of its shares to public and registered the shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on August 12, 2002.

In running its business activities, the Company and its Subsidiaries are equipped by three plants located in Tangerang, Cikande, and Cikarang. The Company also rents another plant in Cikarang to an affiliated company. In performing the process of interior contracting as well as interior and furniture manufacturing, the Company implements ISO 9001:2008 Quality Management System and OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System.

Today, after existing for almost three decades, the Company has successfully built a strong brand image as a reliable partner by offering “Total Solution” concept, a complete solution in answering the customers’ needs of interior and furniture products and services by focusing on quality as well as customers’ satisfaction. The Company is now trusted by plenty of reputable companies such as PT.Pertamina Hulu Energi, Eni Muara Bakau B.V, World Bank,PT.Schlumberger Geophysics Nusantara, Jatomi Health & Fitness,Royal Norwegian Embassy, PT.Bank International Indonesia,Tbk,PT.Prudential Life Assurance, etc.

To achieve its long-term mission to become a world-class company, the Company continually strives to work and innovate in order to provide quality interior and furniture products and services. Meanwhile, with the positive momentum that fostered business prospects in 2012, the Company made every endeavor and breakthroughs in order to maintain its leadership in interior and furniture industry in Indonesia as well as kept on creating bigger business opportunities with a reliable management team and solid business foundation.

1984

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Gema Gerhana Sarana.
The Company was established in Jakarta under the name of PT Gema Gerhana Sarana.

1993

Pabrik Cikarang di Cikarang 3A mulai beroperasi untuk memproduksi kursi dan furnitur.
Cikarang Factory in Cikarang 3A commenced the operation to produce chairs and furniture.

1994

Perseroan mengubah namanya menjadi PT Gema Grahasarana dan menambah fasilitas kepemilikan pabrik di Cikarang C1/6.
The Company changed its name to become PT Gema Grahasarana and added its factory ownership facility in Cikarang C1/6.

1999

Perseroan memperoleh Sertifikasi Manajemen Sistem Mutu, ISO 9001:2000 dari SGS International.
The Company achieved ISO 9001:2000 Quality System Management Certification from SGS International.

2001

Perseroan menambah fasilitas kepemilikan pabrik di Tangerang.
The Company added its factory ownership facility in Tangerang.

2002

Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan 25% saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).
The Company became a public company by registering 25% of its shares in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

2005

Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham PT Vivere Multi Kreasi (VMK). Disamping itu, Perusahaan juga melakukan ekspor perdana produk flooring dan peluncuran VIVERE Group.
The Company acquired 99.97% share ownership of PT Vivere Multi Kreasi (VMK). In addition, the Company also made an initial export of its flooring products and launched VIVERE Group.



2006

GEMA memindahkan kantor operasionalnya ke Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat.
GEMA moved its operational office to Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat.

2007

Perseroan mulai berpartisipasi dalam Pameran Perdagangan Ekspor (PPE), yang kemudian dilakukan secara kontinyu sampai sekarang.
The Company participated in Export Trade Exhibition ("Pameran Perdagangan Ekspor"). The participation continues up to the present.

2009

Bertepatan dengan ulang tahunnya ke-25, Perseroan meluncurkan "Program VIVERE For Education", yaitu beasiswa penuh untuk pendidikan S1 yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi yang memiliki keterbatasan biaya.
For its 25th Anniversary, the Company launched "VIVERE for Education", a full scholarship program to support undergraduate students with financial constraint.

2010

Perseroan menerapkan *Total Quality Management* melalui *VIVERE Management System* serta memutakhirkan Sertifikasi Manajemen Sistem Mutu menjadi ISO 9001:2008 dan memperoleh Sertifikasi OHSAS 18001:2007.
The Company has implemented Total Quality Management through VIVERE Management System and updated its Quality System Management Certification to become ISO 9001:2008 and received OHSAS 18001:2007 Certification.

2012

Salah satu Entitas Anak, PT.Vivere Multi Kreasi (VMK), membuka gerainya yang ke-12 di Seminyak, Bali dan yang ke-13 di Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan. Brand yang berdiri sejak 2003 ini juga memperkenalkan koleksi terbaru dari VIVERE Kitchen yang khusus didatangkan dari Spanyol, Gamadecor. Selain itu VMK ditunjuk sebagai distributor produk-produk Steelcase di Indonesia.

Perseroan melakukan implementasi sistem informasi terintegrasi SAP.

The Company's Subsidiary, PT.Vivere Multi Kreasi (VMK), opened its 12th and 13th outlets in Seminyak, Bali and Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan. This brand established in 2003 also introduced the latest collection of VIVERE Kitchen specially imported from Spain, Gamadecor. In addition, VMK was also appointed as distributor of Steelcase products in Indonesia.

The Company implemented SAP integrated information system.

Entitas Anak

Subsidiaries

PT PRASETYA GEMAMULIA (PGM)

PGM memulai bisnisnya di tahun 1994 dengan fokus pada pekerjaan mekanikal elektrikal mulai dari jasa instalasi sampai dengan pemeliharaan, dengan membidik berbagai segmen pelanggan di sektor perkantoran, retail, pendidikan serta hospitality. Bidang usaha PGM melengkapi produk yang dihasilkan oleh Perseroan khususnya untuk proyek-proyek interior. Perseroan menjadi pemegang saham pengendali PGM sejak tahun 2002 dengan kepemilikan saham sebesar 99%.

PGM started its business in 1994 focusing on electrical mechanical works from installation to maintenance services by targeting a variety of segments in office sector, retail, educational institutions as well as hospitality. PGM's business has fully supported the Company's products particularly in interior contracting projects. The Company has become PGM's controlling shareholder since 2002 by acquiring 99% share ownership.

PT LAMINATECH KREASI SARANA (LKS)

LKS berdiri pada tahun 1997 dan Perseroan menjadi pemegang saham pengendali LKS sejak tahun 2002 dengan kepemilikan saham sebesar 99,75%. Entitas Anak ini memfokuskan bisnisnya dalam penjualan bahan pelapis (laminasi) untuk interior dan furnitur dan *edging collection* serta *flexible power outlet*. Selain itu, LKS merupakan manufaktur PLC (*panel laminated component*) untuk furnitur perumahan dan kantor serta menjadi agen tunggal resmi di Indonesia untuk produk laminasi dari Amerika, yaitu HPL (*high-pressure laminate*) dengan merek Wilsonart dan Alborite. Pada tahun 2005 LKS melakukan ekspor furnitur perdananya dan sampai saat ini LKS mengoperasikan pabrik milik Perseroan yang berlokasi di Lippo Cikarang, Jawa Barat.

LKS was founded in 1997 and the Company has become its controlling shareholder since 2002 by acquiring 99.75% share ownership. This Subsidiary focuses its business on the selling of laminate products for interior and furniture and edging collection as well as flexible power outlet. In addition, LKS is also a manufacturer of PLC (panel laminated component) for residential and office furniture as well as Indonesia's certified sole distributor of American laminate products namely Wilsonart and Arborite's HPL (high-pressure laminate). In 2005, LKS initiated its first export and up until now, it operates the Company's factory in Lippo Cikarang, West Java.

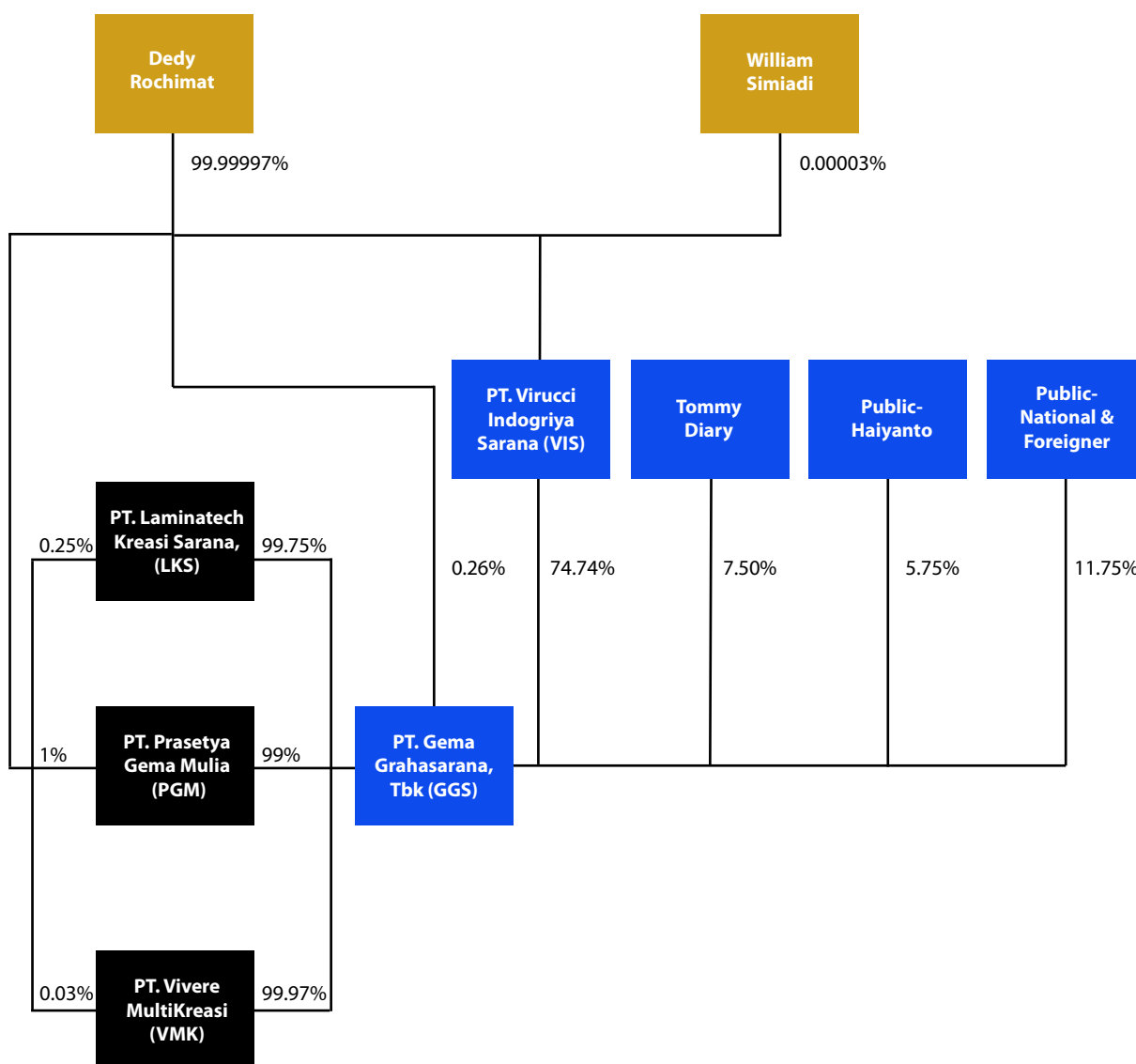
PT VIVERE MULTI KREASI (VMK)

VMK didirikan pada tahun 2003 dan memfokuskan dirinya dalam penjualan retail furnitur perumahan dan manufaktur furnitur kantor dengan merek "VIVERE". Perseroan memiliki 99,97% saham dalam VMK. VIVERE secara berkesinambungan mengembangkan produk-produk berkualitas yang dapat diperoleh melalui gerai (*lifestyle shop*) yang berlokasi di pusat-pusat perbelanjaan strategis. Di Jabodetabek misalnya di Jakarta Design Center, Mal Kelapa Gading, Kemang Village, Lippo Mall Kemang, Mal Pondok Indah, Senayan City, Central Park dan Mal Summarecon Serpong. Di Surabaya, *lifestyle shop* VIVERE dapat ditemukan di Pakuwon Indah Supermall dan Grandcity. Dan di luar Pulau Jawa, *lifestyle shop* VIVERE terdapat di Seminyak, Bali dan Medan. VIVERE akan terus melebarkan bisnis retail furniturnya guna memenuhi kebutuhan pelanggan.

VMK was established in 2003 with its focus on retail sales of home furniture and manufacturing office furniture under the brand of VIVERE. The Company's share ownership in VMK is 99.97%. VIVERE continually develops quality products that are showcased and can be purchased in its lifestyle shops located in strategic shopping malls such as Jakarta Design Center, Kelapa Gading Mall, Kemang Village, Lippo Mall Kemang, Mall Pondok Indah, Senayan City, Central Park and Summarecon Serpong Mall in the Greater Jakarta. In Surabaya, VIVERE lifestyle shops can be found in Pakuwon Indah Supermall and Grandcity. And for outside Java, VIVERE lifestyle shops can be found in Seminyak, Bali, and Medan. VIVERE will continue to spread its furniture retail business in order to meet the customers' needs.

Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan dan Entitas Anak sampai Kepemilikan Individual per 31 Desember 2012

The Structure of Share Ownership of the Company and its Subsidiaries up to Individual Ownership as of December 31, 2012







Surat Kepada Pemegang Saham

Letters to Shareholders

**"... Dewan Komisaris
menilai kinerja
manajemen tahun 2012
sungguh memuaskan
dan memberikan
apresiasi yang tinggi
terhadap pencapaian
prestasi tersebut..."**

*"...Board of Commissioners
assesses that the
management's
performance in 2012 was
quite satisfactory and
therefore gives
a high appreciation for it..."*

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dr. Pulung Peranginangin

Komisaris Utama
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

PUJI SYUKUR KAMI PANJATKAN KEPADA TUHAN YANG MAHA KUASA ATAS BERKAT DAN RAHMAT-NYA, SEHINGGA PT GEMA GRAHASARANA TBK ("PERSEROAN") BERHASIL MENCAPAI KINERJA YANG BAIK PADA TAHUN 2012.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

PADA KESEMPATAN INI, DEWAN KOMISARIS MENYAMPAIKAN APRESIASI YANG SETINGGI-TINGGINYA TERHADAP KERJA KERAS DIREKSI BESERTA SELURUH JAJARAN MANAJEMEN DAN KARYAWAN UNTUK PENCAPAIAN YANG BERHASIL DIRAIH DI TAHUN 2012.

OUR VALUED SHAREHOLDERS

OUR PRAISES TO GOD ALMIGHTY, FOR HIS BLESSING AND BENEVOLENCE THAT HAVE ENABLED PT GEMA GRAHASARANA TBK ("THE COMPANY") TO PERFORM WELL IN 2012.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

WE WOULD LIKE TO USE THIS OPPORTUNITY TO EXPRESS OUR DEEP APPRECIATION FOR THE HARD WORK OF THE DIRECTORS AS WELL AS ALL LEVELS OF MANAGEMENT AND STAFF FOR THE ACHIEVEMENT IN 2012

Di tahun 2012, perekonomian Indonesia tumbuh dengan laju sekitar 6.3%. Kinerja makroekonomi yang sangat baik ini antara lain ditandai dengan suku bunga BI dan nilai tukar Rupiah yang relatif stabil, serta inflasi yang terkendali. Di lain pihak, krisis Eropa dan Amerika juga telah membawa "berkah", dimana fokus investor asing kini tertuju ke Asia Tenggara termasuk Indonesia. Hal ini, ditambah dengan iklim perekonomian nasional yang kondusif, memberi kontribusi positif terhadap pasar properti Indonesia yang mana erat hubungannya dengan bisnis Perseroan. Prospek sektor properti di Indonesia tahun 2012 tetap cerah dan memiliki permintaan yang tinggi. Industri properti tetap bergairah, terlihat dari pembangunan secara meluas yang telah mengubah Jakarta menjadi kota metropolitan kelas dunia, terutama dalam pembangunan gedung-gedung pencakar langit khususnya di kawasan pusat niaga (*Central Business District-CBD*). Gairah ini pun menjalar ke kota-kota besar lainnya seperti Surabaya dan Denpasar, di mana industri propertinya turut berkembang mengiringi pertumbuhan pesat di Jakarta.

Tidak diragukan lagi, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengerjaan interior dan pembuatan furnitur untuk kelas menengah dan atas, pesatnya pertumbuhan industri properti nasional telah mendorong prospek bisnis Perseroan semakin positif, baik dari sisi operasional maupun secara finansial. Kinerja keuangan Perseroan tahun 2012 menunjukkan pencapaian target dan kinerja yang memuaskan. Pendapatan Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 15,4%, yaitu meningkat dari Rp 518,2 miliar di tahun 2011 menjadi Rp598,1 miliar di tahun 2012. Hal itu terutama karena meningkatnya proyek-proyek yang ditangani oleh Perseroan, berkat kepercayaan dari klien yang sudah ada maupun dengan merangkul klien-klien baru baik dalam sektor perkantoran maupun hunian.

In 2012, Indonesia's economy posted a respectable 6.3% spurt in growth. This impressive macro economic performance was indicated by fairly stable BI rates and Rupiah exchange rates, as well as by well-controlled inflation. On the other hand, the crisis in Europe and America was a blessing in disguise, which made the eyes of foreign investors directed to Southeast Asia including Indonesia. This, coupled with the country's favorable economic climate, contributed positively to the Indonesian property market that has a close connection with the Company's business. The outlook of Indonesia's property sector in 2012 remained bright and there was still a high demand of property products. The industry remained vibrant, reflected by extensive construction activities that transformed Jakarta into a world-class metropolitan city, particularly in the development of high-rise buildings mainly in the Central Business Districts. The excitement was also channeled to other major cities, such as Surabaya and Denpasar, where the property industry has been booming in line with the rapid growth in Jakarta.

There is no doubt that, as a company engaging in interior contracting and furniture manufacturing for middle and upper classes, the rapid growth of the property industry in Indonesia has allowed the Company's business to have a brighter outlook, operationally and financially. The Company's financial performance in 2012 demonstrated the satisfying achievement of targets and performance. The Company achieved 15.4% increase in the growth of revenue, which increased from IDR518.2 billion in 2011 to IDR598.1 billion in 2012. This was mainly due to the increasing amount of projects undertaken by the Company, thanking to the trust of our existing clients and our initiatives to embrace new clients in both the office and residential sectors.

Kami mencatat bahwa prosentase beban pokok pendapatan Perseroan dikendalikan turun dari 75,1% pada tahun 2011 menjadi 74,3% di tahun 2012, namun terdapat peningkatan biaya operasional terutama karena peningkatan jumlah karyawan, sewa toko, riset dan pengembangan, dll sebagai antisipasi peningkatan penjualan di tahun-tahun mendatang dan peningkatan biaya cetakan dengan adanya implementasi SAP Business All in One di tahun 2012. Hasilnya, laba bersih meningkat terbatas sebesar 3,9% dari Rp27,7 miliar di tahun 2011 menjadi Rp28,7 miliar di tahun 2012.

Kami juga mencatat bahwa Direksi telah berhasil melakukan penajaman strategi bisnis yang tepat dengan memfokuskan bisnis di dalam negeri sementara pasar global masih belum kondusif, untuk menjangkau pasar geografis yang lebih luas, tidak hanya di area Jabodetabek melainkan juga di CBD dari pada kota-kota utama di Indonesia. Di samping itu, Direksi juga telah melakukan berbagai upaya untuk memasuki segmen pasar baru di luar negeri, sebagai langkah lanjutan menuju partisipasinya ke pasar global.

Dewan Komisaris menilai kinerja manajemen tahun 2012 sungguh memuaskan dan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap pencapaian prestasi tersebut. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian manajemen untuk perbaikan Perseroan, khususnya dalam hal pengembangan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia, serta peningkatan lebih jauh dalam hal efisiensi dan kualitas operasional.

AKTIVITAS DEWAN KOMISARIS

Per tanggal 31 Desember 2012, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Dr. Pulung Peranginangin sebagai Komisaris Utama, Bambang Permantoro sebagai Komisaris dan Hartopo sebagai Komisaris Independen.

Setiap bulan Dewan Komisaris mengawasi kinerja Dewan Direksi dan memberikan masukan-masukan yang dibutuhkan, serta meminta Dewan Direksi untuk menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari kinerja audit internal dan eksternal. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Kami cukup puas dengan penerapan tata kelola perusahaan selama tahun 2012. Kami berpendapat bahwa Direksi memiliki kepatuhan yang baik atas pelaksanaan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang diterapkan dalam industri desain interior dan furnitur.

RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2012 telah menerima pengunduran diri Bapak Prayitno selaku Direktur Perseroan, dan menerima pengangkatan Bapak Hermanto Wangsa dan Bapak Muljadi, masing-masing selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut.

We note that percentage of the Company's cost of revenues was controlled down from 75.1% in 2011 to 74.3% in 2012. However, operating expenses increased mostly due to the growth of the number of employees, stores rental, research and development, etc, as an anticipation of the increase in sales in the years to come and in printing costs considering the SAP Business All in One implementation in 2012. As a result, the net income increased by 3.9% from IDR27.67 billion in 2011 to IDR28.74 billion in 2012.

We also note that the Directors have succeeded in sharpening the right business strategy by focusing on the domestic market for the global market is still unfavorable, with a view to expand the coverage of its geographical market not only in the Greater Jakarta areas but also in the CBD of major cities in Indonesia. In addition, the Directors has made efforts to enter new market segments abroad, as a further step towards its participation to the global market.

Board of Commissioners assesses that the management's performance in 2012 was quite satisfactory and therefore gives a high appreciation for it. Nonetheless, there are still several aspects for improvement the Management should pay attention to, especially in respect of the development of human resources' competence and quality as well as further improvement in efficiency and operational quality.

BOARD OF COMMISSIONERS' ACTIVITIES

As of December 31, 2012, the Company's Board of Commissioners consists of Dr. Pulung Peranginangin as President Commissioner, Bambang Permantoro as Commissioner and Hartopo as Independent Commissioner.

Board of Commissioners oversees the Directors' performance every month and provides necessary inputs, as well as advices the Directors to follow up on the findings and recommendations furnished by internal and external audits. Board of Commissioners performs these duties with the auspices of the Audit Committee.

We are quite satisfied with the implementation of the Company's good corporate governance throughout 2012. In our opinion, the Directors have performed their duties with a good adherence to the Company's statutes and the prevailing regulations of the interior design and furniture industry.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2012 has approved the resignation of Mr. Prayitno as the Company's Director, and approved the appointment of Mr. Hermanto Wangsa and Mr. Muljadi respectively as the Company's Director, which is effectively valid from the closing of the AGMS.



Hartopo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Permantoro
Komisaris
Commissioner

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak Prayitno atas sumbangsih tenaga, waktu dan pemikirannya yang sangat berharga bagi kemajuan Perseroan. Kami juga mengucapkan selamat bertugas kepada Bapak Hermanto Wangsa dan Bapak Muljadi.

LANGKAH KE DEPAN

Kami yakin iklim ekonomi dalam negeri masih akan tetap kondusif pada tahun 2013 serta memberi ruang dan peluang bagi Perseroan untuk tumbuh. Kendati demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diantisipasi sejak awal oleh pihak Manajemen, antara lain kenaikan biaya operasional seperti kenaikan upah buruh dan tarif dasar listrik (TDL) dan kebijakan tarif BBM. Karenanya, dibutuhkan langkah-langkah antisipatif, konkret dan berkesinambungan guna mengatasi kenaikan biaya-biaya ini dan memperkuat landasan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Selain itu, penyempurnaan layanan dan kepuasan klien juga harus terus-menerus diusahakan dengan tujuan untuk memperbesar pangsa pasar Perseroan baik di pasar domestik maupun pasar global.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga bagi keberhasilan Perseroan di tahun 2012. Terutama, kami ucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas investasi dan kepercayaannya, serta kepada para klien dan mitra bisnis yang telah memilih Perseroan sebagai mitra terpercaya. Akhir kata, penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, kerja keras dan sumbangsih mereka dalam mendukung transformasi Perseroan menjadi pemain yang disegani di pasar global pada periode 25 tahun mendatang.

Board of Commissioners would like to express its greatest gratitude and highest appreciation to Mr. Prayitno for his valuable time, energy and thoughts to the progress of the Company. We also wish to welcome Mr. Hermanto Wangsa and Mr. Muljadi.

FUTURE STEPS

We believe the economic climate in Indonesia will remain conducive in 2013 and provide rooms and opportunities for the Company to grow. Nevertheless, there are several challenges that the Management should anticipate from the early stages, among other things: the increase in operating expenses such as labor costs, electricity and fuel cost. Therefore, a number of anticipatory, concrete and sustainable measures should be taken in order to cope with the rising costs and to strengthen the foundation of the Company's business in the future. Additionally, the service delivery and client satisfaction should also be constantly enhanced in order to broaden the Company's market share in both domestic and global markets.

APPRECIATION

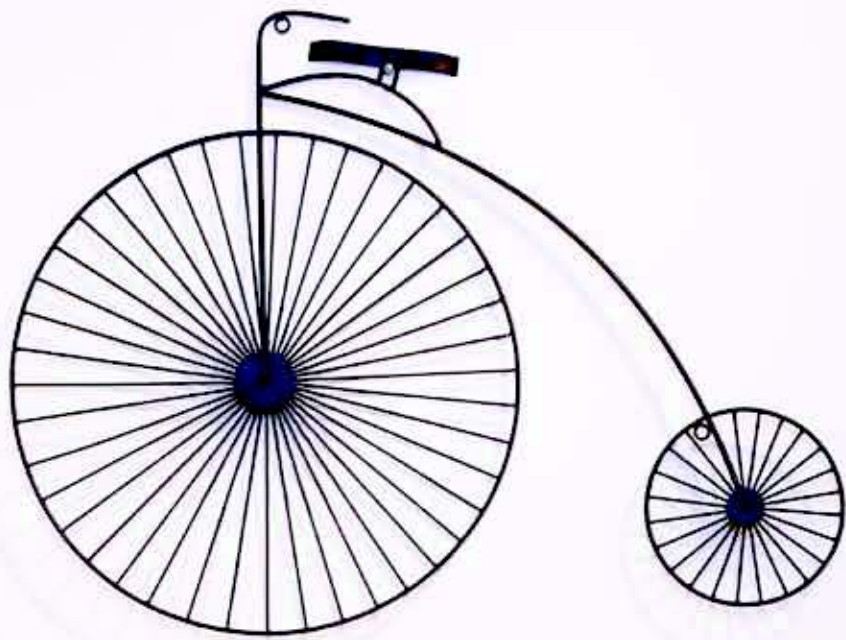
Board of Commissioners would like to extend our gratitude to all parties for their valuable contributions to the Company's success in 2012. Especially, we are thankful to the shareholders for their investment and confidence as well as to the clients and business partners who have trusted the Company as reliable partner. Last but not least, our sincere appreciation to the Management Team and all the employees for their dedication, commitment, hard work and contribution for the Company's transformation to become a respected player in the global market in the next 25 years to come.

Jakarta, April 2013
PT Gema Grahasarana Tbk



Dr. Pulung Peranginangin

Komisaris Utama
President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Dr. Pulung Peranginangin

Komisaris Utama *President Commissioner*

Kelahiran Martelu, Sumatera Utara, 11 April 1952. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003 sebagai Komisaris, sebelum diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2005 hingga sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Laminattech Kreasi Sarana dan PT Vinotindo Grahasarana, serta sebagai Komisaris PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia dan PT Pacific Paint. beliau juga menjabat sebagai Rektor Universitas Bandung Raya dan Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen diantaranya Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, STIE-IPMI International Business School, Universitas Internasional Batam (UIB), dan Universitas Siswa Bangsa Internasional (USBI) atau Sampoerna School of Business, di samping itu beliau juga menjabat sebagai Board of Senate Tanri Abeng University (TAU). Beliau menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1980, menyelesaikan gelar Magister Manajemen dari STIE Prasetya Mulya pada tahun 1995, dan pada bulan Juni 2009 meraih gelar Doktor (Dr) Manajemen Strategik pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Pelatihan yang diikuti oleh beliau selama tahun 2012 adalah "Eksekutif Level 5 dan Pemimpin Situasional" berdasarkan buku *Good to Great* karya Jim Collins yang dibawakan oleh JAG Business Coach; "*Financial Transaction Update*" yang dibawakan oleh Bambang Permantoro dan "*I Love Leading Today's Uncertain and Complex World*" yang dibawakan oleh Prof. Obolensky.

Born in Martelu, North Sumatera, April 11, 1952. Joined the Company in 2003 as Commissioner, prior to becoming President Commissioner in 2005 up to the present. He also serves as President Commissioner in PT Laminattech Kreasi Sarana and PT Vinotindo Grahasarana, as well as Commissioner in PT Prasetya Gemamulia, PT Vivere Multi Kreasi and PT Pacific Paint. He is also the Rector of Universitas Bandung Raya and Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools such as Management Magister Program of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, STIE-IPMI International Business School, Universitas Internasional Batam (UIB), and Universitas Siswa Bangsa Internasional (USBI) or Sampoerna School of Business, in addition he is also serves as Board of Senate Tanri Abeng University (TAU). He passed his Bachelor Degree in Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1980, Management Magister in Prasetya Mulya Business School in 1995, and Doctor (Dr) in Strategic Management in Postgraduate Program in Management Science of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta.

Throughout 2012, he attended Level 5 Executive and Situational Leader training based on Good to Great, a book written by Jim Collins, which was presented by JAG Business Coach; Financial Transaction Update presented by Bambang Permantoro; and I Love Leading Today's Uncertain and Complex World presented by Prof. Obolensky.

Bambang Permantoro

Komisaris *Commissioner*

Kelahiran Bandung, Jawa Barat, 2 Juni 1951. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 dan saat ini juga masih memegang jabatan Direktur Utama PT Deasprotama. Beliau adalah purnawirawan Inspektur Jenderal Polisi dengan pengalaman 34 tahun di Kepolisian dan 5 tahun di PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Traksaksi Keuangan), yang menyelesaikan pendidikannya di Militer dan Kepolisian dari *International Narcotic Management Program*, DEA Washington DC pada tahun 1996. Selain itu, beliau juga mengikuti *International Police Management Course NT Police* di Darwin, Australia, pada tahun 1997, *Narcotic Key Leader Management* di Bangkok pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* di Manila, Filipina, pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course ILEA* di Bangkok, Thailand, pada tahun 2000, dan *Asia Pacific Drug Enforcement Conference* di Tokyo, Jepang, pada tahun 2001.



Born in Bandung, West Java, 2 June 1951, and has been serving as the Company's Commissioner since 2011. At present, he also serves as President Director of PT. Deasprotama He is a retired Inspector General of Police with 34 years of experience in the Police Department and 5 years in PPATK (Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions), who completed his formal education at the Military and Police of the International Narcotic Management Program, International Narcotic Management Program, DEA Washington DC in 1996. Besides, he also attended International Police Management Course NT Police in Darwin, Australia, in 1997, Narcotic Key Leader Management in Bangkok in 1999, Anti-Money Laundering Management Course in Manila, Filipina, in 1999, Anti-Money Laundering Management Course ILEA in Bangkok, Thailand, in 2000, and Asia Pacific Drug Enforcement Conference di Tokyo, Jepang, in 2001.

Hartopo

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Kelahiran Pati, Jawa Tengah, 26 April 1950, dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2005. Saat ini, beliau juga memegang jabatan Komisaris PT Jakarta Lingkar Baratsatu dan Komisaris Independen PT Nusantara Infrastructure Tbk. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Diponegoro pada tahun 1974, Pasca Sarjana Program Studi Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1976, dan Enterprise Management Program dari Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 1990. Beliau juga memperoleh gelar Magister Manajemen dari STIE Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, di tahun 1995.



Born in Pati, Central Java, 26 April 1960, and has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2005. At present, he is also Commissioner of PT Jakarta Lingkar Baratsatu and Independent Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk. He earned his Bachelor Degree in Civil Engineering from the Faculty of Tehcnology of Universitas Diponegoro in 1974, Postgraduate Degree in Road Study Program from Institut Teknologi Bandung in 1976, and Enterprise Management Program from Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Massachusetts, the USA, in 1990. In addition, he also passed his Management Magister in Prasetiya Mulya Business School, Jakarta, in 1995.

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors' Report



Dedy Rochimat

Direktur Utama *President Director*

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

DENGAN MENGUCAPKAN PUJI DAN SYUKUR KEPADA TUHAN YME, PERKENANKANLAH SAYA MEWAKILI DEWAN DIREKSI MENYAMPAIKAN LAPORAN TAHUNAN PT. GEMA GRAHASARANA, TBK ("PERSEROAN") UNTUK BUKU 2012.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

PADA TAHUN 2012, KENDATI TERJADI PERLAMBATAN EKONOMI GLOBAL, PEREKONOMIAN INDONESIA TETAP SOLID DENGAN LAJU PERTUMBUHAN SEBESAR 6,23%. KONDUSIFNYA IKLIM PEREKONOMIAN INI SELARAS DENGAN OPTIMISME YANG BERKEMBANG DALAM INDUSTRI PROPERTI NASIONAL.

OUR VALUED SHAREHOLDERS,

WITH OUR DEEP GRATITUDE TO GOD THE ALMIGHTY FOR HIS GREAT BLESSING, ALLOW ME, ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTORS, TO PRESENT THE ANNUAL REPORT OF PT. GEMA GRAHASARANA, TBK ("THE COMPANY") OF THE FINANCIAL YEAR 2012.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

IN 2012, DESPITE THE GLOBAL ECONOMIC SLOWDOWN, INDONESIA'S ECONOMY REMAINS SOLID WITH A GROWTH RATE OF 6.23%. THIS FAVORABLE CLIMATE OF ECONOMY CORRESPONDED WITH THE GROWING OPTIMISM IN THE PROPERTY INDUSTRY IN INDONESIA.

Keyakinan ini tercermin dalam pengembangan berbagai proyek properti di kota-kota besar Indonesia, yang didukung oleh peningkatan investasi asing dan infrastruktur. Jakarta sebagai Ibukota sekaligus barometer ekonomi dan bisnis di Indonesia dipandang oleh para investor asing sebagai pasar yang cukup menarik untuk pengembangan properti mereka, yang kebanyakan menasar segmen menengah dan atas.

Majunya bisnis properti di Indonesia telah mendorong permintaan proyek interior dan furnitur di dalam negeri. Di Jakarta, Surabaya dan Medan, berbagai pengembangan properti dilakukan mulai dari kawasan pusat niaga, mal, dan perumahan, sampai hotel, apartemen, dan perkantoran, yang telah membantu tumbuh kembangnya industri interior dan furnitur dan pada gilirannya membuat prospek bisnis Perseroan terlihat positif. Perseroan memanfaatkan momentum tersebut dengan memberikan fokus untuk memperbesar pangsa pasar domestik melalui perluasan wilayah geografis usahanya. Pada 2012 Perseroan melalui entitas anak membuka gerai *lifestyle* yang ke-12 di Seminyak, Bali dan yang ke-13 di Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan. Perseroan juga menunjuk dealer di luar Jakarta untuk HPL (*High Pressure Laminate*) dan *Edging*. Disamping itu pengembangan produk terus diupayakan untuk memperkaya keragaman produk yang ditawarkan guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin mengikuti perkembangan desain internasional. Untuk tujuan itu, Perseroan menjadi distributor resmi Gamadecor dari Spanyol untuk produk dapur (*kitchen*) dan vanity dan Steelcase dari Amerika Serikat untuk furnitur kantor.

This confidence was reflected in the development of new property projects in Indonesia's major cities at the beginning of the year, supported by increasing foreign investments and improved infrastructure. Many investors view Jakarta as the capital city and the country's economic and business barometer, an attractive market for their property developments, aiming for middle upper segments.

Rapid progress of the property business in Indonesia has boosted demand in interior and furniture projects in the country. There have been various activities of property development in Jakarta, Surabaya and Medan, from the construction of commercial centers, malls and landed residential, to the development of hotels, apartments, and offices, which enables the interior and furniture industry to grow and develop and in turn provides a favorable condition for the Company's good business prospect. The Company optimized this positive momentum by focusing on the efforts to increase its domestic market shares by expanding its geographical area of business. In 2012, the Company's subsidiary opened its 12th and 13th lifestyle shops in Seminyak, Bali and Lippo Mall Kemang, South Jakarta. The Company also appointed outside Jakarta dealers for HPL (High Pressure Laminate) and Edging. In addition, product development was encouraged to enrich the Company's product portfolios offerings. The purpose was to meet the needs of the markets that always kept abreast of latest design of international designs. For that purpose, the Company obtained distributorship of Gamadecor, kitchen and vanity products imported from Spain, and Steelcase, office furniture from the USA.

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mempertahankan proses kerja yang sesuai standar kelas dunia melalui pengelolaan sumber daya yang baik sebagaimana tertanam dalam nilai Perseroan: "Quality People, Quality Work Creating Quality Life".

Dengan melakukan semua upaya tersebut, Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp598,1 miliar atau meningkat sebesar 15,4% jika dibandingkan dengan pendapatan Perseroan tahun sebelumnya sebesar Rp518,2 miliar. Prosentase beban pokok pendapatan terhadap pendapatan Perseroan juga mengalami penurunan, yang tercermin dari peningkatan laba kotor dibandingkan tahun lalu dari Rp129 miliar menjadi Rp154 miliar atau secara prosentase terhadap pendapatan dari 24,9% menjadi 25,7%.

Di sisi lain terdapat peningkatan biaya operasional dibandingkan tahun sebelumnya yang menyebabkan laba bersih meningkat terbatas sebesar 3,9% dibandingkan tahun lalu dari Rp27,7 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 28,7 miliar di tahun 2012. Peningkatan biaya operasional disebabkan terutama oleh peningkatan jumlah karyawan, sewa toko, riset dan pengembangan, dll dengan target peningkatan pendapatan di tahun-tahun mendatang dan peningkatan biaya cetakan dengan adanya implementasi SAP Business All In One di tahun 2012.

Selain itu peningkatan kualitas produk, penyempurnaan layanan dan kepuasan pelanggan juga diusahakan untuk memperbesar pangsa pasar Perseroan baik di dalam negeri maupun pasar global. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan sumber daya, penerapan Total Quality Manajemen (TQM) dan penggunaan Enterprise Resources Planning (ERP).

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL KAMI

Pada tahun 2012 Perseroan mengalami perubahan komposisi Dewan Direksi. Perseroan menerima pengunduran diri dengan hormat Bapak Prayitno sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Operasional, serta menyambut hangat bergabungnya Bapak Hermanto Wangsa sebagai Direktur Penjualan dan Proyek serta Bapak Muljadi sebagai Direktur Operasional, yang masing-masing ditetapkan pengangkatannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2012. Oleh karena itu, susunan Dewan Direksi Persero per 31 Desember 2012 terdiri dari Bapak Dedy Rochimat sebagai Direktur Utama, Ibu Ilda Imelda sebagai Direktur, Bapak Tommy Diary sebagai Direktur, Ibu Sri Martini sebagai Direktur, Bapak Hermanto Wangsa sebagai Direktur dan Bapak Muljadi sebagai Direktur.

The Company is fully committed to continuously maintaining appropriate work processes in accordance with world calibre standards through good management of resources, as embedded in the Company's value: "Quality People, Quality Work Creating Quality Life".

Doing all those efforts, the Company was able to record revenues of IDR598.1 billion or an increase by 15.4% compared to the Company's revenues of the previous year amounted to IDR518.2 billion. Percentage of the Company's cost of revenues to revenues also reduced, reflected by the increase in gross profit to become IDR154 billion in 2012 from IDR129 billion in the preceding year or in term of percentage of revenues from 24.9% in 2012 to 25.7% in 2012.

In other side, there was also an increase in operating expenses that led the increase in net income was limited to 3.9% compared to the preceding year from IDR27.7 billion in 2011 to become IDR28.7 billion in 2012. This increase in operating expenses was mainly due to the rise in the number of employees, stores rental, research and development, etc, with target of revenues leveraging in the years to come and increase in printing costs due to SAP Business All In One implementation in 2012.

Additionally, the Company strives to enhance service delivery and quality of products to increase its market share in both domestic and global markets. The keys to make it come true are by strengthening human resources, applying Total Quality Management (TQM) and implementing Enterprise Resources Planning (ERP).

OUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company in 2012 changed the composition of Board of Directors. The Company accepted the resignation with honour of Prayitno as Director of Human Resources and Operations, and warmly welcomed Hermanto Wangsa as Director of Sales and Project as well as Muljadi as Director of Operations, who were appointed at the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2012. Therefore, the Company's Board of Directors as of 31 December 2012 consisted of Dedy Rochimat as President Director, Ilda Imelda as Director, Tommy Diary as Director, Sri Martini as Director, Hermanto Wangsa as Director and Muljadi as Director.



Duduk kanan ke kiri *Sit right to left*

Berdiri kiri ke kanan *Stand left to right*

Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director

Ilda Imelda
Direktur
Director

Hermanto Wangsa
Direktur
Director

Sri Martini
Direktur
Director

Muljadi
Direktur
Director

Tommy Diary
Direktur
Director

Pengangkatan anggota direksi baru dimaksudkan untuk lebih memperkuat perencanaan dan pengawasan terhadap kegiatan penjualan dan operasional seiring dengan peningkatan kegiatan Perseroan. Di samping itu, Bapak Prayitno akan berkonsentrasi untuk mengarahkan kegiatan usaha di PT Prasetya Gema Mulia, Entitas Anak.

Jajaran Direksi dan Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas Perseroan dengan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan bekerjasama dengan Entitas Anak melaksanakan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan berdasarkan konsep dari John Elkington yang disebut sebagai "Tripple Bottom Line" atau "People, Planet, Profit" meliputi bidang ketenagakerjaan, sosial dan kemasyarakatan serta Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan serta tanggung jawab produk seperti yang akan dijabarkan di bab Tanggung Jawab Sosial Kami Laporan Tahunan ini.

Perseroan memiliki program tanggung jawab sosial yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu "Program VIVERE For Education", yaitu pemberian beasiswa penuh untuk menempuh pendidikan S1 kepada mahasiswa-mahasiswa berprestasi yang memiliki keterbatasan biaya. Program pemberian beasiswa ini telah dilaksanakan secara berkesinambungan sejak tahun 2009 bekerjasama dengan beberapa universitas terkemuka di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga turut aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial di lingkungan sekitar tempat kerja dan operasi Perseroan, misalnya dengan memberikan bantuan untuk kegiatan keagamaan dan bantuan bencana.

LANGKAH KE DEPAN

Kami melihat prospek yang cukup potensial dalam bisnis interior dan furnitur di Indonesia. Industri ini telah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif kepada perkembangan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Manajemen akan semakin tanggap dalam membaca potensi pasar dan menggali gagasan-gagasan kreatif, serta menetapkan langkah-langkah inovatif demi meningkatkan kinerja dan pertumbuhannya di tahun-tahun mendatang, dengan selalu melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, membangun keunggulan sumber daya, mencapai produktivitas dan efektivitas yang lebih baik serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan keuangan.

The new directors aimed to strengthen the planning and supervision over the activities of sales and operations, as a response to increased activities of the Company. In addition, we will have Prayitno to concentrate on the business activities of PT. Prasetya Gema Mulia, the Company's subsidiary.

Board of Directors and all lines of the Company's Management are committed to constantly carrying out their duties by adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Company in collaboration with its Subsidiaries carries out sustainable social responsibility programs based on a concept developed by John Elkington called "Tripple Bottom" or "People, Planet, Profit" that comprises fields of labor; social and community; Occupational Health, Safety and Environment; and product liabilities. We will describe these programs in chapter Our Corporate Social Responsibility of this Annual Report.

The Company has designed a social responsibility program that provides a direct effect to the community, namely "VIVERE Program For Education", a full scholarship for passing bachelor's degree in universities distributed to students who demonstrate good academic records but having financial constraints. We have conducted this program constantly since 2009 by working closely with several prominent universities in the country.

In addition, the Company also actively participates in social activities in the neighborhood around its workplace and operations, for example, by providing support for religious activities and disaster reliefs.

STEP FORWARD

We see potential prospects in the business of interior and furniture in Indonesia. The industry has been growing quite rapidly in recent years, which in turn will positively affect the business development of the Company. Therefore, management will be more responsive in reading these market potentials and exploring creative ideas, as well as in establishing innovative steps to enhance the Company's performance and growth in the coming years. The Company will always strive to enhance its service delivery to satisfy customers' needs, build excellent resources, and enhance productivity and effectiveness as well as ensure the Company's sustainable financial growth.

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2012 sehingga kami dapat menjalankan tugas dan mengupayakan pencapaian target yang telah ditetapkan. Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerjasamanya sepanjang tahun 2012.

Board of Directors would like to thank all stakeholders for their support and trust given throughout the year 2012 that enabled us to succeed in performing tasks and achieving of the set targets. Finally yet importantly, we also would like to thank all employees, business partners and other stakeholders, and public for their trust and cooperation throughout the year 2012.

Jakarta, April 2013
PT. Gema Grahasarana, Tbk



Dedy Rochimat

Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Direksi

Board of Directors' Profile



Dedy Rochimat

Direktur Utama *President Director*

Kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 22 Maret 1957. Beliau adalah pendiri Perseroan beserta entitas anaknya. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. Laminattech Kreasi Sarana, Komisaris Utama PT. Prasetya Gemamulia dan PT. Vivere Multi Kreasi. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari STIE Prasetya Mulya, Jakarta, pada tahun 1995. Di samping itu, sejak tahun 1996 beliau aktif sebagai anggota *World President Organization (WPO)*, sebelumnya sebagai anggota *Young President Organization (YPO)* dan saat ini beliau menjabat sebagai *Chapter Education Officer WPO* di Indonesia. Di tahun 2012, beliau menerima penghargaan "*the Most Outstanding Entrepreneur*" dalam acara Alumni Achievement Award 2012 yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Prasetya Mulya Business School ke-30.

Sebagai anggota yang aktif, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh WPO pada tahun 2012 seperti :

- *Creating Value in Sustainable Cities : The Role of Private Investment & Development* dibawakan oleh Prof. John Macomber of Harvard Business School.
- *The Latest Political Landscape of Indonesia and Its Future Impact on the Business Environment* dibawakan oleh Dr. Saiful Mujani.
- *I love Leading Today's Uncertain and Complex World* yang dibawakan oleh Prof. Obolensky.

Selain itu beliau juga mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- Eksekutif Level 5 dan Pemimpin Situasional berdasarkan buku *Good to Great* karya Jim Collins yang dibawakan oleh JAG Business Coach;
- *Financial Transaction Update* yang dibawakan oleh Bambang Permantoro; dan *Project Charter Management* dibawakan oleh Dr. Pulung Peranginangin

Born in Pontianak, West Kalimantan, March 22, 1957. He is the founding father of the Company and its Subsidiaries. He has been serving as the Company's President Director since 2005. He also serves as a President Director of PT. Laminattech Kreasi Sarana and PT. Vinotindo Grahasarana, as well as serves as a President Commissioner of PT. Prasetya Gemamulia and Director of PT. Vivere Multi Kreasi. He earned his Bachelor Degree in Civil Engineering from Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1992 and Management Magister from Prasetya Mulya Business School, Jakarta, in 1995. Besides, since 1996 he has actively participated in World President Organization (WPO), formerly as a Young President Organization (YPO) and at present he holds a position as Chapter Education Officer WPO in Indonesia. In 2012, he was awarded "The Most Outstanding Entrepreneur" in the event of Alumni Achievement Award 2012 held to commemorate the 30th Anniversary of Prasetya Mulya Business School.

As an active member, he attended trainings organized by WPO in 2012 as follows:

- "*Creating Value in Sustainable Cities: The Role of Private Investment & Development*", hosted by Prof. John Macomber of Harvard Business School.
- *The Latest Political Landscape of Indonesia and Its Future Impact on the Business Environment*, presented by Dr. Saiful Mujani.
- *I love Leading Today's Uncertain and Complex World*, presented by Prof. Obolensky.

In addition, he also attended the following trainings:

- *The Level 5 Executive and Situational Leader Training* developed based on the book titled "*Good to Great*" written by Jim Collins, hosted by JAG Business Coach;
- "*Financial Transaction Update*" presented by Bambang Permantoro; and
- *Project Charter Management* presented by Dr. Pulung Peranginangin.

Ilda Imelda

Direktur *Director*

Kelahiran Bukit Tinggi, Sumatera Barat, 21 Maret 1965. Menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2003 setelah sebelumnya dengan penuh dedikasi mengembangkan tim pemasaran sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1989. Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Universitas Tarumanagara, jurusan Teknik Arsitektur, Jakarta, pada tahun 1989.

Pelatihan yang diikuti oleh beliau selama tahun 2012 adalah

- *Supply Chain Management* oleh PQM Consultant.
- Eksekutif Level 5 dan Pemimpin Situasional berdasarkan buku *Good to Great* karya Jim Collins yang dibawakan oleh JAG Business Coach,
- *Financial Transaction Update* yang dibawakan oleh Bambang Permantoro
- *Project Charter Management* dibawakan oleh Dr. Pulung Peranginangin
- *I love Leading Today's Uncertain and Complex World* yang dibawakan oleh Prof. Obolensky.

Born in Bukit Tinggi, West Sumatera, March 21, 1965. First served as the Company's Director in 2003 after having dedicated herself to develop the Company's marketing team since joining the Company in 1989. She passed her formal education in Universitas Tarumanagara, Jakarta, majoring in Architecture, in 1989.

The trainings she attended in 2012 were:

- *Supply Chain Management* oleh PQM Consultant.
- *The Level 5 Executive and Situational Leader Training* developed based on the book titled "Good to Great" written by Jim Collins, hosted by JAG Business Coach;
- "*Financial Transaction Update*" presented by Bambang Permantoro; and
- *Project Charter Management* presented by Dr. Pulung Peranginangin.
- *I love Leading Today's Uncertain and Complex World*, presented by Prof. Obolensky.



Sri Martini

Direktur *Director*

Kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, 9 Maret 1957. Mulai meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 dengan fokus pada bidang keuangan dan diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2005 hingga sekarang. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. Virucci Indogriya Sarana serta Komisaris PT. Laminattech Kreasi Sarana dan PT. Vivere Multi Kreasi. Beliau menyelesaikan pendidikan formal di Akademi Akuntansi Trisakti pada tahun 1979 dan memperoleh *Certificate of Business Management* dari STIE Prasetya Mulya, Jakarta, pada tahun 1993.

Pelatihan yang diikuti oleh beliau selama tahun 2012 adalah

- *Supply Chain Management* oleh PQM Consultant.
- Eksekutif Level 5 dan Pemimpin Situasional berdasarkan buku *Good to Grate* karya Jim Collins yang dibawakan oleh JAG Business Coach,
- *Financial Transaction Update* yang dibawakan oleh Bambang Permantoro
- *Project Charter Management* dibawakan oleh Dr. Pulung Peranginangin

Born in Palembang, South Sumatera, March 9, 1957. Pursuing her career in the Company since 1990 focusing on finance, she has served as the Company's Director since 2005 up to the present. She also serves as President Director of PT. Virucci Indogriya Sarana as well as Commissioner of PT. Laminattech Kreasi Sarana and PT. Vivere Multi Kreasi. She completed her formal education in Trisakti Academy of Accounting in 1979 and earned a Certificate of Business Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta, in 1993.

The trainings she attended in 2012 were:

- *Supply Chain Management* oleh PQM Consultant.
- *The Level 5 Executive and Situational Leader Training* developed based on the book titled "Good to Great" written by Jim Collins, hosted by JAG Business Coach;
- "*Financial Transaction Update*" presented by Bambang Permantoro; and
- *Project Charter Management* presented by Dr. Pulung Peranginangin.





Tommy Diary

Direktur *Director*

Kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 24 Oktober 1967 dan menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2005 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2002-2005. Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur Utama PT. Vivere Multi Kreasi dan PT. Prasetya Gemamulia. Beliau memperoleh Certificate of Business Management dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta, tahun 1997.

Pelatihan yang diikuti oleh beliau selama tahun 2012 adalah

- *Supply Chain Management* oleh PQM Consultant.
- Eksekutif Level 5 dan Pemimpin Situasional berdasarkan buku *Good to Great* karya Jim Collins yang dibawakan oleh JAG Business Coach,
- *Financial Transaction Update* yang dibawakan oleh Bambang Permantoro
- *Project Charter Management* dibawakan oleh Dr. Pulung Peranginangin
- *I love Leading Today's Uncertain and Complex World* yang dibawakan oleh Prof. Obolensky.

Born in Pontianak, West Kalimantan, October 24, 1967 and has been serving as the Company's Director since 2005 after serving as the Company's President Director of Period 2002-2005. In addition, he also assumes position as the President Director of PT Vivere Multi Kreasi and PT Prasetya Gemamulia. He earned Certificate of Business Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta, in 1997.

The trainings he attended in 2012 were:

- *Supply Chain Management* oleh PQM Consultant.
- *The Level 5 Executive and Situational Leader Training* developed based on the book titled "Good to Great" written by Jim Collins, hosted by JAG Business Coach;
- "*Financial Transaction Update*" presented by Bambang Permantoro; and
- *Project Charter Management* presented by Dr. Pulung Peranginangin.
- *I love Leading Today's Uncertain and Complex World*, presented by Prof. Obolensky.



Hermanto Wangsa

Direktur *Director*

Kelahiran Medan, Sumatera Utara pada tanggal 26 Januari 1966, mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2012. Beliau meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 dengan fokus di bidang supervisi proyek, manajemen proyek dan marketing. Sebelum diangkat sebagai direktur beliau menjabat sebagai *Marketing General Manager* Perseroan dari tahun 2008-2012. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari STIE Prasetya Mulya, Jakarta, tahun 1998.

Pelatihan yang diikuti oleh beliau selama tahun 2012 adalah

- Eksekutif Level 5 dan Pemimpin Situasional berdasarkan buku *Good to Great* karya Jim Collins yang dibawakan oleh JAG Business Coach,
- *Financial Transaction Update* yang dibawakan oleh Bambang Permantoro
- *Project Charter Management* dibawakan oleh Dr. Pulung Peranginangin
- *I love Leading Today's Uncertain and Complex World* yang dibawakan oleh Prof. Obolensky.

Born in Medan, North Sumatera on January 26, 1966, has served as the Company's Director since 2012. He has been pursuing his career in the Company since 1990 focusing on project supervision and management, and marketing. Prior to being appointed as Director, he was the Company's Marketing General Manager Perseroan for a period of 2008-2012. He passed Certificate of Business Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta, in 1998.

The trainings he attended in 2012 were:

- *Supply Chain Management* oleh PQM Consultant.
- *The Level 5 Executive and Situational Leader Training* developed based on the book titled "Good to Great" written by Jim Collins, hosted by JAG Business Coach;
- "*Financial Transaction Update*" presented by Bambang Permantoro; and
- *Project Charter Management* presented by Dr. Pulung Peranginangin.
- *I love Leading Today's Uncertain and Complex World*, presented by Prof. Obolensky.

Muljadi

Direktur *Director*

Kelahiran Pati, Jawa Tengah pada tanggal 29 April 1966, mulai meniti karir di Perseroan sejak tahun 1991 dengan mendalami bidang kontraktor interior dan manufaktur furnitur. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai *Factory General Manager* dari tahun 2004 sampai dengan 2012. Pendidikan formal terakhir yang ditempuh adalah sarjana Teknik Arsitektur di Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1991.



Pelatihan yang diikuti oleh beliau selama tahun 2012 adalah

- *Supply Chain Management* oleh PQM Consultant.
- Eksekutif Level 5 dan Pemimpin Situasional berdasarkan buku *Good to Great* karya Jim Collins yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- *Financial Transaction Update* yang dibawakan oleh Bambang Permantoro
- *Project Charter Management* dibawakan oleh Dr. Pulung Peranginangin
- *APICS Execution and Control* oleh PQM Consultant.

Born in Pati, Central Java, April 29, 1966, started his career in the Company in 1991 specializing in interior contracting and furniture manufacturing. Prior to being appointed as the Company's Director in 2012, he was General Manager Factory for a period of 2004-2012. He earned his bachelor degree in architecture from Universitas Tarumanagara in 1991.

The trainings he attended in 2012 were as follows:

- *Supply Chain Management* oleh PQM Consultant.
- *The Level 5 Executive and Situational Leader Training* developed based on the book titled "Good to Great" written by Jim Collins, hosted by JAG Business Coach
- *"Financial Transaction Update"* presented by Bambang Permantoro
- *Project Charter Management* presented by Dr. Pulung Peranginangin.
- *APICS Execution and Control* presented by PQM Consultant.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*

"...Di tahun
2012 Perseroan
terus berikhtiar
meningkatkan
kinerja mereka
menuju pencapaian
pertumbuhan
keuangan yang
berkelanjutan..."

*"...In 2012, the Company
and its Subsidiaries
strove to enhance their
performance in order to
achieve a sustainable
financial growth..."*





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASI

Pendapatan dan Laba Komprehensif

Di tahun 2012, Perseroan dan Entitas Anak terus berikhtiar meningkatkan kinerja mereka menuju pencapaian pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan.

Secara finansial, pencapaian pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak setelah eliminasi transaksi antar perusahaan di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

OPERATIONAL REVIEW

Revenues and Comprehensive Income

In 2012, the Company and its Subsidiaries strove to enhance their performance in order to achieve a sustainable financial growth.

Financially, the Company and its Subsidiaries' revenues after the elimination of inter-company transactions in 2012 were as follows:

	2012 Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah	2011 Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah
PT Gema Grahasarana Tbk	325.460	272.168
PT Prasetya Gemamulia	39.600	23.870
PT Laminattech Kreasi Sarana	101.330	78.570
PT Vivere Multi Kreasi	131.719	143.628
Konsolidasian Setelah Eliminasi <i>Consolidation after Elimination</i>	598.109	518.236

Lab a Komprehensif sampai dengan 31 Desember *Comprehensive Income as of December 31, 2012*

	2012 Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah	2011 Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah
PT Gema Grahasarana Tbk	9.766	14.890
PT Prasetya Gemamulia	7.571	990
PT Laminattech Kreasi Sarana	6.682	6.041
PT Vivere Multi Kreasi	4.724	5.744
Konsolidasian Setelah Eliminasi <i>Consolidation after Elimination</i>	28.743	27.665

Aktivitas Produksi dan Proyek

Perseroan memiliki tiga fasilitas produksi, yaitu:

- Pabrik di Pasar Kemis, Tangerang–Banten, yang dioperasikan oleh Perseroan untuk produksi produk furnitur dan interior.
- Pabrik di Lippo Cikarang, Bekasi–Jawa Barat, yang dioperasikan entitas anak Perseroan, PT Laminattech Kreasi Sarana, untuk produksi produk Panel Laminated Component (PLC).
- Pabrik di Cikande, Serang–Banten, yang dioperasikan entitas anak Perseroan, PT Vivere Multi Kreasi, untuk produksi kursi kantor dan workstation.

Tiga fasilitas produksi tersebut dilengkapi alat-alat produksi berteknologi tepat dan dioperasikan oleh sumber daya manusia yang kompeten sehingga mampu menghasilkan produk-produk bermutu tinggi. Proses produksi dilaksanakan dengan mematuhi ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 yang telah terakreditasi melalui Badan Sertifikasi SGS International untuk memastikan produk yang ditawarkan adalah produk dengan mutu terbaik.

Untuk memenuhi permintaan pasar saat ini masing-masing pabrik berkapasitas sebagai berikut:

- Pabrik Pasar Kemis, Tangerang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 12.000m³;
- Pabrik Lippo Cikarang, Bekasi: kapasitas terpasang per tahun sebesar 210.000 unit.
- Pabrik Cikande, Serang–Banten: kapasitas terpasang per tahun sebesar 10.800 unit kursi dan 56.400 staff workstation.

Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi terus dilakukan melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia serta penerapan Total Quality Management.

Sepanjang tahun 2012 Perseroan dan Entitas Anak telah menyelesaikan proyek-proyek interior dan furnitur dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan dengan klien. Pelaksanaan proyek-proyek tersebut dilaksanakan dengan mematuhi sistem dan prosedur ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Proyek-proyek interior dan furnitur yang diselesaikan pada tahun 2012 adalah:

1. Sektor Migas dan Pertambangan:
PT. Pertamina Hulu Energy, Eni Muara Bakau BV, PT. Schlumberger Geophysics Nusantara, PT. Feni Haltim
2. Sektor Perbankan dan Asuransi:
World Bank, PT. Bank International Indonesia, Tbk, PT. Bank Commonwealth, Bank of China, PT. ICBC Indonesia, PT. Bank Central Asia, PT. Prudential Life Assurance, PT. AXA Service Indonesia, PT. Asuransi Allianz Life Indonesia,
3. Sektor Hospitality:
JS Luwansa Hotel, National Hospital, Jatomi Health & Fitness
4. Sektor Lainnya:
Royal Norwegian Embassy, Wallstreet Institute, The Nomad, PT. DNX Indonesia.

Production and Project Activities

The Company has three manufacturing facilities, namely:

- Plant in Pasar Kemis, Tangerang – Banten, which is operated by the Company for the production of furniture and interior products.
- Plant in Lippo Cikarang, Bekasi–Jawa Barat, which is operated by the Company's subsidiary, PT Laminattech Kreasi Sarana, for the production of Panel Laminated Component (PLC).
- Plant in Cikande, Serang–Banten, which is operated by the Company's Subsidiary, PT Vivere Multi Kreasi, for the production of office chairs and workstations.

Those three production facilities are equipped with the right technology production tools and operated by competent human resources so as to produce high quality products. The production process is carried out in compliance with ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 that have been accredited by SGS International Certification Institution to ensure that the products offered are the best quality products.

To meet the current market demand, the capacity of each plant is set as follows:

- Pasar Kemis Factory in Tangerang: installed capacity is 12,000m³ per year;
- Lippo Cikarang Factory in Bekasi: installed capacity is 210,000 units per year.
- Cikande Factory in Serang–Banten: installed capacity is 10,800 units of chairs per year and 56,400 staffs of workstation.

The Company constantly carries out the enhancement of production capacity and quality through investment in lands, machineries and human resources as well as the application of Total Quality Management.

Throughout 2012, the Company and its Subsidiaries have completed interior and furniture projects in a timely manner pursuant to the agreements with clients. The projects were executed in compliance with ISO 9001:2008 system and procedure as well as OHSAS 18001:2007 regarding Occupational Health and Safety Management System.

Interior and furniture projects completed in 2012 were as follows:

1. Oil and Mining Sector:
PT. Pertamina Hulu Energy, Eni Muara Bakau BV, PT. Schlumberger Geophysics Nusantara, PT. Feni Haltim
2. Banking and Insurance Sector:
World Bank, PT. Bank International Indonesia, Tbk, PT. Bank Commonwealth, Bank of China, PT. ICBC Indonesia, PT. Bank Central Asia, PT. Prudential Life Assurance, PT. AXA Service Indonesia, PT. Asuransi Allianz Life Indonesia,
3. Hospitality Sector:
JS Luwansa Hotel, National Hospital, Jatomi Health & Fitness
4. Other Sectors:
Royal Norwegian Embassy, Wallstreet Institute, The Nomad, PT. DNX Indonesia.

TINJAUAN KEUANGAN

Perseroan menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda, Mustika & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian ini terdiri dari laporan keuangan atas seluruh kegiatan Perseroan dan Entitas Anak yang 50% atau lebih sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

Analisis Keuangan

Pendapatan

Di tahun 2012 Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp598 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 15,4% jika dibandingkan dengan pendapatan Perseroan tahun sebelumnya sebesar Rp518 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya proyek-proyek interior yang ditangani oleh Perseroan, dari segmen perkantoran dan residensial, baik dari klien-klien yang sudah ada maupun dari klien-klien baru. Selain itu, masing-masing entitas anak juga turut memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan melalui perolehan penjualan, yaitu PT. Laminattech Kreasi Sarana dalam penjualan/distribusi produk-produk *Panel Laminate Component (PLC)* dan *High Pressure Laminate (HPL)*, serta PT. Vivere Multi Kreasi dalam penjualan furniture retail, kitchen, wardrobe, aksesoris interior, parcel maupun furnitur kantor, serta PT. Prasetya Gemamulia dalam perolehan proyek-proyek *Mechanical/Electrical (M/E)*.

Laba Kotor

Meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban pokok pendapatan di tahun 2012 menyebabkan Perseroan dapat menikmati peningkatan laba kotor sebesar 19,1% dari Rp129 miliar di tahun 2011 menjadi Rp154 miliar di tahun 2012. Persentase Beban pokok pendapatan terhadap pendapatan Perseroan dapat dikendalikan turun dari 75,1% di tahun 2011 menjadi 74,3% di tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan konsisten melaksanakan langkah-langkah efisiensi dalam kegiatan produksi dan operasional lapangan.

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha mengalami kenaikan dari Rp76.2 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 95 miliar di tahun 2012 atau mengalami kenaikan 24,7%. Peningkatan biaya operasional disebabkan terutama oleh peningkatan jumlah karyawan, sewa toko, riset dan pengembangan, dll dengan target peningkatan pendapatan di tahun-tahun mendatang dan kenaikan biaya cetakan dengan adanya implementasi SAP Business all in one" di tahun 2012.

Kenaikan beban usaha ini berdampak pada penurunan prosentase laba usaha terhadap pendapatan dari 10,2% di tahun 2011 menjadi 9,8% di tahun 2012. Meskipun terjadi peningkatan beban usaha, Perseroan membukukan perolehan Laba Usaha sebesar Rp 58,8 milyar yang merupakan peningkatan sebesar 11,1% dari tahun lalu.

FINANCIAL OVERVIEW

The Company presents the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2012, which were audited by the Public Accountants Johan Malonda, Mustika & Partners and were awarded an opinion of "fair without exception". The Consolidated Financial Statements comprises of the financial reports of all activities carried out by the Company and the Subsidiaries in which the Company owns 50% or more of their share composition.

Financial Analysis

Revenue

In 2012, the Company was able to record IDR598 billion of revenues, an increase by 15.4% compared to the Company's revenues of the previous year worth IDR518 billion. This growth of revenues was due to the increasing number of interior projects undertaken by the Company, both from residential and office segments, not only from existing clients but also from new clients. In addition, each subsidiary of the Company also contributed to the revenues through their product/service sales: PT. Laminattech Kreasi Sarana in the sales/distribution of Panel Laminate Component (PLC) and High Pressure Laminate (HPL) products, PT. Vivere Multi Kreasi in the sales of retail furniture, kitchen, wardrobe, interior accessories, parcel as well as office furniture, and PT. Prasetya Gemamulia in Mechanical/ Electrical (M/E) projects.

Gross Profit

The increase in revenues and the decrease in cost of revenues in 2012 allowed the Company to enjoy an increase in gross profit by 19.1% from IDR129 billion in 2011 to IDR154 billion in 2012. The Company's percentage cost of revenues to revenues was held down from 75.1% in 2011 to 74.3% in 2012. The decrease in cost of revenues showed that the Company was consistent in undertaking efficiency measures in carrying out its production activities and field operations.

Operating Expense and Operating Income

The operating expenses increase from IDR76.2 billion in 2011 to IDR95 billion in 2012 or in other words increase by 24,7%. The escalation in operating expenses mainly due to the growing number of employees, increasing stores rental, research and development, etc, but with the target of increasing revenues to be achieved in the years to come and with the increase in printing costs with the SAP Business All in One implementation in 2012.

This increase in operating expenses gives an impact on the decrease in percentage of income from operations to revenues from 10.2% in 2011 to become 9.8% in 2012. Despite the increase in operating expenses, the Company is able to book income from operations at IDR 58,8 billion, which represents a growth of 11.1% compared to last year.

Laba Komprehensif

Di tahun 2012 ini perseroan berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp28,7 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 3.9% bila dibandingkan dengan tahun 2011.

Arus Kas

Perseroan mencatat arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp15,8 miliar di tahun 2012 dan Rp24,5 miliar di tahun 2011, sedangkan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp6,5 miliar di tahun 2012 dan Rp6,1 miliar di tahun 2011. Adapun pengeluaran modal yang dilakukan selama tahun 2012 adalah pembelian tanah di Pasar Kemis, Tangerang dan pembelian ruko di Slipi, Jakarta Barat, pembelian mesin pabrik, pembelian peralatan kantor sehubungan dengan implementasi SAP Business All in One, pembelian kendaraan dan pembuatan interior toko sehubungan dengan pembukaan gerai baru. Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp2,6 miliar di tahun 2012 yang merupakan pembayaran hutang bank, hutang pihak berelasi, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen, sedangkan di tahun 2011 tercatat sebesar Rp 19 miliar. Jadi di tahun 2012 tercatat peningkatan bersih kas dan bank sebesar Rp 6,7 miliar dan di tahun 2011 tercatat penurunan bersih kas dan bank sebesar Rp 0,6 miliar.

Solvabilitas

Di tahun 2012, kemampuan pembayaran utang Perseroan mengalami peningkatan, terlihat dari semakin membaiknya indikator likuiditas Perseroan. Rasio lancar Perseroan mengalami peningkatan menjadi 1,61 di tahun 2012 dibandingkan 1.56 di tahun 2011. Sementara modal kerja pun mengalami peningkatan dari Rp106.9 miliar di tahun 2011 menjadi Rp132.5 miliar di tahun 2012. Secara umum, di tahun 2012 Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya.

Kolektibilitas Piutang

Dari sisi analisa tingkat kolektibilitas piutang, terlihat peningkatan dari 43 hari di tahun 2011 menjadi 31 hari di tahun 2012. Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 1,3 miliar di tahun 2012 dan Rp 0,1 miliar di tahun 2011 dan langsung dihapuskan pada tahun yang berjalan. Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

Aset

Selama lima tahun terakhir, nilai total aset Perseroan menunjukkan adanya tren kenaikan.

Comprehensive Income

In 2012, the Company was able to record IDR28.7 billion of comprehensive income or an increase by 3.9% as compared to 2011.

Cash Flow

The Company booked net cash provided by operating activities of IDR 15.8 billion in 2012 and IDR 24.5 billion in 2011, whereas the net cash used in investment activities was recorded at IDR 6.5 billion in 2012 and IDR 6.1 billion in 2011. As for the capital expenditures spent during 2012, they were used for land acquisition in Pasar Kemis, Tangerang and home&shop building purchase in Slipi, West Jakarta, purchase of factory machinery, purchase of office equipment related to SAP Business All in One implementation and interior fit-out production for new retail stores. Net cash used in financing activities was recorded at IDR 2.6 billion in 2012 which included payment of bank loans, payment of due from related parties, payment of obligation under capital lease, payment of consumer financing loan, whereas in 2011 it was recorded at IDR 19 billion. Therefore in 2012 there was a net increase of cash on hand and in banks in the amount of IDR 6.7 billion and in 2011 there was a net decrease of cash on hand and in banks at IDR 0.6 billion.

Solvability

In 2012, the Company solvency ratio increased as shown by an improved liquidity indicator. The Company's current ratio grew to 1.61 in 2012 as compared to 1.56 in the previous year. The Company's working capital also increased from IDR106.9 billion in 2011 to IDR132.5 billion in 2012. In general, the Company has fulfilled its obligations of bank loans, account payables and third party loans so that its solvability is guaranteed.

Account Receivable Collectibility

In 2012, the average collection period (Days of Sales Outstanding) increased from 43 days in 2011 to 31 days. In 2012 and 2011, the Company established an allowance for impairment of receivables amounting to IDR1.3 billion and IDR 0.1 billion which were directly written off in that current year. The management believes that the receivables at the end of the year are collectible.

Assets

For the last five years, the Company's total assets have shown an increasing trend.

	Tahun Year				
	2012	2011	2010	2009	2008
Jumlah Aset dalam Rp juta Total Assets in IDR million	428,881	374,636	347,611	319,537	312,924

Di tahun 2012, total aset Perseroan tumbuh menjadi Rp428,9 miliar atau meningkat sebesar 14,5% dari Rp374,6 miliar di tahun 2011. Seperti tahun sebelumnya, pertumbuhan aset lancar menjadi pendorong utama peningkatan jumlah aset, yang mencerminkan bahwa pertumbuhan pendapatan dan laba Perseroan secara konsisten didasarkan pada kebijakan Perseroan untuk terus melaksanakan optimalisasi aset tetap yang dimiliki, yaitu berupa mesin produksi, gedung dan bangunan pabrik yang ada.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 9,8% menjadi Rp286,8 miliar dari Rp261,3 miliar di tahun 2011. Kenaikan kewajiban ini didorong oleh kenaikan kewajiban jangka pendek yang naik dari Rp191,1 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 216,2 miliar di tahun 2012.

Ekuitas

Sebagai dampak dari kenaikan laba komprehensif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2012, ekuitas pun mengalami peningkatan sebesar 25.4% dari Rp113,3 miliar di tahun 2011 menjadi Rp141,7 miliar di tahun 2012.

Struktur Permodalan

Perseroan perlu mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage maksimum*. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Perseroan terus memperbaiki rasio tingkat hutang terhadap modal dari 4,3 dan 3,01 per 31 Desember 2009 dan 2010 menjadi stabil pada tingkat 2,31 dan 2,02 per 31 Desember 2011 dan 2012. Perseroan berupaya menjaga tingkat struktur modal pada tingkat tidak lebih dari 3.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Perbandingan Target dan Realisasi

Di tahun 2012, Perseroan mampu mencatat pendapatan sebesar Rp598 miliar yang berarti pencapaian 99,7% dari target. Sedangkan prosentase laba komprehensif terhadap pendapatan tercatat sebesar 4,8%, yang berarti pencapaian 60% dari target.

In 2012, the Company's total assets grew to IDR428.9 billion or an increase by 14.5% from the total assets in 2011 in the amount of IDR374.6 billion. Similar to the preceding year, the increase in current assets was the main trigger of the growth of the total assets, reflecting that the consistent growth of the Company's revenues and income was based on the Company's policy to constantly optimize its current fixed assets such as production machineries, buildings and factories.

Liabilities

The Company's liabilities in 2012 grew by 9.8% to IDR286.8 billion from IDR261.3 billion in 2011. The increase in total liabilities was triggered mainly by the increase in current liabilities which grew from IDR 191.1 billion in 2011 to IDR 216.2 billion in 2012

Equity

As a result of the Company's success to achieve a rise in comprehensive income, the equity value experienced growth of 25.4% from IDR113.3billion in 2011 to IDR 141.7 billion in 2012.

Capital Structure

The Company is required to achieve an optimal capital structure to meet business objectives, for instance by maintaining a healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Company's debt instruments have some financial ratios that require maximum leverage ratio. The Company has met all capital requirements set by external parties. The management monitors the capital using some measurements of financial leverage such as the ratio of equity to debt. The Company strives to constantly improve its debt-to-equity ratio of 4.3 and 3.01 as of December 31, 2009 and 2010 to be stable at 2.31 and 2.02 as of December 31, 2011 and 2012, respectively. The Company is committed to keep the level of its capital structure at a rate of less than 3.

Material Commitment Related to Capital Expenditure

The Company does not have any Material Commitment Related to Capital Expenditure

Comparison between Target and Realization

In 2012, the Company was able to record IDR598 billion of revenues, which means 99.7% achievement of the target. Whereas the percentage of comprehensive income to revenues was recorded by 4.8%, which means 60% achievement of the target.



Prospek Usaha, Strategi dan Rencana Kerja

Prospek Usaha

Selama lebih dari empat tahun setelah terjadinya krisis keuangan global, perekonomian dunia masih berjuang untuk pulih. Sepanjang tahun 2012, pertumbuhan ekonomi global semakin melemah. Prospek dua tahun ke depan masih dipenuhi tantangan, penuh ketidakpastian dan risiko akan terjadinya penurunan.

Meskipun demikian, ditengah situasi perekonomian global yang sulit tersebut, makroekonomi Indonesia di tahun 2012 memperlihatkan indikator yang baik dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,23%, inflasi terjaga pada level 4,3% dan suku bunga BI yang relatif stabil pada tingkat 5,75%. Kondisi perekonomian dalam negeri yang baik ini dipengaruhi oleh kuatnya pasar domestik seiring dengan pertumbuhan kelas menengah di Indonesia.

Iklim perekonomian Indonesia tahun 2012 yang kondusif dan meningkatnya peringkat Indonesia ke level investment grade membuat industri properti Indonesia tahun 2012 tetap bergairah. Hal ini terlihat dari tumbuhnya kawasan-kawasan pusat niaga di kota-kota besar terutama di Jakarta dan kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Berdasarkan riset yang dilakukan konsultan properti *Colliers International*, sepanjang tahun 2013 sampai 2014 diproyeksikan tidak kurang dari 1,4 juta m² akan ada pasokan ruang perkantoran baru di Jakarta. Bagi Perseroan yang bergerak dalam bisnis kontraktor interior dan manufaktur furnitur, prospek yang cerah dalam industri properti tersebut khususnya segmen perkantoran telah memberikan momentum yang baik bagi peningkatan portofolio bisnisnya di pasar dalam negeri, sambil memperbaharui kerjasama dengan klien-klien yang sudah ada dan berikhtiar memperluas pangsa pasar luar negeri.

Disamping itu, peningkatan pertumbuhan kelas menengah dan kestabilan suku bunga yang relatif rendah di Indonesia menyumbang pada peningkatan permintaan rumah dan apartemen sepanjang tahun 2012. Hal ini merupakan prospek usaha bagi PT. *Vivere Multi Kreasi*, Entitas Anak yang bergerak di bisnis ritel furnitur residential.

Strategi dan Rencana Kerja 2013

Tantangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang bersifat internal maupun eksternal. Tantangan yang bersifat internal adalah bagaimana meningkatkan produktivitas, konsistensi dan komitmen untuk menjaga mutu produk dan layanan demi menjaga kepuasan pelanggan, serta mencapai margin usaha walaupun dengan biaya operasional yang meningkat, dengan adanya kenaikan upah minimum regional, tarif dasar listrik dan kenaikan harga bahan baku. Sementara itu, tantangan yang bersifat eksternal meliputi harapan pelanggan yang semakin tinggi dan persaingan yang semakin ketat.

Business Prospects, Strategies and Work Plans

Business Prospects

More than four years after the global financial crisis hit, the world economy is still struggling to recover. During 2012, its growth has slowed down even further. The prospects for the next two years continue to be challenging, fraught with major uncertainties and risks towards the downside

Inspite the above facts, in this difficult economic condition, Indonesia's macro economy in 2012 reflected good economic indicators as shown by the economic growth of 6.23%, well-controlled inflation at the level of 4.3% and a fairly stable interest rate of Indonesian Central Bank at the level of 5.75%. This sound economic condition was supported by strong domestic market inline with the rise of middle class in Indonesia.

The conducive climate of Indonesia's economy and the upgrading of Indonesia's rating to investment grade have enlightened the property industry in Indonesia. This can be witnessed by the growing number of central commercial districts, particularly in Jakarta and other major cities in Indonesia.

Based on a research performed by Colliers International, it is projected that during 2013 until 2014, there will be no less than 1.4 million square meters of new office in Jakarta. As a company engaging in the interior contracting and furniture manufacturing business, the bright prospect of the property industry, particularly in the office segment, has provided a good momentum for the Company's success in increasing its business portfolios while renewing its contracts with existing clients and striving to expand its market share in overseas markets.

*In addition, the growth of middle class and the stable low interest rates in Indonesia have contributed to the increase in demand of houses and apartments during 2012. This increase also resulted in the good performance of PT. *Vivere Multi Kreasi*, the Company's Subsidiary that engages in residential furniture business.*

Strategies and Plans for 2013

Challenges

In running its business, the Company faces a full range of internal and external challenges. Internal challenges include how to increase productivity, consistency and commitment to maintain good quality of products and services in order to enhance customer satisfaction, as well as how to achieve business margins even in the increase of operational costs such as minimum regional wages, electricity rates, and raw material prices. Meanwhile, external challenges include higher customer expectations and fiercer competition in the industry.

Keunggulan Kompetitif

Banyaknya perusahaan layanan kontraktor interior dan produk furnitur di Indonesia membuat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Untuk itu, Perseroan telah melaksanakan berbagai langkah strategis dengan mengembangkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan adalah penyedia jasa kontraktor interior dan manufaktur produk furnitur yang handal dengan kinerja dan reputasi yang baik;
2. Perseroan dengan dukungan anak-anak usahanya menawarkan konsep 'Total Solution' dalam penyediaan layanan dan produknya;
3. Dalam menjalankan operasi bisnisnya, Perseroan memiliki tim manajemen yang handal dan berpengalaman;
4. Strategi pemasaran yang tepat dan terarah untuk mendapatkan lebih banyak pelanggan, membuat pelanggan lebih sering datang atau menggunakan jasa perusahaan, serta meningkatkan pembelian pelanggan per transaksi.

Klasifikasi Produk

Perseroan dan Entitas Anak membagi produk dan jasa yang ditawarkan berdasarkan kategori sebagai berikut:

1. Interior dan Furnitur;
2. Mekanikal dan Elektrikal;
3. High Pressure Laminate (HPL), Edging, Flexible Power Outlet dan Panel Laminated Component (PLC)
4. Furnitur untuk perkantoran
5. Furnitur dan aksesoris untuk residential.

Perseroan menyediakan sendiri kategori produk dan jasa interior dan furnitur, sedangkan untuk kategori produk dan jasa lainnya, Perseroan mengintegrasikan usahanya bersama Entitas Anak secara *upstream* dan *downstream* seperti yang digambarkan dalam diagram berikut ini:

Competitive Edges

The relatively large number of companies providing interior contracting services and furniture products in Indonesia has contributed to a tightening competition in the industry. Therefore, the Company has taken some strategic measures by developing its competitive edges as follows:

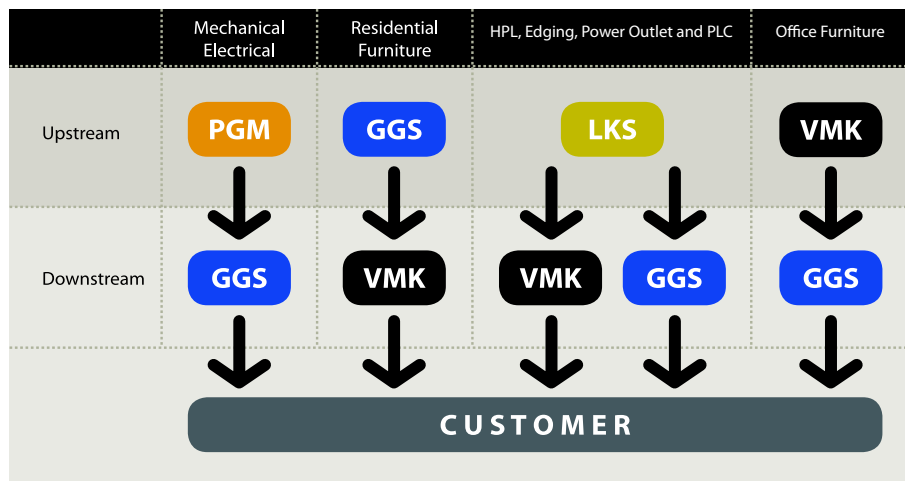
1. The Company is a reliable provider of interior contracting service and furniture product manufacturer with good performance and reputation;
2. The Company, with the full support from its Subsidiaries, offers "Total Solution" concept in the provision of its products and services;
3. The Company has a reliable and experienced management team;
4. The on-target and effective marketing strategies have encouraged the customers to visit or use the Company's service more frequent and increased the customers' purchase per transaction.

Product Classification

The Company and its Subsidiaries classify their products and services offered as follows:

1. Interior and Furniture;
2. Mechanical and Electrical;
3. High Pressure Laminate (HPL), Edging, Flexible Power Outlet and Panel Laminated Component (PLC);
4. Office furniture;
5. Residential Furniture and accesories

The Company provides its own products and services for interior and furniture. Meanwhile, for the provision of other categories of products and services, the Company integrated its business with its Subsidiaries' by performing *upstream* and *downstream* relationship shown by the following diagram:



Strategi Keuangan

Perseroan akan melaksanakan konsolidasi internal dan efisiensi sejumlah komponen biaya. Tujuannya adalah untuk menciptakan neraca keuangan yang sehat guna membangun landasan permodalan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan.

Strategi Pemasaran

Semakin ketatnya persaingan usaha menuntut Perseroan untuk melakukan penajaman fokus strategi pemasaran yang efektif dan mencapai sasaran. Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2013 antara lain meliputi:

1. Kegiatan customer retention yang tepat dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan:
 - Inovasi produk sesuai ekspektasi pelanggan;
 - Penyempurnaan mutu layanan;
 - Mempertahankan harga yang kompetitif.
2. Kegiatan pemasaran yang tepat, terencana dan terarah, yang meliputi peluncuran produk, pameran dan partisipasi dalam ekshibisi serta kegiatan gathering untuk pelanggan.
3. Memperkenalkan lebih jauh kepada pasar produk interior dan furnitur baru yang semakin mengikuti perkembangan desain internasional, antara lain produk-produk untuk tempat kerja seperti kursi, *workstation*, *cabinet*, dll merek Steelcase dari Amerika Serikat, *panel power outlet* Eubiq dari Singapura dan partisi Jeb dari Hongkong, serta produk untuk residensial seperti Vassa Collection karya desainer ternama Indonesia Irvan Noe'man serta *kitchen* dan *vanity* Gamadecor dari Spanyol.

Strategi Sumber Daya Manusia

Salah satu dasar pertumbuhan Perseroan dalam mencapai misinya sebagai perusahaan kelas dunia adalah sumber daya manusia yang terus dimutakhirkan.

Proses pemutakhiran karyawan diawali dengan proses seleksi sumber daya manusia mulai dari seleksi masuk sampai dengan seleksi pengembangan. Dalam proses seleksi masuk, perseroan mengedepankan pentingnya kesesuaian sistem nilai, kompetensi inti, serta potensi pengembangan. Sedangkan untuk seleksi pengembangan mengacu pada kinerja yang sudah dicapai, kesesuaian sistem nilai, sikap dan perilaku serta kesesuaian *soft competency* dan *hard competency*.

Proses seleksi yang dilakukan akan menjadi dasar acuan pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan dan penempatan karyawan sesuai bakat, kemampuan dan pengalamannya.

Finance Strategies

The Company will conduct an internal consolidation and efficiency of several components of cost with a view to create a healthy balance sheet for building a strong financial structure to support its sustainable business growth.

Marketing Strategies

Increasing competition in the business requires the Company to sharpen the focus on efficient and effective marketing strategies. The Company's marketing strategies to be implemented in 2013 include:

1. *The right and well-planned customer retention activities to maintain and enhance customer loyalty:*
 - *Product innovations to meet customer expectations;*
 - *Refinement of the service quality;*
 - *Well-maintained competitive prices.*
2. *The right, well-planned and effective marketing activities, which include product launching, exhibitions and participation in the exhibition as well as gathering events for customers.*
3. *To Introduce further to market new interior and furniture products that follow the international designs, including products for the workplaces such as chairs, workstations, cabinets, etc. of Steelcase brand from the United States, the panel power outlets of Eubiq brand from Singapore and partitions of Jeb brand from Hong Kong, as well as products for residential furniture such as Vassa Collection by Indonesian notable designer Irvan Noe'man and kitchen and vanity of Gamadecor brand from Spain.*

Human Resources Strategy

One of the factors underlying the Company's growth in pursue of its mission to become a world-class company is the continually updated human resources.

The updating process begins with the selection process of employees ranging from employee admission to the selection for development. In the admission process, the company emphasizes the importance of the suitability to the system of values, core competencies, as well as the potential for development. As for the development selection, the Company refers to the performance that has been achieved, the suitability to the system of values, attitudes and behaviors as well as the suitability of soft competency and hard competency.

The selection process will be conducted as a basic reference for training and development of employees that are needed and the placement of employees in accordance with their talent, skills and experience.

Strategi Operasional dan Sistem Informasi

Sejak tahun 2010 Perseroan menerapkan *Total Quality Management* melalui *VIVERE Management System* disertai dengan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007.

Untuk mengintegrasikan proses secara lengkap dan menyeluruh sehingga meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan SAP Business All in One.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besar dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Di tahun 2011 Perseroan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya dengan nilai total sebesar Rp 960.000.000.

Informasi Transaksi Material Dengan Benturan Kepentingan atau Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2012, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan benturan kepentingan atau transaksi afiliasi

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Di tahun 2012, tidak ada perubahan peraturan yang memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam - LK. Beberapa standar akuntansi yang telah diubah, diterbitkan dan diterapkan efektif pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2012, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang terkait.

Operational and Information System Strategy

Since 2010, the Company has implemented *Total Quality Management* through *VIVERE Management System* coupled by the implementation of ISO 9001:2008 quality management system and OHSAS 18001:2007 occupational safety system.

With a view to integrate a complete and thorough process that increases the speed of information and strategic decision making in running business activities, the Company and its Subsidiaries have implemented SAP Business All in One.

Dividend Policy

The company has a policy to distribute cash dividends to the shareholders at least once a year. The amount of dividend is determined based on the Company's profit during the particular fiscal year, taking into account the level of the Company's health and without reducing the rights of the General meeting of Shareholders to decide otherwise based on the regulations contained in the Company's Article of Association. In 2011 the Company has distributed cash dividends to the shareholders in the amount of IDR 960,000,000

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or with Affiliates

In 2012, the Company did not have any material transaction with conflicts of Interest or with affiliates

Changes of Regulations

In 2012, there was no change of regulations that have an impact on the Company's performance.

Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared by using Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) applicable in Indonesia which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the Regulations of Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies. Several accounting standards which have been revised, published and effectively applied on the Company's Consolidated Financial Statements on January 1, 2012, are described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.





Tata Kelola Perusahaan Kami

*Our Good Corporate
Governance*

*"...Selaras dengan
Misi Perseroan
yaitu membangun
organisasi bisnis kelas
dunia, Perseroan
berkomitmen untuk
menerapkan
tata kelola
perusahaan dengan
standar terbaik..."*

*"...In accordance with
the Company's mission
to build a world-class
business organization, the
Company is committed
to implementing the best
standards..."*

Tata Kelola Perusahaan Kami

Our Good Corporate Governance

PENGANTAR

Selaras dengan Misi Perseroan yaitu membangun organisasi bisnis kelas dunia, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan standar terbaik dengan senantiasa menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika berbisnis sehingga mampu memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan meliputi pemegang saham, karyawan, pihak ketiga dan masyarakat.

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Komisaris sepanjang berhubungan dengan Agenda Rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Selama tahun 2012, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

1.1 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST Perseroan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 31 Mei 2012 bertempat di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat 11480. RUPST ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr. Pulung Peranginangin, dan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 82,54% dari saham disetor.

INTRODUCTION

In accordance with the Company's mission to build a world-class business organization, the Company is committed to implementing the best standards of corporate governance by striving to demonstrate its compliance with the prevailing laws and legislations and business ethics so as to provide added values to its stakeholders including shareholders, employees, third parties and the public.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMOS") is a forum for shareholders to receive all company related information from Directors and/or Commissioners as long as it is in accordance with the agenda of the GMOS and is not contradictory to the Company's interests.

Throughout 2012, the Company organized 1 (one) Annual GMOS ("AGMOS") and 1 (one) Extraordinary GMOS ("EGMOS").

1.1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS)

The Company's AGMOS held on Thursday, May 31, 2012, in Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480 was chaired by President Commissioner Dr. Pulung Peranginangin and attended by the shareholders representing 82.54% of the paid-up shares.

Pengumuman <i>Announcement</i>	Undangan <i>Invitation</i>	RUPST AGMOS
01 Mei 2012 di dua harian berbahasa Indonesia <i>May 01, 2012 in two daily newspaper of Indonesian language</i>	16 Mei 2012 di dua harian berbahasa Indonesia <i>May 16, 2012 in two daily newspaper of Indonesian language</i>	31 Mei 2012 <i>May 31, 2012</i>

Keputusan RUPST Perseroan

RUPST Perseroan telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2011, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;

Resolutions of the Company's AGMOS

The Company's AGMOS decided the following resolutions:

1. *To approve and ratify the Company's Annual Report of 2011 financial year, including the Company's Activity Report, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of year 2011 contained in the Annual Report, as well as to grant the release and discharge (acquitt et decharge) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report;*

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2011 sebagai berikut:
- Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
 - Sebesar Rp. 27.665.111.892,- (Dua puluh tujuh miliar enam ratus enam puluh lima juta seratus sebelas ribu delapan ratus sembilan puluh dua rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan;
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya;
4. I. a. Menerima pengunduran diri Bapak Prayitno selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya, dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan;
- b. Mengangkat Bapak Hermanto Wangsa dan Bapak Muljadi, masing-masing selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:
- | | |
|--|---------------------------------------|
| Direksi : | Directors: |
| Direktur Utama : DEDY ROCHIMAT | President Director : DEDY ROCHIMAT |
| Direktur (tidak terafiliasi) : ILDA IMELDA | Director (Unaffiliated) : ILDA IMELDA |
| Direktur : SRI MARTINI | Director : SRI MARTINI |
| Direktur : TOMMY DIARY | Director : TOMMY DIARY |
| Direktur : HERMANTO WANGSA | Director : HERMANTO WANGSA |
| Direktur : MULJADI | Director : MULJADI |
- II. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
5. a. Menetapkan gaji, honorarium dan atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012, sebanyak-banyaknya Rp.897.000.000,- (delapan ratus sembilan puluh tujuh juta rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.
2. *To approve the use of the Company's net income of 2011 financial year as follows:*
- Not distributing cash dividends to the Company's shareholders;*
 - In the amount of IDR27,665,111,892 (IDR Twenty seven billion six hundred sixty five million one hundred eleven thousand and eight hundred ninety-two) to be booked and recorded as retained earnings, which will be used as the Company's working capital;*
3. *To provide the Company's Directors upon Board of Commissioners' consent with the authority and power to appoint Public Accountants who are assigned to audit the Company's 2012 book and to determine their honorarium and appointment requirements.*
4. I. a. *To accept the resignation of Mr Prayitno as Director with gratitude for his services and grant to him the release and discharge from his responsibility (acquit et decharge) in respect of the management actions he has conducted during his term of office as long as the actions are reflected in the Company's books or records.*
- b. *To appoint Mr Hermanto Wangsa and Mr Muljadi respectively as the Company's Directors effective from the closing of the Meeting. Thus, composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2014 is as follows:*
- II. *To provide the Company's Directors with authority and power for substitution right to arrange the aforementioned resolution on Directors' composition in a deed made before a Notary, who furthermore notifies to the relevant authorities, and perform all and any actions necessary with respect to the resolution in accordance with the governing laws and regulations.*
5. a. *To determine the salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2012 book year at the maximum amount of IDR897,000,000 (IDR eight hundred ninety seven million) and to confer the authority to the Board of Commissioners to set the allocation.*

- b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

- b. To confer the authority to the Company's President Commissioner to determine the salary and/or benefits for the Company's Directors.

1.2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 31 Mei 2012 bertempat di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat 11480. RUPS-LB ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr. Pulung Peranginangin, dan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 82,62% dari saham disetor.

1.2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS)

The Company also held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) which was conducted on Thursday, May 31, 2012 in Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta Barat 11480. This EGMOS was chaired by President Commissioner, Dr. Pulung Peranginangin, and attended by the shareholders representing 82.62% of the paid-up capital.

Pengumuman <i>Announcement</i>	Undangan <i>Invitation</i>	RUPST AGMOS
01 Mei 2012 di dua harian berbahasa Indonesia <i>May 01, 2012 in two daily newspaper of Indonesian language</i>	16 Mei 2012 di dua harian berbahasa Indonesia <i>May 16, 2012 in two daily newspaper of Indonesian language</i>	31 Mei 2012 <i>May 31, 2012</i>

Keputusan RUPSLB PT Gema Grahasarana Tbk

Pada RUPSLB, pemegang saham Perseroan menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, Medium Term Notes atau instrumen surat hutang lainnya dan atau untuk kepentingan anak-anak perusahaan Perseroan yaitu PT. Vivere Multi Kreasi, PT. Laminattech Kreasi Sarana dan PT. Prasetya Gemamulia untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2012, Perseroan belum merealisasikan keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2012 yang telah menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, Medium Term Notes atau instrumen surat hutang lainnya. Alasan belum terealisasinya keputusan RUPSLB tersebut di atas karena Perseroan masih memantapkan posisi keuangannya untuk mendapatkan hasil pemeringkatan yang baik, sehingga sumber pendanaan dari penerbitan obligasi, sukuk, Medium Term Notes atau instrument surat hutang lainnya menjadi sumber pendanaan dengan biaya modal lebih rendah daripada pinjaman dari perbankan.

Resolutions of EGMOS PT Gema Grahasarana Tbk

In the EGMOS, shareholders accepted the following resolutions:

- To approve to underwrite most or all of the Company's assets for the benefit of the Company in order to issue bonds, sukuk, Medium Term Notes or other debt instruments and or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT. Vivere Multi Kreasi, PT. Laminattech Kreasi Sarana and PT. Prasetya Gemamulia to obtain loan facilities from financial institutions which include both banks and non-banks appointed by the Directors of the Company.
- To confer power and authority to the Company's Board of Directors to perform all and every act necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing legislations.

During 2012, the Company has not realized the EGMOS resolution dated May 31, 2012 that agreed to underwrite most or all of the Company's assets for the benefit of the Company in order to issue bonds, sukuk, Medium Term Notes or other debt instruments. The reason was because the Company was still solidifying its financial position to obtain good rating results, so that the source of funding from the issuance of bonds, sukuk, Medium Term Notes or other debt instrument would require lower capital cost than the bank loans.

2. DEWAN KOMISARIS

Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan. RUPST tanggal 19 Mei 2011 telah memberhentikan dan mengangkat kembali Dewan Komisaris untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya, efektif sejak ditutupnya RUPST tersebut sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2014.

Komposisi Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2012, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga komisaris yang salah satu di antaranya merupakan komisaris independen, dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan <i>Title</i>	Nama <i>Name</i>	Periode <i>Period</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Dr. Pulung Peranginangin	RUPST 2011 – RUPST 2014
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hartopo	RUPST 2011 – RUPST 2014
Komisaris <i>Commissioner</i>	Bambang Permantoro	RUPST 2011 – RUPST 2014

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas:

- Melakukan pengawasan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
- Memberi persetujuan rencana kerja tahunan serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan oleh Direksi.
- Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

2. BOARD OF COMMISSIONERS

Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMOS). Board of Commissioners serves for a period of three years or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) from the time of the appointment. AGMOS dated May 19, 2011 had dismissed and reappointed the Board of Commissioners for the next three-year term of office, effective from the close of that AGMOS until the conclusion of the Company's AGMOS in 2014.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2012, the Board of Commissioners consists of three commissioners in which one of them is independent commissioner, with the following composition:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties are:

- To perform oversight on the Company's management by the Board of Directors*
- To give approval on the Company's annual work plan and to oversee the execution of the work plan by the Directors.*
- To give response to the reports submitted by the Directors periodically and at any time needed regarding the development of the Company.*
- To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and to sign the annual report.*
- To perform duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the resolutions of the GMOS.*

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dr. PULUNG PERANGINANGIN

Selaku Komisaris Utama, beliau bertugas dan bertanggungjawab melakukan koordinasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara menyeluruh.

HARTOPO

Selaku Komisaris Independen, beliau bertugas dan bertanggung jawab sebagai Ketua Komite Audit.

BAMBANG PERMANTORO

Selaku Komisaris, beliau bertugas dan bertanggungjawab membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS.

3. DEWAN DIREKSI

Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Direksi dilakukan dalam RUPS. Dewan Direksi menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan. RUPST tanggal 19 Mei 2011 telah memberhentikan dan mengangkat kembali Dewan Direksi untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya, efektif sejak ditutupnya RUPST tersebut sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2014.

RUPST tanggal 31 Mei 2012 telah menerima pengunduran diri Bapak Prayitno dari jabatan Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Hermanto Wangsa dan Bapak Muljadi sebagai Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2014.

Komposisi Dewan Direksi

Komposisi Dewan Direksi sebelum diadakan RUPST tanggal 31 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dr. PULUNG PERANGINANGIN

As President Commissioner, he is in charge and responsible for coordinating the implementation of duties of the Board of Commissioners as a whole.

HARTOPO

As Independent Commissioner, he has duty and responsibility as Chairman of Audit Committee.

BAMBANG PERMANTORO

As Commissioner, he is in charge and responsible for helping President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

In performing their duties, the Board of Commissioners represents the interests of the Company and is responsible to the GMOS.

3. BOARD OF DIRECTORS

Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMOS). Board of Directors serves for a period of three years or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) from the time of the appointment. AGMOS dated May 19, 2011 had dismissed and reappointed the Board of Directors for the next three-year term of office, effective from the close of that AGMOS until the conclusion of the Company's AGMOS in 2014.

The AGMOS dated May 31, 2012 has accepted the resignation of Mr. Prayitno as the Director of the Company and appointed Mr. Hermanto Wangsa and Mr. Muljadi as Directors of the Company until the closing of the Company's AGMOS in 2014.

Composition of the Board of Directors

Composition of the Board of Directors before the AGM held on 31 May 2012 are as follows:

Jabatan Title	Nama Name	Periode Period
Direktur Utama President Director	Dedy Rochimat	RUPST 2011 – RUPST 2014
Direktur (tidak terafiliasi) Director (unaffiliated)	Ilda Imelda	RUPST 2011 – RUPST 2014
Direktur Director	Sri Martini	RUPST 2011 – RUPST 2014
Direktur Director	Tommy Diary	RUPST 2011 – RUPST 2014
Direktur Director	Prayitno	RUPST 2011 – RUPST 2014

Komposisi Dewan Direksi setelah diadakan RUPST tanggal 31 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors as of the AGMOS dated May 31, 2012 are as follows:

Jabatan <i>Title</i>	Nama <i>Name</i>	Periode <i>Period</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Dedy Rochimat	RUPST 2011 – RUPST 2014
Direktur (tidak terafiliasi) <i>Director (unaffiliated)</i>	Ilda Imelda	RUPST 2011 – RUPST 2014
Direktur <i>Director</i>	Sri Martini	RUPST 2011 – RUPST 2014
Direktur <i>Director</i>	Tommy Diary	RUPST 2011 – RUPST 2014
Direktur <i>Director</i>	Hermanto Wangsa	RUPST 2012 - RUPST 2014
Direktur <i>Director</i>	Muljadi	RUPST 2012 - RUPST 2014

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Tugas Dewan Direksi

Dewan Direksi bertugas:

- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai.
- Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

Ruang Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

DEDY ROCHIMAT

Selaku Direktur Utama Perseroan, beliau bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan.

ILDA IMELDA

Selaku Wakil Direktur Utama (*Managing Director*) Perseroan, beliau bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional dan Direktur Penjualan dan Proyek serta bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang pengadaan dan pemasaran dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors' duties are:

- Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's goals and constantly striving to improve the work efficiency and effectiveness.*
- Controlling, maintaining and managing the Company's assets.*
- Preparing annual work plans containing the Company's annual budget that should be approved by the Board of Commissioners before the new fiscal year begins.*
- Executing the approved annual work plan.*

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

DEDY ROCHIMAT

As President Director of the Company, he is in charge of coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.

ILDA IMELDA

As Deputy President Director (Managing Director) of the Company, she is in charge of coordinating the implementation of tasks and responsibilities of Director of Operations and Director of Sales and Project and is responsible for the overall duties of the Company in the areas of procurement and marketing by constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

TOMMY DIARY

Selaku Direktur Proyek-Proyek Khusus Perseroan, beliau bertugas untuk mendapatkan proyek-proyek dan bekerja sama dengan divisi operasional dan proyek untuk penyelesaian proyeknya dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

HERMANTO WANGSA

Selaku Direktur Penjualan dan Proyek, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang penjualan dan pelaksanaan proyek yang berkualitas dan tepat waktu dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

MULJADI

Selaku Direktur Operasional, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang produksi yang berkualitas dan tepat waktu dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

SRI MARTINI

Selaku Direktur Keuangan, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan *treasury* dan pengendalian keuangan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dilakukan sekurangngnya setiap bulan sekali atau setiap waktu bilamana diperlukan.

Di tahun 2012 Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah melakukan pertemuan dengan perincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	% <i>%</i>
Dr. Pulung Peranginangin	12	100
Hartopo	10	83
Bambang Permantoro	11	100
Dedy Rochimat	12	100
Sri Martini	12	100
Ilda Imelda	12	100
Tommy Diary	12	100
Hermanto Wangsa	7	100
Muljadi	7	100

TOMMY DIARY

As Director of the Company's Special Projects, he is responsible for getting projects and working with operational and project divisions for completion of the project by constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

HERMANTO WANGSA

As Director of Sales and Projects, he is responsible for the overall duties of the Company in the sale and implementation of quality projects in a timely manner by constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

MULJADI

As Director of Operations, he is responsible for the overall duties of the Company for quality production in a timely manner by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

SRI MARTINI

As Finance Director, she is responsible for the overall duties of the Company in the financial sector including treasury management and financial control by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Company's Statute, Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors is held at least once in a month or at any time needed.

In 2012 the Board of Commissioners and Directors convened with the following attendance:

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besar remunerasi Dewan Komisaris dan pasal 11 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besar remunerasi Dewan Direksi, maka pemberian gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPST Perseroan yang pada tanggal 31 Mei 2012 telah memutuskan bahwa total remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2012 sebanyak-banyaknya sebesar Rp897.000.000,- (delapan ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Direksi.

Adapun besar tunjangan lainnya yang diberikan kepada Dewan Direksi dihubungkan dengan hasil pencapaian target kinerja Perseroan yang perhitungannya telah disepakati pada awal tahun buku.

Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp.6.509.012.163 (enam miliar lima ratus sembilan juta dua belas ribu seratus enam puluh tiga rupiah).

4. KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Dewan Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.

Masa Jabatan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu sampai dengan tahun ke-3 (tiga) setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Anggota Komite Audit Perseroan saat ini telah diangkat oleh Dewan Komisaris sejak tanggal 27 Maret 2008, kemudian diangkat kembali pada tanggal 27 Maret 2011 dan akan berakhir masa jabatannya pada tanggal 26 Maret 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit didasarkan pada piagam yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 3 Maret 2008 yang direview secara berkala.

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In accordance with the Company's Statute Article 14 paragraph 6 on the policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners as well as Article 11 paragraph 6 on the policy to determine the remuneration of the Board of Directors, the distribution of the remuneration and/or other benefits to the Board of Commissioners was determined by the Company's AGMOS on May 31, 2012 deciding that the total remuneration of the Board of Commissioners for the year 2012 was at the maximum of IDR897.000.000, - (eight hundred and ninety-seven million Rupiah) and to authorize the President Commissioner to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors.

Meanwhile, other benefits granted to the Board of Directors would depend on the target achieved by the Company with calculation agreed in the beginning of the fiscal year.

The total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Directors in 2012 was IDR6,509,012,163 (six billion five hundred and nine million twelve thousand and one hundred sixty-three Rupiah).

4. THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was formed pursuant to the Regulation of Bapepam No.IX.I.5 on the Formation and Guidelines of the Audit Committee's Work Implementation. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner assisted by two independent professionals who have background and experience in finance

Independence of Audit Committee

Members of the Audit Committee are individuals who are independent from the Company, Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel with the exception of Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company.

Term of Office

The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of up to the third year after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

The current Audit Committee members were appointed by the Board of Commissioners on March 27, 2008, who then were reappointed on March 27, 2011 for the term of office ending March 26, 2014.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee is based on the charter approved by the Board of Commissioners on March 3, 2008 which is then reviewed regularly.

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

- Memeriksa dan mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum diserahkan kepada Bapepam - LK, BEI atau Masyarakat
- Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standar akuntansi yang berlaku;
- Melakukan review atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perseroan;
- Membuat laporan tahunan komite audit untuk kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan untuk periode tahun 2012 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dengan susunan sebagai berikut:

- Hartopo (Ketua dan Komisaris Independen)
- Yanuar R.Madyantoro (Anggota – Profesional Independen)
- Tonny (Anggota – Profesional Independen)

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Komite audit mengadakan pertemuan 4 kali dalam satu tahun yang dilaksanakan paling lambat 1 bulan setelah tanggal terakhir tiap triwulan. Rapat diadakan sesuai dengan agenda yang telah disepakati. Kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat sepanjang tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	% <i>%</i>
Hartopo	4	100
Yanuar R.Madyantoro	4	100
Tonny	4	100

Kinerja Komite Audit

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2012 hingga diterbitkannya laporan keuangan Perseroan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan atas proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2011, laporan keuangan triwulanan tahun 2012 sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- Melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2011 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
- Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun 2011 dan 2012, serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2011, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

The main functions of the Audit Committee is to assist Board of Commissioner in carrying out its supervisory function, especially in terms of:

- Examining and reviewing the Company's financial statements prior to its submission to Bapepam - LK, IDX or public.*
- Checking the accounting policies to ensure the Company's adherence to the prevailing laws, regulations and accounting standards;*
- Reviewing the Company's adherence to capital market regulations and other laws related to the Company's business;*
- Preparing the audit committee's annual report on the activities that have been carried out, to be submitted to the Board of Commissioners.*

Membership of the Audit Committee

The Company's Audit Committee for the period of 2012 consists of three (3) independent members as follows:

- Hartopo (Chairman and Independent Commissioner)*
- Yanuar R.Madyantoro (Member - Independent Professional)*
- Tonny (Member - Independent Professional)*

The Audit Committee Meetings

The Audit Committee convenes four times in a year where each is conducted no later than 1 month after the last date of each quarter. Meetings are held in accordance with the agreed agenda. The attendance of each member in the committee meetings during the year 2012 is as follows:

Performance of the Audit Committee

The Audit Committee's activities in 2012 until the issuance of the Company's financial statements in 2012 are as follows:

- Conducted a review and discussion on the process of preparing the Company's financial statements, the final draft of the audited financial statements of year 2011, the quarterly financial statements of year 2012 before the statements are published, as well as tax and legal issues.*
- Together with Management conducted a review and discussion on the planning and development of the audits of financial statements in 2011 and on the performance of the external auditor.*
- Reviewed and discussed the audit plan in 2011 and 2012, as well as the realization of audit and audit findings in 2011, along with monitoring of the follow-up.*

4. Meminta informasi tentang anggaran dan kinerja Perseroan tahun 2011 dan 2012 untuk memahami perkembangan Perseroan.

5. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.4 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan Organ Perseroan dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 8 Maret 2012, Dewan Direksi menunjuk Maria Natalia Agus sebagai Sekretaris Perusahaan, menggantikan Yenny Andhika yang sebelumnya telah menjabat sejak 18 Februari 2010.

Kinerja Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2012, Sekretaris Perusahaan Perseroan secara efektif telah menjalankan fungsinya antara lain :

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum
2. Bertanggung jawab dalam hal menyediakan, dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun kepada pemegang saham.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya.
4. Menghadiri rapat Dewan Direksi dan membuat minuta hasil rapat.
5. Menyelenggarakan RUPS.

4. Requested information regarding the budget and the Company's performance in 2011 and 2012 to understand the development of the Company.

5. CORPORATE SECRETARY

With reference to Bapepam and LK Regulation No. IX.I.4 and Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A, the Company appoints a Corporate Secretary to act as the liaison between the Company, its corporate organs and the stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the President Director and reports his/her implementation of responsibilities to the Board of Commissioners.

Appointment of Corporate Secretary

On March 8, 2012, the Board of Directors appointed Maria Natalia Agus as Corporate Secretary, replacing Yenny Andhika who had served the title since February 18, 2010.

Performance of the Company Secretary

In 2012, the Company's Corporate Secretary effectively carried out its functions which comprised the followings:

1. *As a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public.*
2. *Bore the responsibility of providing, and conveying important information about the Company to the public as well as shareholders.*
3. *Provided input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its executing regulations.*
4. *Attended meetings of the Board of Directors and made minutes of the meetings*
5. *Organized the AGMOS.*

Hubungan Investor

Kegiatan-kegiatan hubungan investor yang dilaksanakan di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Investor Relations

Investor relations activities conducted in the year 2012 were as follows:

Kegiatan Activity	Tanggal Date
Penyampaian Penjelasan Volatilitas Transaksi Saham Periode 20 Januari 2012 - 24 Januari 2012 <i>Submission of Explanation for Share Transaction Volatility Period January 20, 2012-January 24, 2012</i>	26 Jan 2012
Penjelasan Atas Pemberitaan di Media Massa <i>Clarification on the news in mass media</i>	2 Feb 2012
Keterbukaan Informasi Pembukaan Gerai VIVERE ke-12 di Seminyak, Bali oleh PT.Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak <i>Disclosure of Information on the Opening of VIVERE's 12th Outlet in Seminyak, Bali, by PT Vivere Multi Kreasi, the Company's Subsidiary</i>	17 Feb 2012
Pemberitahuan Penunjukan Maria Natalia Agus sebagai Corporate Secretary & Bukti Iklan <i>Announcement on the Appointment of Maria Natalia Agus as the Company's Corporate Secretary, and copy of the advertisement</i>	8 Mar 2012
Keterbukaan Informasi Kick Off Meeting Implementasi sistem SAP Business All in One <i>Disclosure of Information on the Kick-Off Meeting of SAP Business All in One System Implementation</i>	27 Mar 2012
Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2011 - Audit & Bukti Iklan <i>Submission of 2011 Audited Annual Financial Report and a copy of the advertisement</i>	28 Mar 2012
Penyampaian Rencana dan Agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa <i>Submission of the AGMOS and EGMOS Plan & Agenda</i>	24 Apr 2012
Penyampaian Laporan Tahunan 2011 <i>Submission of 2011 Annual Report</i>	30 Apr 2012
Penyampaian Laporan keuangan Triwulan - 1 -tidak diaudit <i>Submission of Unaudited 1st Quarter Financial Report</i>	30 Apr 2012
Penyampaian Pengumuman RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa & Bukti Iklan <i>Submission of the Announcement of AGMOS and EGMOS in mass media and copy of the advertisement</i>	1 May 2012
Keterbukaan Informasi Penunjukan PT.Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak Sebagai Distributor Produk Steelcase <i>Disclosure of Information on the Appointment of PT Vivere Multi Kreasi, the Company's subsidiary, as Steelcase Product Distributor</i>	9 May 2012
Keterbukaan Informasi Revisi Agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa <i>Disclosure of Information on the revision of AGMOS and EGMOS Agenda</i>	14 May 2012
Penyampaian Rencana Pelaksanaan Paparan Publik <i>Announcement of the Plan to Hold a Public Expose</i>	14 May 2012

Kegiatan <i>Activity</i>	Tanggal <i>Date</i>
Penyampaian Panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa & Bukti Iklan <i>Submission of Invitation to AGMOS and EGMOS advertised in mass media and copy of the advertisement</i>	16 May 2012
Penyampaian Materi Paparan Publik <i>Submission of Public Expose Material</i>	28 May 2012
Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa <i>Holding of The AGMOS and EGMOS</i>	31 May 2012
Penyelenggaraan Paparan Publik <i>Holding of the Company's Public Expose</i>	31 May 2012
Penyampaian Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa & Bukti Iklan <i>Submission of AGMOS and EGMOS Results and copy of the advertisement</i>	4 Jun 2012
Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan - tidak di audit & Bukti Iklan <i>Submission of Unaudited 2nd Quarter Financial Report and copy of the advertisement</i>	31 Jul 2012
Keterbukaan Informasi Pemberian Penghargaan The Most Outstanding Entrepreneur Award dari Prasetiya Mulya Business School kepada Bapak Dedy Rochimat <i>Disclosure of Information on the Most Outstanding Entrepreneur Award given by Prasetiya Mulya Business School to Mr Dedy Rochimat</i>	11 Sep 2012
Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan - 3 (tidak diaudit) <i>Submission of Unaudited 3rd Quarter Financial Report</i>	31 Oct 2012
Penyampaian Penjelasan Volatilitas Transaksi Saham Per 31 Oktober 2012 <i>Submission of Explanation for Share Transaction Volatility as of October 31, 2012</i>	1 Nov 2012

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas juga dilaporkan melalui e-reporting Bursa Efek Indonesia.

The activities mentioned above are also reported via e-reporting of the Indonesia Stock Exchange.

Akses Informasi

Information Access

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pasar modal.

The Company provides all information in transparency to the stakeholders. Any information is provided by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, dapat menghubungi:
Sekretaris Perusahaan
GRAHA VIVERE, Lantai 8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

To get further information about the Company, please contact:

*Corporate Secretary
GRAHA VIVERE, Lantai 8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587
Email: corporate.secretary@vivere.co.id*

6. TATA KELOLA PENGAWASAN

6.1. UNIT PENGAWASAN INTERNAL

Memenuhi Peraturan Bapepam-LK nomor IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan nomor Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Pengawasan Internal (UPI) dan menyusun Piagam Unit Pengawasan Internal yang menjadi pedoman kerja UPI.

Penunjukan Kepala Unit Pengawasan Internal

Pada tanggal 25 Maret 2012, Dewan Direksi menunjuk Maria Natalia Agus sebagai Kepala Unit Pengawasan Internal, menggantikan Catharina Lucianto yang sebelumnya telah menjabat sejak tanggal 24 Maret 2009.

Struktur Unit Pengawasan Internal

Struktur UPI terdiri dari 2 (dua) divisi yaitu:

1. Divisi Pengawasan Operasional
2. Divisi Pengawasan Keuangan

Di dalam struktur organisasi Perseroan, UPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Pengawasan Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2012, UPI melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang meliputi bidang penjualan, pengadaan, produksi, logistik dan proyek.

Dalam menjalankan tugasnya UPI berkoordinasi dengan tim audit ISO, Komite Audit dan auditor eksternal.

6. GOVERNANCE SUPERVISORY

6.1. INTERNAL CONTROL UNIT

To comply with Bapepam-LK's Regulation No IX.1.7 Annex of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 on the Formation of and Guidelines for Internal Audit Charter Arrangement, the Company established the Internal Audit Unit (UPI) and arranged the Charter of Internal Audit Unit that serves as guidelines for UPI.

Appointment of Head of Internal Audit Unit

On March 25, 2012, the Company's Board of Directors appointed Maria Natalia Agus as Head of the Internal Audit Unit, to replace Lucianto Catharina which had served the title since March 24, 2009.

Structure of Internal Audit Unit

UPI consists of two (2) divisions, namely:

1. Operational Supervisory Division
2. Financial Supervisory Division

In the Company's organizational structure, UPI is directly responsible to the Managing Director and communicates intensively with the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Internal Control Unit

1. *To develop and implement the Annual Internal Audit plan;*
2. *To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;*
3. *To inspect and assess the efficiency and effectiveness of Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *To provide objective information and recommendations of improvement for activities examined at all levels of management;*
5. *To make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze and report the follow-up implementation of improvements that have been suggested;*
7. *To work closely with the Audit Committee;*
8. *To arrange a program to evaluate the quality of the internal audit activities.*
9. *To conduct special inspections if necessary.*

During 2012, UPI carried out auditing in respect of internal control and risk management system covering the areas of sales, procurement, production, logistics and project.

In carrying out its duties UPI coordinates with ISO audit team, Audit Committee and external auditors.

6.2. Auditor Independen

RUPST tanggal 31 Mei 2012 memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Auditor Independen dengan persetujuan Dewan Komisaris dan menetapkan besarnya honorarium beserta syarat-syarat penunjukannya. Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Johan Malonda, Mustika dan Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2012.

Biaya jasa yang dibayarkan kepada auditor independen berturut-turut sebesar Rp 290 juta, Rp 216 juta dan Rp 207 juta untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

7. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan merancang dan menerapkan pengendalian internal mengacu pada konsep utama kerangka kerja sebagai berikut:

- Pengendalian internal adalah suatu proses, maka Perseroan merancang prosedur sebagai panduan kerja yang di dalamnya memuat pengendalian internal;
- Pengendalian internal sangat ditentukan oleh faktor manusia, maka Perseroan memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan oleh karyawan;
- Pengendalian internal ditetapkan untuk memberi keyakinan bahwa cara yang ditetapkan akan menjamin tercapainya tujuan;
- Pengendalian internal adalah salah satu komponen penggerak tercapainya tujuan Perseroan bukan suatu proses yang berbeda atau bertentangan dengan proses mengelola perusahaan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal ditujukan untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi aset Perseroan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui audit internal oleh UPI dan tim auditor ISO serta audit eksternal oleh kantor akuntan publik.

8. MANAJEMEN RISIKO

Berikut ini adalah risiko-risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan sebagai usaha mitigasi risiko-risiko tersebut:

Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi

Apabila pertumbuhan ekonomi melambat atau stagnan, maka akan terjadi penurunan investasi ke dalam negeri yang biasanya dapat memberikan dampak kepada Perseroan jika diikuti dengan penurunan pembangunan perkantoran,

6.2. Independent Auditor

The AGMOS dated May 31, 2012 authorized the Board of Directors to appoint the Independent Auditor with the approval from the Board of Commissioners and to determine the honorarium along with the terms of his appointment. The Board of Directors has appointed the office of Johan Malonda, Mustika and Partners Public Accountants to conduct the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year of 2012.

The service fees paid to the independent auditors were IDR290 billion, IDR216 billion and IDR207 billion respectively for years of 2012, 2011 and 2010.

7. INTERNAL CONTROL SISTEM

The Company designs and implements internal control referring to the main concept of the framework as follows:

- Internal control is a process, so the Company designs work procedures as a guidelines that includes internal control;*
- Internal control is largely determined by human factor. Therefore, the Company ensures that the procedure is carried out by the employee;*
- Internal control is set to give the assurance that the determined ways will ensure the achievement of the set goals;*
- Internal control is one of the components to drive the achievement of the Company's objectives which is not different from or conflicting with the Company's management process.*

The review on the internal control system is intended to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

The Review on the internal control system is conducted regularly through the internal audit carried out by UPI and ISO auditors as well as the external audit by public accountants.

8. RISK MANAGEMENT

The following are the business risks faced by the Company and the risk management undertaken by the Company as mitigation efforts of such risks:

Risks of the Economic Growth Slowdown

in the slowdown or stagnancy of the economic growth, the inflow of foreign investment into the country will decrease, which may usually affect the Company if it is followed by a decline in the construction of offices, residential, hotels and apartments. If this

perumahan, hotel dan apartemen. Jika hal ini terjadi, maka akan terjadi penurunan permintaan produk interior dan furnitur yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan mengembangkan segmen pasar sasaran dan juga memperluas wilayah yang tadinya hanya fokus di wilayah Jabodetabek, ke wilayah Jawa, Bali, lalu ke kota-kota besar lain di Indonesia.

Risiko Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku sebagian besar produk Perseroan menggunakan kayu. Sementara itu, pada saat ini ketersediaan kayu di pasar tidak sebanyak dulu lagi. Sejauh ini, masalah ketersediaan bahan baku dapat diantisipasi dengan baik melalui substitusi bahan baku dengan bahan lain, antara lain dengan besi, aluminium atau particle board.

Risiko Harga Pasar dan Dampak Perubahan Nilai Valuta Asing

Risiko harga pasar merupakan risiko yang disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan dan dalam waktu singkat, harga komoditas, dan harga modal atau pinjaman yang dapat membawa risiko kepada Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan margin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, positioning dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Risiko Persaingan Usaha

Sebagai salah satu industri yang paling kompetitif, kompetisi dalam industri interior dan furnitur sendiri saat ini telah semakin ketat dengan harga-harga yang sangat kompetitif. Ditambah lagi dengan kemunculan para pemain baru terutama tantangan asing sehubungan dengan diberlakukannya Zona Perdagangan Bebas ASEAN-Cina (the China-ASEAN Free Trade Area, disingkat CAFTA). Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan melakukan strategi "Total Solution" yang dapat memberikan layanan yang lengkap dengan harga kompetitif kepada pelanggan.

Risiko Ketidakpuasan Klien

Pengerjaan sebuah proyek interior adalah suatu proses yang kompleks karena melibatkan beberapa pihak mulai dari klien, manajer konstruksi, desainer, sampai kontraktor dan supplier. Banyaknya pihak yang terlibat terkadang menimbulkan masalah selama proses pekerjaan berlangsung. Apabila hal ini menimbulkan ketidakpuasan klien, maka kolektibilitas tagihan akan terpengaruh. Perseroan mengantisipasi risiko ketidakpuasan pelanggan dengan menerapkan *Total Quality Management* sejak tahun lalu di samping penerapan ISO-9001 dan OHSAS dan mulai kuartal 4 tahun 2012 ini Perseroan telah menerapkan *ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP* yang diyakini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dari sisi kualitas, biaya atau harga, pengiriman dan keamanan dari produk dan layanan Perseroan.

happens, there will be a decline in demand for interior products and furniture that will affect the Company's sales. The Company anticipates this risk by developing targeted market segments and expanding the target area, not just focusing on Jakarta and greater area, but also to Java, Bali, and then other major cities in Indonesia.

Risk of Raw Material Availability

Most of raw materials of the Company's products are woods. Meanwhile, the current availability of timber in the market is not as much as it used to be. So far, the problem of availability of raw materials can be anticipated through the substitution of raw materials with other materials, such as iron, aluminum or particle boards.

Risk of Market Price and Impact of Changes in Foreign Exchange Value

Market price risk is the risk caused by changes in interest rates, changes in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies that are significant and occurring in a short period of time, commodity prices, and the price of capital or loans that can bring risks to the Company. The Company manages this risk by selling goods and services at prices that are not only based on cost and profit margins, but also by incorporating the factors of competition, positioning and risk of changes in exchange rate policy through indexed price of foreign currency (USD), although still sells in IDR in accordance to the prevailing regulations in Indonesia.

Competition Risk

As one of the most competitive industries, the competition in the interior and furniture industry is now getting tougher with very competing prices. It is coupled with the emergence of new players, especially foreign challenges as a result of the implementation of the ASEAN-China Free Trade Zone (the China-ASEAN Free Trade Area, shortened as CAFTA). The Company answers the challenge by pursuing a strategy of "Total Solution" which can provide a complete service with competitive prices to customers.

Risk of Client Dissatisfaction

Arrangement of an Interior work is a complex process because it involves several parties ranging from the client, construction manager, designer, to the contractor and supplier. These highly involved relations may cause problems during the work process. If this causes client dissatisfaction, the collectibility of the bill will be affected. The Company anticipates the risk of customer dissatisfaction by implementing Total Quality Management which has been applied since last year in addition to the implementation of ISO-9001 and OHSAS. Starting from the 4th quarter of 2012, the Company has implemented ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP which is believed will enhance customer satisfaction in terms of quality, cost or price, delivery and safety of the Company's products and services.

Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi Laba

Perseroan menyusun proyeksi keuangan dengan menggunakan dasar asumsi yang cukup objektif. Namun demikian, faktor luar yang tidak bisa dikendalikan seperti perubahan iklim perekonomian secara umum, kondisi politik dan lain-lain dapat berpengaruh terhadap tidak tercapainya laba yang diproyeksikan. Perseroan mengantisipasi dengan melakukan pengendalian ketat khususnya pada pencapaian pendapatan dan efisiensi biaya dengan falsafah zero defect pada tiap tahap pekerjaan untuk menghindari pengerjaan ulang (rework) yang mahal.

8. BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa Budaya Perusahaan akan menyatukan langkah setiap karyawan menuju VISI dan MISI Perseroan dan kehidupan karyawan sendiri yang lebih berkualitas. Untuk itu Perseroan telah memformulasikan bahwa Manusia yang Berkualitas dan Kerja yang Berkualitas akan menghasilkan Kehidupan yang Berkualitas.

Definisi yang dipahami oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Manusia yang Berkualitas adalah**1.1. Integritas**

Integritas adalah kesatuan antara kata dan perbuatan, keyakinan dan perilaku; tampil apa adanya karena kebenaran yang diutamakan.

Integritas adalah kejujuran; jujur kepada diri sendiri dan sesama, khususnya kepada setiap pelanggan.

1.2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sikap yang positif, aktif, antisipatif dan melihat ke depan dalam bekerja.

1.3. Keingintahuan

Keingintahuan adalah salah satu faktor pendorong yang penting, yang merangsang seseorang untuk mencari dan menanggapi tantangan. Karena rangsangan, maka pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi seseorang meningkat dan berkembang. Keingintahuan mengembangkan inisiatif, kehendak menciptakan nilai tambah dan terus mengupayakan hasil kerja yang lebih bermutu.

1.4. Kerendahan Hati

Kerendahan hati yang manusiawi adalah kesadaran akan keterbatasan diri, yang segera diikuti dengan upaya belajar, melakukan perbaikan serta mengusahakan yang lebih baik.

1.5. Rasa Memiliki

Rasa memiliki menjadikan seseorang menyatu, melebur ke dalam kerja dan usahanya. Hidup adalah karyanya. Inilah ciri khas seorang "owner".

2. Kerja yang Berkualitas adalah**2.1. Fokus pada Pelanggan**

Pelanggan adalah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Tugas kita adalah bagaimana memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas.

Risk of Not Achieving the Projected Income

The Company's financial projections are compiled using a basic assumption that is fairly objective. However, external factors that can not be controlled -- such as economic climate changes, political condition and other influence -- may cause the failing of the achievement of the projected income. The Company anticipates this by carrying out strict controls especially on the achievement of revenues and cost efficiency by implementing zero defect philosophy at each stage of the work to avoid expensive rework.

8. CORPORATE VALUES

The Company believes that the Corporate Values will integrate all employees' steps towards the Company's Vision and Mission and a better quality life. Therefore, the Company has formulated that Quality People and Quality Work will produce Quality Life.

The Company interpretes the definition as follows:

1. Quality People are**1.1. Integrity**

Integrity, which is a unity between words and deeds, beliefs and behaviors which appearing as it is because truth needs to be preceded.

Integrity is honesty; honest to oneself and others, especially to every customer.

1.2. Accountability

Accountability, which is a positive, active, anticipatory attitude and always looking forward in performing the duties.

1.3. Curiosity

Curiosity is one of the important driving factors that stimulate a person to seek and respond to challenges. Stimuli will develop people's knowledge, skills and competencies. Curiosity develops initiative, a will to create added values and to continue to pursue better quality work.

1.4. Humility

Humility is the consciousness of someone's self limitations that is immediately followed by an attempt to learn, make improvements and seeks better performance.

1.5. Think as Owner

Sense of belonging integrates a person with his/her work and effort, his/her life is his/her own creation, which is a specific nature of an "owner".

2. Quality Work is**2.1. Customer Focus**

Customers are involved in the whole process from the beginning to the end. Our job is to provide added values to customers by producing quality products.

Arti berkualitas adalah OCDSM yaitu *quality, cost, delivery, safety health environment* dan *morale*.

2.2. Mengutamakan K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi pola kerja yang konsisten dengan prosedur dan standar tertulis.

Setiap ditemukan adanya masalah atau potensi masalah K3 maka harus dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.

2.3. Kerjasama

Prinsip kerjasama diawali dengan kematangan individu yang ditandai dengan integritas, mentalitas kelimpahruahan dan tidak menyalahkan orang lain.

2.4. Inovasi

Inovasi berarti berani untuk mencoba sesuatu yang baru dengan pola pikir yang menembus batas dan keluar dari kotak yang membelenggu diri dengan hal yang sudah biasa dan nyaman.

Implementasi inovasi yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan mengelola risiko dan berani belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.

2.5. Bekerja Tuntas

Bekerja Tuntas harus diawali dengan menetapkan sasaran yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan dengan tenggat waktu tertentu atau *SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely)*. Bekerja Tuntas menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Budaya Perusahaan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk yang baru melalui pekan orientasi karyawan baru.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2012 tidak ada perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan .

The meaning of Quality here is OCDSM: quality, cost, delivery, safety health environment and morale.

2.2. SHE Excellence

Occupational Health and Safety becomes a work pattern consistent with written procedures and standards.

Problems or potential problems occurred in occupational health and safety should be corrected and prevented for future occurrence.

2.3. Teamwork

The principle of teamwork begins with an individual maturity characterized by integrity, abundance mentality and not putting blame on others.

2.4. Innovation

Innovation means daring to try something new with a mindset that permeates boundaries and out of the box that unchain themselves from the familiar and comfortable zone.

Implementation of effective innovation must be balanced with the ability to manage risk and dare to learn from the mistakes that have occurred.

2.5. Get It Done

To work completely must begin by setting goals that are specific, measurable, achievable, realistic and in specific deadlines or SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely).

To work completely means to complete the task in accordance with the set goals.

This Corporate Culture has been disseminated to all employees, including the new ones during the orientation week for new employees.

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

During the year 2012 there was no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Manusia Berkualitas, Kerja Berkualitas Menciptakan Hidup Berkualitas.
Quality People, Quality Work Creating Quality Life.



Manusia Berkualitas

Quality People

- Integritas *Integrity*
- Akuntabilitas *Accountability*
- Keingintahuan *Curiosity*
- Kerendahan hati *Humility*
- Rasa Memiliki *Think as Owner*

Kerja Berkualitas

Quality Work

- Fokus kepada Pelanggan *Customer Focus*
- Mengutamakan K3 *SHE Excellence*
- Kerjasama *Teamwork*
- Inovasi *Innovation*
- Kerja Tuntas *Get It Done*

Laporan Komite Audit

The Audit Committee's Report

Pemegang saham dan Dewan Komisaris Yang Terhormat,

PT Gema Grahasarana Tbk. telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugasnya dalam rangka memenuhi komitmen Perseroan untuk mewujudkan tata kelola perseroan yang baik (Good Corporate Governance) dan dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PB/2004 tertanggal 24 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta (KEP-305/BEJ/07/2004) No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa,

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Komite Audit menyampaikan hal-hal yang memerlukan perhatian pemegang saham dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite audit telah melakukan evaluasi dan penelaahan atas independensi, objektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan auditor eksternal (Akuntan Publik) untuk memastikan semua risiko yang penting telah diungkapkan dalam laporan keuangan audit. Laporan keuangan konsolidasi PT.Gema Grahasarana,Tbk dan Entitas Anak ("Perseroan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan dengan pendapat "Wajar tanpa Pengecualian" tertanggal 1 Maret 2013, dan berdasarkan penelaahan kami, laporan keuangan konsolidasi tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Komite Audit telah melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan selama tahun 2012. Sepanjang tahun 2012, Perseroan berhasil membukukan total nilai pendapatan sebesar Rp 598.109.147.815 yang merupakan peningkatan sebesar 15,4% bila dibandingkan dengan tahun 2011 dengan total nilai pendapatan Rp 518.236.803.981. Perseroan juga berhasil memperoleh laba komprehensif sebesar Rp 28.743.295.450 di tahun 2012 atau peningkatan sebesar 3,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27.665.111.892. Perseroan melakukan pengembangan usahanya terutama melalui perolehan proyek-proyek interior di segmen perkantoran maupun residensial serta optimalisasi penjualan retail yang dilakukan Entitas Anak tetap dipertahankan sebagai faktor pendorong utama dalam perolehan peningkatan pendapatan di tahun 2012 ini.

Di samping itu, Perseroan juga secara terus menerus melakukan kegiatan peningkatan efisiensi operasional serta langkah-langkah pengelolaan hutang dan peningkatan likuiditas. Di tahun 2012 terjadi penurunan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menjadi 2,02 dari 2,31 di tahun 2011, di sisi lain Rasio Lancar (*Current Ratio*) mengalami peningkatan dari 1,56 di tahun 2011 menjadi 1,61 di tahun 2012. Sejalan dengan efisiensi yang terus dilakukan, Perseroan telah menerapkan sistem ERP yang go-live di kuartal keempat 2012. Penerapan sistem ERP ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas operasional perseroan, membantu proses pelaporan, monitoring dan analisis sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan.

Dear Distinguished Shareholders and Commissioners,

PT Gema Grahasarana Tbk has formed the Audit Committee to assist the Company's Board of Commissioners in performing its functions as the Company's commitment to implement Good Corporate Governance and in compliance with BAPEPAM & LK regulation No. Kep-29/PM/2004 of Rule No.IX.I.5 dated September 24, 2004 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee's working practice and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. KEP-305/BEJ/07/2004 of Rule 1-A concerning General Provisions on the Listing of Equity Securities in the Capital Market.

In this regard, the Audit Committee would like to report the matters that require the attention of the Company's Shareholders and Board of Commissioners, as follows:

1. The Audit Committee has evaluated and reviewed the independence, objectivity and sufficiency of the auditing performed by the external auditor (the Public Accountants) to ensure that all significant risks are already disclosed in the audited financial statements. The consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries ("the Company") for the year ended December 31,2012 has been audited by the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika and Partners and earned an opinion of "fair without exception"dated March 1,2013, and based on our review, the consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.
2. The Audit Committee has evaluated the Company's performance during 2012 and concluded that the Company has managed to book total revenues of IDR598,109,147,815 that constitutes an increase by 15.4% compared to the Company's 2011 total revenues of IDR518,236,803,981. The Company also succeeds in obtaining IDR28,743,295,450 comprehensive income in 2012 or a rise by 3.9% compared to 2011 comprehensive income of IDR27,665,111,892. The Company's measures in developing its business mainly in obtaining interior projects of office and residential segments as well as in maximizing its Subsidiaries' retail sales were well-maintained as the main factor to encourage the Company's success in increasing 2012 revenues.

In addition, the Company has also been continuously enhancing its operational efficiency as well as liability management and liquidity enhancement. In 2012, the liability ratios reflected in the decreased of Debt to Equity Ratio to 2.02 in 2012 from 2.31 in 2011, while Current Ratio grew from 1.56 in 2011 to 1.61 in 2012. In line with the efficiency that are constantly performed, the Company has implemented SAP's ERP System which went live in the 4th Quarter of 2012. This ERP implementation is expected to encourage the Company's effective operation, reporting processes, monitoring and analysis in order to speed up the process of decision making.

Komite Audit telah melaksanakan tinjauan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dimana secara umum Perseroan telah mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Sehubungan hal ini Perseroan juga telah menjalankan fungsi Audit Internal sebagai sarana peningkatan efektifitas manajemen resiko, serta pengendalian dan evaluasi atas proses tata kelola Perseroan.

Di tahun 2013 mendatang, manajemen Perseroan diharapkan terus menerapkan langkah-langkah terobosan untuk meningkatkan penjualan, dengan tetap mengutamakan efisiensi dan dan efektifitas dalam pengelolaan biaya, serta senantiasa berpegang teguh teguh pada prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usahanya.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

The Audit Committee has reviewed the Company's adherence and compliance to the prevailing laws and legislations in which the Company has generally complied to the governing regulations. In this regards, The Company has also been performing Internal Audit functions to enhance the effectiveness of risk management and also to control and evaluate the corporate governance process.

In 2013, the Company's management is expected to continue implementing its breakthrough measures to leverage its sales by always prioritizing the efficiency and effectiveness in cost management, and to constantly commit to the prudence principles in expanding its business.

This Audit Committee's Report is already presented, and we thank you for your kind attention.

Jakarta, April 2013

PT. Gema Grahasarana, Tbk.

Komite Audit
The Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile



Yanuar R. Madyantoro

Anggota Komite *Member of the Audit Committee*

Kelahiran Semarang, Jawa Tengah, 5 September 1972. Beliau telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2008. Di samping itu, saat ini beliau bekerja sebagai Senior Manager Corporate Finance di sebuah grup perusahaan yang bergerak di bidang energi, pertambangan, pembangkit listrik, dan jasa terkait. Beliau menyelesaikan pendidikan Chemical Engineering di Purdue University, West Lafayette, Amerika Serikat, pada tahun 1996, dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari STIE Prasetya Mulya pada tahun 2006.

Born in Semarang, Central Java, September 5, 1972. He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2008. In addition, he is also Senior Manager Corporate Finance in a group of companies engaging in energy, mining, power generation and related services. He completed his education in Chemical Engineering in Purdue University, West Lafayette, the USA, in 1996, and earned Management Magister from Prasetya Mulya Business School in 2006.



Tonny

Anggota Komite *Member of the Audit Committee*

Kelahiran Jakarta, 25 Agustus 1978. Beliau telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2008. Di samping itu, saat ini beliau bekerja sebagai Accounting Manager di sebuah grup perusahaan yang bergerak di bidang perkayuan dan perkebunan. Beliau lulusan Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi tahun 2000 serta memiliki pengalaman yang luas dalam bidang akuntansi dan perpajakan.

Born in Jakarta, 25 August 1978. He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2008. In addition, he is also Accounting Manager in a timber and plantation company. He passed his bachelor degree from Tarumanagara University majoring in Accounting in 2000 and has an extensive experience in accounting and taxation.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile

Maria Natalia Agus

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007, sebelumnya berkarir di PT Vinotindo Grahasarana dalam tahun 1999-2007 dan di Deloitte Touche Tohmatsu International (Hans, Tuanakotta, Mustofa dan Rekan). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari STIE Prasetiya Mulya pada tahun 1997.

She joined the Company since 2007 after serving in PT Vinotindo Grahasarana for a period of 1999-2007 and in Deloitte Touche Tohmatsu International (Hans, Tuanakotta, Mustofa and Partners). She earned her Degree in Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University in 1992 and Magister Management from Prasetiya Mulya Business School in 1997.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kami

Our Corporate Social Responsibility

"...Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan aktifitas yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan perusahaan untuk mengintegrasikan penekanan pada bidang sosial dan lingkungan..."

"...Corporate social responsibility (CSR) constitutes activities that are related to company's policies in integrating social and environmental concerns..."





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kami

Our Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan aktifitas yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan perusahaan untuk mengintegrasikan penekanan pada bidang sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan interaksi dengan stakeholder. Dewasa ini, isu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) mengalami perkembangan yang cukup pesat, yang dimungkinkan karena adanya perubahan paradigma dunia usaha untuk tidak semata mata mencari keuntungan, tetapi harus pula bersikap etis dan berperan dalam penciptaan investasi lingkungan, sosial dan masyarakat. Kini saatnya perusahaan memberikan perhatian yang serius terhadap masalah tersebut.

Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk turut ambil bagian dalam kegiatan CSR yang diyakini akan memberikan kontribusi dan nilai tambah positif bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan serta menempatkannya dalam jajaran warga korporasi yang memiliki reputasi tanggung jawab sosial yang baik. Melalui kerjasama dengan Entitas Anak, Perseroan telah melaksanakan program-program yang berkesinambungan berdasarkan konsep dari John Elkington yang disebut sebagai *Triple Bottom Line* atau *People, Planet and Profit*. Program-program ini meliputi bidang ketenagakerjaan, sosial dan masyarakat, Kesehatan Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) serta tanggung jawab produk.

People (Manusia)

Program CSR sehubungan dengan manusia yang dijalankan oleh Perseroan bertujuan memperhatikan kepentingan karyawan dan sosial dan masyarakat.

Program CSR untuk kepentingan karyawan meliputi:

1. Tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur;
2. Menerapkan kesetaraan gender dalam kesempatan penerimaan dan promosi karyawan.
3. Membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
4. Menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
5. Memastikan lingkungan tempat kerja karyawan yang nyaman, aman dan sehat dengan melakukan monitoring ukuran atas:
 - Penerangan
 - Temperatur
 - Uap Kimia pada proses produksi.
 - Kebisingan
 - Debu, dll.

Hasil monitoring menjadi acuan untuk langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan.

6. Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan sebagai contoh:
 - Menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
 - Menggantikan secara bertahap monitor komputer tabung (CRT) menjadi LCD.

Corporate social responsibility (CSR) constitutes activities that are related to company's policies in integrating social and environmental concerns within its business operations and interactions with stakeholders. CSR issues today are developing rapidly, driven by the changing paradigm that views business be not merely about getting profit, but also about upholding business ethics and taking part in creating environmental, social, and community investments. Now is the time for companies to pay a serious attention to CSR issues.

Therefore, the Company is committed to participate in CSR activities that is believed will contribute to and generate positive added values for the sustainable growth of the Company and will able to position itself on par with other corporate citizens who have duly earned recognition for good social responsibility. Working closely with its Subsidiaries, the Company has carried out sustainable programs based on a concept called "Triple Bottom Line" or "People, Planet and Profit" that was developed by John Elkington. These programs cover the fields of labor, social and community, Safety, Health and Environment (SHE), as well as product liabilities.

People (Human)

Human-related CSR programs organized by the Company aim to pay attention to the interests of employees as well as social and community interests.

CSR programs for the benefit of employees include:

1. *Not to employ under age employees.*
2. *To implement gender equality in the recruitment and promotion of employees;*
3. *To pay wages in accordance with the applicable minimum regional wage ("UMR") and benefits in accordance with the applicable laws and regulations;*
4. *To set working hours in accordance with the governing laws and regulations;*
5. *To ensure working environment that are comfortable, safe and healthy by monitoring the intensity of:*
 - *Lighting*
 - *Temperature*
 - *Chemical Vapour in production processes.*
 - *Noise*
 - *Dust, etc.*

The results of the monitoring are used as references for corrective actions.

6. *To ensure that the working and supporting tools used by employees meet the standards of comfort, safety and health; for example:*
 - *Using working tools in accordance with SNI standards;*
 - *Gradually replacing computer monitor tubes (CRT) to LCD.*

7. Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan dan memastikan karyawan menggunakannya dengan melakukan observasi di lapangan yang hasilnya dilaporkan pada SHE OC (SHE Observation Card).
8. Melakukan pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkesinambungan dari level direksi sampai dengan operasional untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 dari SGS International sejak tahun 2010.

Program CSR untuk kepentingan sosial dan masyarakatan meliputi:

1. Program bidang pendidikan:
 - VIVERE for Education
 - Pemberdayaan karyawan
2. Program bidang sosial:
 - Donor darah yang diadakan setiap tahun,
 - Bantuan rumah ibadah,
 - Sistem magang bagi para institusi pendidikan formal maupun informal,
 - Insentif kepada anak-anak karyawan yang berprestasi.

Program Bidang Pendidikan: VIVERE for EDUCATION dan Pemberdayaan Pekerja Borongan

VIVERE for Education ini adalah bentuk CSR yang dikembangkan dengan tetap berkomitmen pada bidang pendidikan sesuai dengan misinya turut mencerdaskan anak bangsa. VIVERE for Education merupakan dedikasi sosial jangka panjang kepada siswa Indonesia berprestasi yang memiliki keterbatasan dana melalui pemberian beasiswa pendidikan penuh yang meliputi biaya hidup, biaya buku serta biaya semester untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi, Perguruan Tinggi. Dana yang digunakan untuk program ini adalah alokasi sebesar 3% dari penjualan furnitur dari PT. Vivere Muti Kreasi, Entitas Anak Perseroan. Hal ini terwujud berkat kerjasama erat antara VIVERE, Perguruan Tinggi, Institusi dan Konsumen serta individu yang menyatakan keinginannya untuk berbagi dalam program kepedulian sosial yang sangat positif ini. VIVERE for Education dimulai sejak tahun 2009 dan telah memberikan beasiswa kepada 30 mahasiswa terpilih yang tersebar di enam Universitas ternama di Indonesia yaitu Universitas Indonesia, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Bina Nusantara Jakarta, Universitas Gajah Mada, Institut Teknologi Bandung dan Prasetya Mulya Business School. Pada tahun 2012 VIVERE for Education menambah pemberian beasiswa kepada 6 mahasiswa berprestasi dari Akademik Teknik PIKA-Semarang untuk menyelesaikan jenjang diploma. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan VIVERE for Education selama tahun 2012 sebesar Rp.314.967.500.

VIVERE Group sejak tahun 1993 membantu pemberdayaan pekerja borongan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan sesuai dengan standar VIVERE, hingga kini telah mampu berkembang mandiri menjadi mitra VIVERE Group.

7. To provide PPE (Personal Protective Equipment) for employees and to ensure that employees use it by conducting field observations of which the results are reported in SHE OC (SHE Observation Card).
8. To conduct staff educational and skill trainings on regular basis for all levels of Company's organization from the Directors to the operational level employees to improve their competence.

Since 2010, the Company has obtained OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System from SGS International.

CSR programs for social and community interests include:

1. Educational programs:
 - VIVERE for Education
 - Employee empowerment
2. Social programs:
 - Blood donation which is held every year,
 - Donation for houses of worship,
 - Apprenticeship system for formal and informal educational institutions,
 - Motivating incentives for employees' children who demonstrate good academic records.

Educational Programs: VIVERE for EDUCATION and Empowerment of Contract Workers

VIVERE for Education is a CSR program developed by upholding the Company's commitment for education in accordance with its mission to participate in educating children of the nation. VIVERE for Education is a long-term program dedicated to students in Indonesia who are able to demonstrate good academic records but having financial constraints. The program provides the students with full scholarship covering the cost of living, cost of books and tuition fees, aiming to help the students to complete their education in university level. The fund used on this program comes from the allocation of 3% of revenues from the furniture sold by PT. Vivere Muti Kreasi, the Company's Subsidiary. This program is facilitated by a close collaboration between VIVERE, Participating Universities, Institutions and the Consumers as well as individuals who are willing to participate in this positive social care program. VIVERE for Education started in 2009 and has awarded scholarships to 30 selected students of six notable universities in Indonesia, namely: the University of Indonesia, University of Atma Jaya Yogyakarta, University of Bina Nusantara Jakarta, Gajah Mada University, Bandung Institute of Technology and Prasetya Mulya Business School. In 2012 VIVERE for Education increased the list of scholarship recipients with 6 (six) outstanding students from PIKA Academy of Technology in Semarang to pursue Diploma level. Total cost incurred for VIVERE for Education during the year of 2012 amounted to IDR314,967,500.

Since 1993, VIVERE Group has been conducting empowerment program for general contracting workers by equipping them with educational and skill trainings in accordance with VIVERE's standards. As a result, they are now able to become independent business partners of VIVERE Group.

Bidang Kesehatan : Bakti Sosial Donor Darah "One drop for Life"

VIVERE Group menyelenggarakan bakti sosial donor darah yang disebut "One Drop for Life". Di tahun 2012, donor darah dilaksanakan di kantor pusat Graha Vivere dan 2 pabrik di Tangerang dan Cikarang pada tanggal 31 Oktober 2012 dan di 2 pabrik Tangerang dan Cikarang pada tanggal 30 Oktober 2012 yang bekerja-sama dengan pihak Palang Merah. Aktivitas tersebut selain diikuti oleh karyawan/ti perseroan, juga direspon positif oleh dewan direksi dan komisaris. Total pendaftar yang dilaksanakan di kantor pusat kali ini mencapai 159 orang dan 105 orang dinyatakan berhasil menjadi pendonor. Pelaksanaan bakti sosial donor darah ini adalah untuk yang ke-dua kalinya semenjak di mulai pada tahun 2011.

Bidang Sosial Lainnya

Selain bidang pendidikan dan kesehatan, Perseroan juga melakukan bentuk-bentuk kegiatan lainnya seperti bekerja sama dengan institusi pendidikan formal maupun informal untuk kunjungan pabrik dan memberikan kesempatan magang kepada mahasiswa untuk memahami dan mendalami proses kerja dengan sistem magang, pemberian bantuan untuk pembangunan tempat ibadah, hari besar keagamaan yaitu Idul Fitri, Maulid Nabi dan pemberian bantuan untuk hari raya kemerdekaan 17 Agustus 2012.

Perseroan juga memiliki program internal bagi karyawan seperti sumbangan banjir bagi karyawan yang membutuhkan, insentif bagi anak-anak karyawan yang berprestasi saat menempuh pendidikan formalnya, beasiswa pendidikan yang lebih tinggi bagi karyawan yang berdedikasi dan berprestasi sangat baik dalam pekerjaan. Perseroan berupaya menjalankan program-program tersebut secara berkesinambungan sebagai bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar.

Planet Bumi

Program CSR sehubungan dengan lingkungan hidup meliputi:

1. Menggunakan bahan baku dan bahan pembantu yang less formaldehyde serta memenuhi standar kesehatan NIOSH dan SNI.
 - Contoh:
 - Penggunaan lem putih daripada lem kuning.
 - Penggunaan MDF atau PB kelas E1.
 - Penggunaan water based finished wood coating paint yang telah mendapat EU Ecolabel 2011 pada koleksi furnitur terbaru VASSA Collection.
2. Mengendalikan setiap proses produksi agar tidak terjadi waste berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material.
3. Mengatur penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.
4. Memenuhi standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi.
5. Menjual produk-produk yang telah mendapat sertifikasi ramah lingkungan.

Health Program: "One Drop for Life" Blood Donation Social Sevice

Every year VIVERE Group organizes a routine blood donation social service called "One Drop for Life". In 2012, this program was conducted in Graha Vivere head office and 2 factories in Tangerang and Cikarang on October 31, 2012 and in the 2 factories in Tangerang and 1 factory in Cikarang on October 30, 2012, in cooperation with Indonesia Red Cross Society. The participants were not only the Company's employees, but also Directors and Commissioners. The total participants in the head office was 159 persons and of which 105 were qualified to become blood donors. This social service was the second blood donation program conducted where the first one was organized in 2011.

Other Social Programs

Besides education and health programs, the Company also organized other forms of social programs such as facilitating formal and informal education institutions to perform site visit to the Company's factories and facilitating university students to understand the work process at the factories through apprenticeship programs. Additionally, the Company also gave donations for the establishment of houses of worship, for religious celebrations such as Idul Fitri, Maulid Nabi (Prophet Muhammad's birthday) as well as for Indonesia Independence Day on August 17, 2012.

The Company also organizes internal social programs for employees such as flood donations, incentives for employees' children with outstanding academic records to study in formal schools and scholarship for higher education provided to employees who could show their dedication and good performance in work. The Company strives to conduct the programs regularly as a form of its concern to the surrounding community.

The Planet Earth

The Company's CSR program in environment includes:

1. The use of raw and supporting materials that are less formaldehyde and comply with NIOSH health standards and SNI.
 - For example:
 - The use of white glue instead of yellow glue.
 - The use of MDF or Class E1 PB
 - The use of water based finished wood coating paint with EU Ecolabel 2011 for the latest furniture VASSA collections.
2. To control every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources.
3. To control the use of water by regulating the water discharge.
4. To comply with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes.
5. To sell products with eco-friendly certifications.

PT. Laminattech Kreasi Sarana, Entitas Anak, menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk produk-produk:

- a. *High Pressure Laminate* merek Wilsonart di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi antara lain sebagai berikut: *Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification, GREENGUARD Children and Schools Certification, NSF International, The Public Health and Safety Company™, SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL);*
- b. *Edging* merek Dollken yang telah memiliki sertifikasi *GREENGUARD Children and Schools Certification.*
- c. *Flexible Power Outlet* merek Eubiq yang telah didesain memenuhi standard keamanan internasional seperti *IEC standard, Singapore Standard (SS), India Standard (IS), British Standard (BS), Malaysia Standard (MS), SASO Standard, dll.* Eubiq telah lulus tes di laboratorium-laboratorium bereputasi kelas dunia seperti *TÜV SÜD PSB Corporation, ASTA BEAB, Testing & Certification Australia (TCA), GOST.R Russia, Intertek ETL-Semko, Korean Testing Laboratory (KTL), JET Laboratory, DEKRA Certification B.V., IMQ, dll.*

PT. Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak, menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk produk-produk berikut:

- a. Karpet merek Tandus yang memiliki komitmen ramah lingkungan (*Green Commitment*) antara lain dengan menggunakan 100% *vinyl backing* yang dapat didaur ulang yang telah mendapat pengakuan dari *National Recycling Coalition* sebagai produk baru yang inovatif serta memiliki berbagai sertifikasi dan memenangkan berbagai penghargaan di bidang lingkungan hidup, salah satunya yang prestisius adalah penghargaan *LEED* di Asia.
 - b. Furnitur kantor merek Steelcase yang telah memiliki sertifikasi *SCS Certified, Indoor Air Quality; LEED Certification, E0 low Emmission dan OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
 - c. Produk *kitchen* dan *vanity* merek Gamadecor yang menerapkan sistem standar internasional ISO 14001:2004 yang memastikan indentifikasi pengaruh berbagai aspek kegiatan Gamadecor terhadap lingkungan.
6. Mengkampanyekan pada karyawan untuk hemat energi baik di lingkungan kantor maupun rumah. Penghematan meliputi penggunaan air, kertas dengan *paperless report* dan pemanfaatan kertas bekas, listrik dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan serta penggunaan tangga untuk naik turun 1 atau 3 lantai. Selama bulan Maret 2013, PT. Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak, bekerjasama dengan organisasi *World Wildlife Fund (WWF), Ariston, dan Mal Central Park*, menyelenggarakan *VIVERE Earth Hour Campaign* dalam rangka mendukung program *International Earth Hour* yang jatuh pada tanggal 23 Maret 2013. Dalam kampanye ini VIVERE mengajak masyarakat berkomitmen untuk memasak sendiri di rumah agar lebih menghemat energi dengan memilih tombol *LIKE* di Facebook *VIVERE#WILLIFYOUWILL #EarthHour2013*. Jika ada 1000 orang berkomitmen maka VIVERE akan memasak untuk masyarakat selama jam pemadaman lampu di Mal Central Park, Jakarta Barat.

PT Laminattech Kreasi Sarana, the Company's Subsidiary, is a sole distributor in Indonesia for the following products:

- a. *High Pressure Laminate products of Wilsonart brand in Indonesia that have received numerous certifications such as Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality, GREENGUARD Children and Schools, NSF International, The Public Health and Safety Company™, SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL);*
- b. *Edging products of Dollken brand with GREENGUARD Children and Schools Certification.*
- c. *Flexible Power Outlet products of Eubiq brand designed in compliance with international safety standards such as IEC standard, Singapore Standard (SS), India Standard (IS), British Standard (BS), Malaysia Standard (MS), SASO Standard, etc. Eubiq products have passed the world calibre laboratorium tests such as TÜV SÜD PSB Corporation, ASTA BEAB, Testing & Certification Australia (TCA), GOST.R Russia, Intertek ETL-Semko, Korean Testing Laboratory (KTL), JET Laboratory, DEKRA Certification B.V., IMQ, etc.*

PT. Vivere Multi Kreasi, the Company's Subsidiary, is the sole distributor in Indonesia for the following products:

- a. *Carpet products of Tandus brand that have Green Commitment for example by using 100% vinyl backing, a material that can be recycled and has obtained recognition from National Recycling Coalition as innovative new products with various certifications. These products also won a number of environmental awards such as the prestigious Asia's LEED Award.*
 - b. *Office furniture of Steelcase brand that has already been certified by SCS, Indoor Air Quality, LEED Certification, E0 low Emmission and OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
 - c. *Kitchen and vanity products of Gamadecor brand with ISO 14001:2004 international system standards to ensure the identification of impacts of Gamadecor's activities to the environment.*
6. *To do a campaign to remind the employees to save energy both in the office and at home, which includes efficient use of water, efficient use of paper with paperless reports, efficient use of electricity by putting off all the electricity tools not in usage as well as efficient use of elevators by using stairs to go between 1-3 floors. During March 2013, PT Vivere Multi Kreasi, the Company's Subsidiary, in collaboration with World Wildlife Fund (WWF), Ariston, and Central Park Mall, organized VIVERE Earth Hour Campaign aiming to support International Earth Hour program on March 23, 2013. In this campaign, VIVERE invited public to pledge to cook at home in order to save energy by clicking LIKE in VIVERE #WILLIFYOUWILL#EarthHour2013 button in Facebook. If the total persons committed to the program reach 1000, VIVERE pledged to cook for public during the blackout hours in Central Park Mall, West Jakarta.*

Dengan memasak sendiri di rumah dengan menggunakan bahan pangan lokal dan bahan bakar non fosil memberikan dampak positif terhadap lingkungan, baik penghematan bahan bakar untuk transportasi maupun penggunaan bahan bakar non-fosil sebagai alternatif bahan bakar fosil yang semakin menipis.

Perlindungan Konsumen

Untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan khususnya fokus pada pelanggan, Perseroan memberikan masa garansi pada produk yang dijual dan masa pemeliharaan pada jasa yang diberikan. Khususnya untuk pelanggan retail, VIVERE memiliki pusat layanan pelanggan (*customer call centre*) dengan email: customercare@viverecollection.com.

Cooking at home by using local ingredients with non-fossil fuels will save environment, not only saving fuels for transportation for eating food with local ingredients at home, but also using non-fossil fuels as compared to using the depleting fossil fuels.

Consumer Protection

To implement the company's values, particularly the focus on the customers, the Company provides warranty period for products sold and maintenance period for services incurred. Exclusive for retail customers, VIVERE provides customer call centers with the contact email of: customercare@viverecollection.com.



Informasi Perseroan

Corporate Information

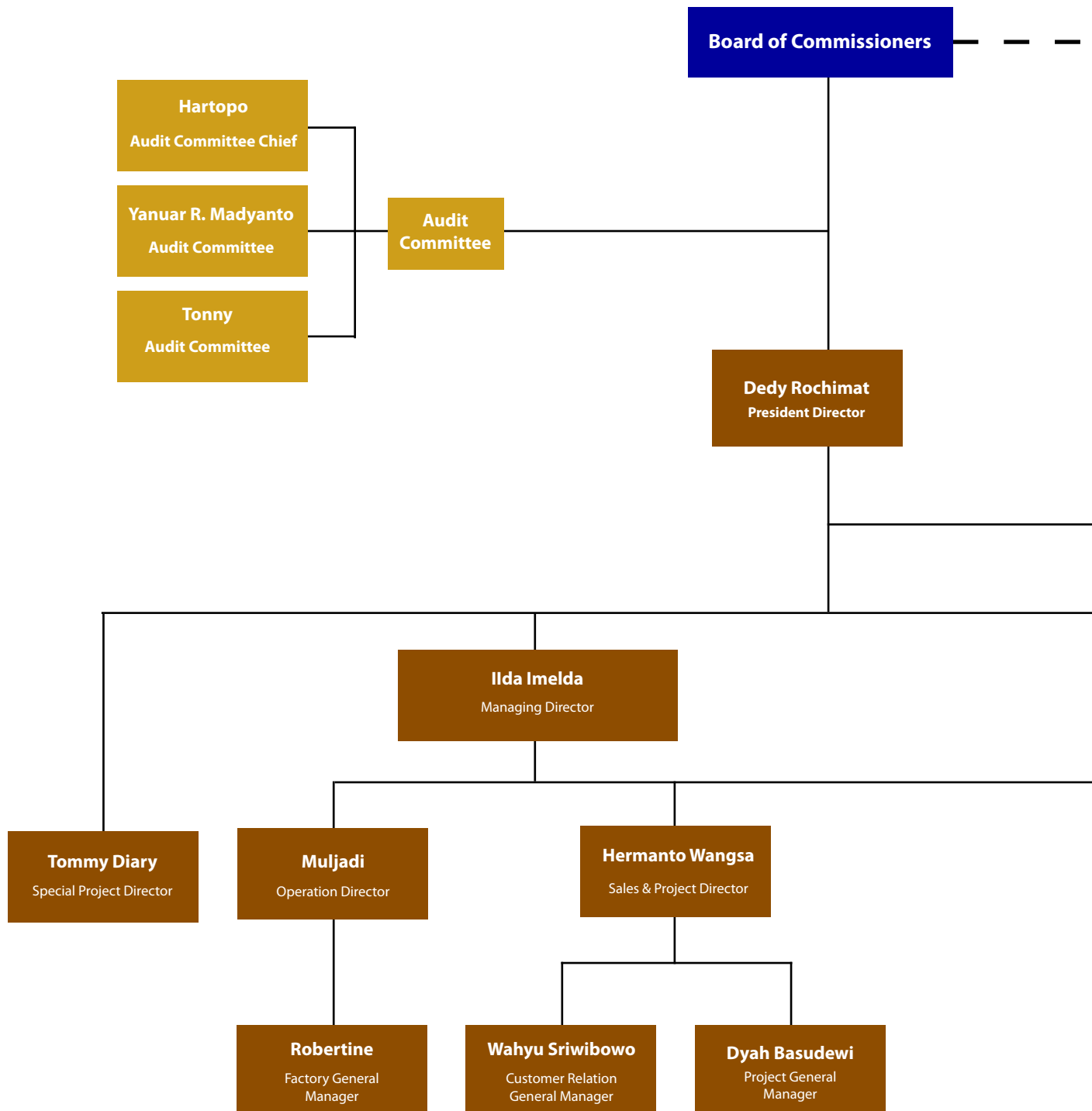
"...Perseroan memberikan perhatian yang besar untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan setiap individu melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi..."

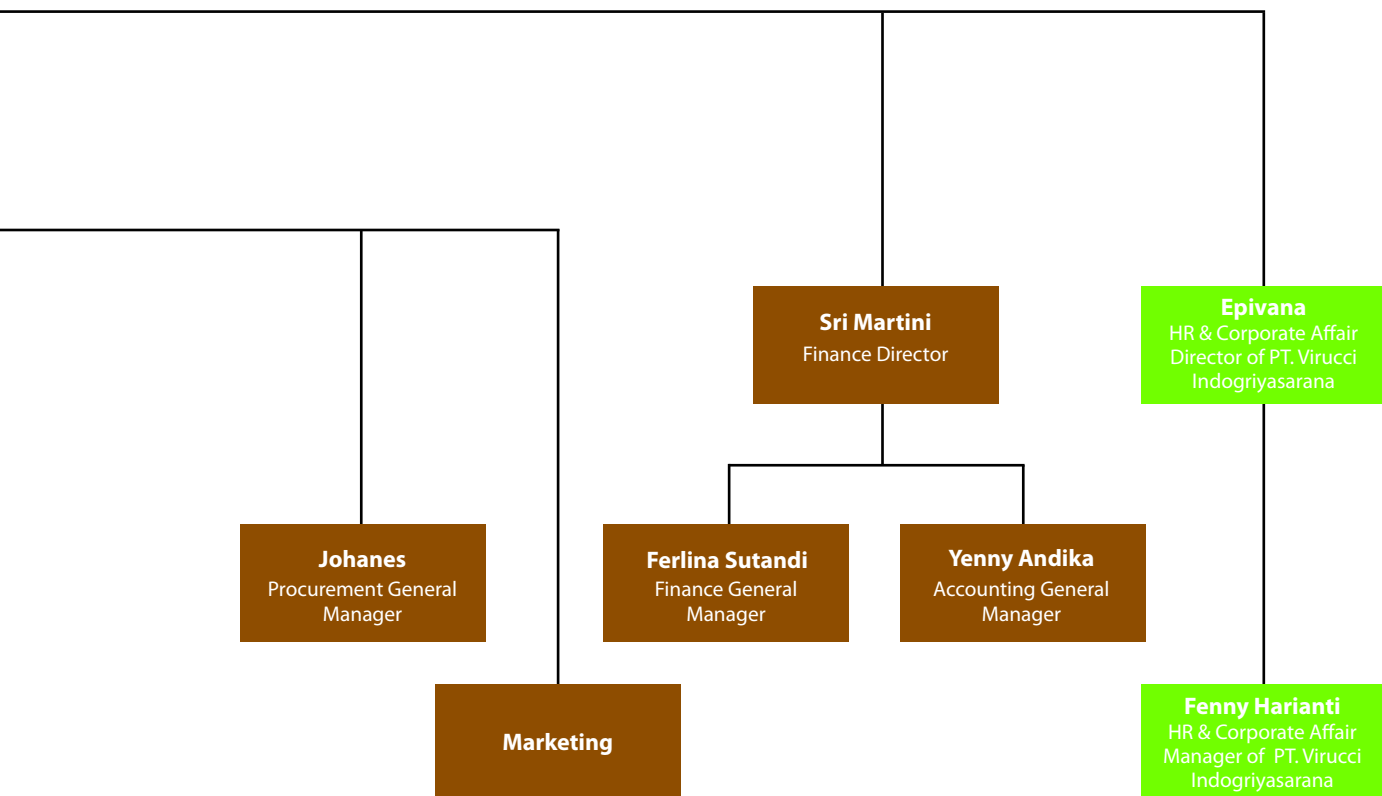
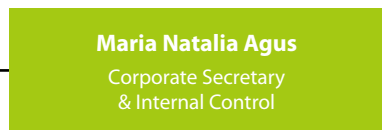
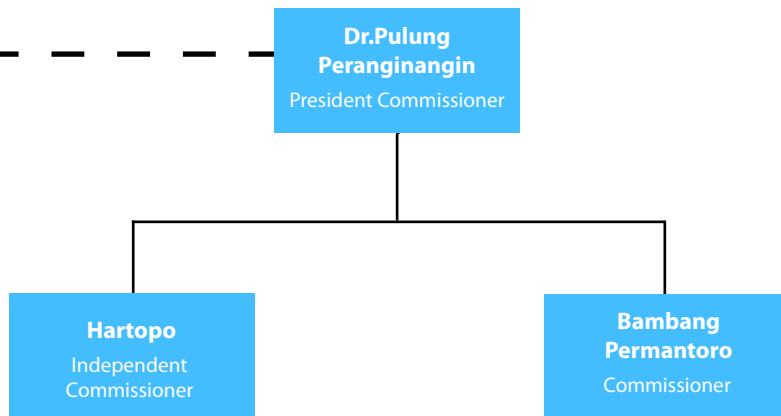
"...the Company strives to improve the quality of every individual within the Company through competency based training and development programs..."



Struktur Organisasi

Organization Structure





Sumberdaya Daya Manusia

Human Resources

Perseroan memandang setiap pegawainya sebagai modal utama perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan memberikan perhatian yang besar untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan setiap individu melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi, serta mendukung karyawannya untuk mengembangkan diri sesuai harapan mereka melalui kesempatan berkarir.

Adapun pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak selama tahun 2012 adalah untuk peningkatan ketrampilan:

- *Hard skill* seperti pengetahuan tentang pola potong, produk, impor dan ekspor, audit internal, *marketing*, penggunaan excel, autocad, SAP, dll
- *Soft skill* seperti manajemen proyek dan supply chain, kemampuan coaching dan kepemimpinan, serta membangun motivasi.

Selain itu pelatihan dan pengembangan karyawan juga ditujukan untuk penerapan ISO dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan perbaikan berkesinambungan seperti QCC dan Kaizen.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara terstruktur setiap menjelang akhir tahun untuk mengkaji kinerja karyawan sepanjang tahun yang hasilnya menjadi tolok ukur dalam menetapkan pengembangan karyawan melalui mutasi, rotasi, promosi, kompensasi dan perencanaan pelatihan untuk tahun berikutnya.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perhatian yang besar terhadap aspek remunerasi agar standard remunerasi karyawan Perseroan semakin kompetitif dengan market untuk menarik pegawai yang berkualitas dan memacu produktivitas. Selain itu Perseroan juga menyusun kebijakan-kebijakan mengenai struktur gaji, struktur tunjangan berdasarkan grade dan kebijakan perjalanan dinas (*business travel policy*) yang semuanya telah distandarisasi sesuai dengan jenjang yang berlaku.

The Company views human resources as instrumental assets to the company. Therefore, the company strives to improve the quality of every individual within the Company through competency based training and development programs, as well as support its employees in their efforts to develop themselves to become what they are expecting through career opportunities.

Throughout 2012, the Company and its Subsidiaries conducted several competence development activities with the purpose to enhance the following skills:

- *Hard skills such as knowledge on cutting patterns, import and export, internal audit, marketing, how to use excel, autocad, SAP, etc.*
- *Soft skills such as project management and supply chain, coaching and leadership ability, and motivation building.*

In addition, staff trainings and development aimed to implement ISO and Occupational Health and Safety as well as continual improvement such as QCC and Kaizen.

The employees' performance assessment is conducted in structure by the end of each year with a view to review the employees' performance during the current year to produce results that will be set as a benchmark in arranging their developments through mutation, rotation, promotion, compensation and training plans for the next year.

The Company is committed to giving special attention towards remuneration so that the Company's employee remuneration standards can be more competitive in the market, resulting in attracting qualified employees, as well as promoting productivity. In addition, the Company has also set policies on salary structure, grading allowance structure and business travel policy and that are already standardized based on the applicable tier.



KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

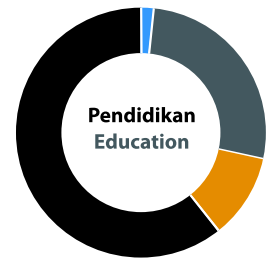
Per 31 Desember 2012, jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah 872 orang, yang berarti peningkatan sebesar 12,37% dari 776 karyawan di tahun 2011.

COMPOSITION OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' EMPLOYEES

As of December 31, 2012, the number of the Company and its Subsidiaries' employees were 872, an increase by 12.37% compared to 776 employees in 2011.

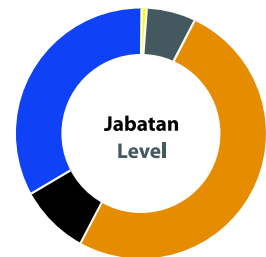
Berdasarkan Pendidikan By Education		2012	2011
S2	Master	18	20
S1	Bachelor	230	246
Diploma	Diploma	93	81
SLTA	High School	531	429
Jumlah Total		872	776

■ S2	2%
■ S1	26%
■ Diploma	11%
■ SLTA	61%



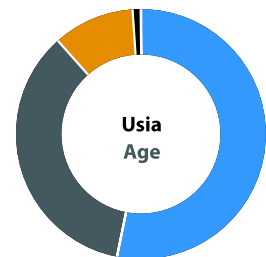
Berdasarkan Jabatan By Level		2012	2011
Direktur	Director	10	19
Jr Mgr-GM	Jr Mgr-GM	61	50
Staff-Kadep	Staff - Dept Head	435	313
Operator	Operator	67	97
Harian	Daily Worker	299	297
Jumlah Total		872	776

■ Direktur	1%
■ Jr Mgr-GM	7%
■ Staff-Kadep	50%
■ Operator	8%
■ Harian	34%



Berdasarkan Usia By Age		2012	2011
21-30 tahun	21-30 y.o	464	427
31-40 tahun	31-40 y.o	306	270
41-50 tahun	41-50 y.o	91	72
>50 tahun	>50 y.o	11	7
Jumlah Total		872	776

■ 21-30 tahun	53%
■ 31-40 tahun	35%
■ 41-50 tahun	11%
■ >50 tahun	1%



Informasi Penting Perseroan

Corporate Information

Nama Perusahaan *Company Name*

PT GEMA GRAHASARANA TBK

Alamat *Address*

Graha VIVERE, Lantai 8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587

Website: www.vivere.co.id

Pencatatan Saham *Listing*

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Ticker: GEMA

Sekretaris Perusahaan

MARIA NATALIA AGUS
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

Entitas Anak *Subsidiary*

PT PRASETYA GEMAMULIA

Graha VIVERE, Lantai 6
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1558
Fax. (62-21) 5365 1557

PT LAMINATECH KREASI SARANA

Graha VIVERE, Lantai 5
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1578
Fax. (62-21) 5365 1507

PT VIVERE MULTI KREASI

Graha VIVERE, Lantai 1
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1568
Fax. (62-21) 5365 1609

Pabrik *Factory*

PABRIK FURNITUR KANTOR

OFFICE FURNITURE FACTORY
Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6
Kawasan Industri Modern
Cikande, Serang - Banten
Telp. (62-0254) 402 158
Fax. (62-0254) 402 157

PABRIK INTERIOR DAN FURNITUR

INTERIOR AND FURNITURE FACTORY
Kampung Teureup RT 05 RW 02
Desa Sukaharja, Pasar Kemis
Tangerang 15560
Telp. (62-21) 5390 2057
Fax. (62-21) 5390 2058

PABRIK FURNITUR LAMINASI

PANEL LAMINATE COMPONENT FACTORY
Jl. Inti I Blok C1/6
Kawasan Lippo Cikarang
Bekasi, Jawa Barat
Telp. (62-21) 8990 6629
Fax. (62-21) 8990 6630

Akuntan Publik *Public Accountants*

JOHAN MALONDA MUSTIKA DAN
REKAN
Jl. Pluit Raya 200, Blok V/1-5,
Jakarta Utara
Telp. (62 21) 561 7155
Fax (62 21) 569 6918

Biro Administrasi *Share Registrar*

PT ADIMITRA TRANSFERINDO
Nusalanggeng Building Lantai 2
Jl. Perintis Kemerdekaan
Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VII
Jakarta Timur 13210
Telp. (62 21) 478 8515
Fax (62 21) 470 9697

Notaris *Notary*

IRWAN SOERODJO, SH, MSi
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah
Blok B2 No. 4-5
Jakarta 11140
Telp. (62 21) 630 1577
Fax (62 21) 633 7851

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility of the Annual Report

Formulir Nomor : X.K.6-1

Form Number : X.K.6-1

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas laporan tahunan (periode) 2012 PT. GEMA GRAHASARANA, Tbk.

Statement of Board of Commissioners and Directors on responsibility for the annual report 2012 PT. GEMA GRAHASARANA, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. GEMA GRAHASARANA, Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned below declare that all information in the 2012 Annual Report of PT. GEMA GRAHASARANA, Tbk. is presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta , 11 April 2013

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner



Bambang Permantoro
Komisaris
Commissioner

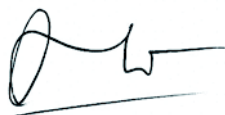


Hartopo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



Ilda Imelda
Direktur
Director



Tommy Diary
Direktur
Director



Hermanto Wangsa
Direktur
Director



Muljadi
Direktur
Director



Sri Martini
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

*Consolidated
Financial Statements*

Laporan Keuangan
Konsolidasian untuk
Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2012 dan 2011
PT. Gema Grahasarana, Tbk

*Consolidated Financial Statements for The
Years Ended December 31, 2012 and 2011
PT. Gema Grahasarana, Tbk*





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND *SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
A N D
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
P a g e

SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)</i> <i>AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1, 2011</i>	iii
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS</i> <i>ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS</i> <i>ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED</i> <i>DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	1
LAMPIRAN <i>SCHEDULES</i>	
I : LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - TERSENDIRI PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011 <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY</i> <i>AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1, 2011</i>	
II : LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY</i> <i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	
III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY</i> <i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	
IV : LAPORAN ARUS KAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ONLY</i> <i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **N a m a** : Dedy Rochimat
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

Nomor Telepon : 021 – 53651588
J a b a t a n : Direktur Utama

2. **N a m a** : Sri Martini
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

Nomor Telepon : 021 - 53651588
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITIES OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
PT GEMA GRAHASARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below :

1. *N a m e* : Dedy Rochimat
Office Address : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

*Home Address/in accordance
with Resident Identity Card
or Other Identification Card* : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

Telephone Number : 021 – 53651588
P o s i t i o n : President Director

2. *N a m e* : Sri Martini
Office Address : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

*Home Address/in accordance
with Resident Identity Card
or Other Identification Card* : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

Telephone Number : 021 - 53651588
P o s i t i o n : Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*



Certificate ID1011532



Certificate ID03/0052



- 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- 3. a. All information presented in the Company's Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
- b. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;
- 4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

J A K A R T A
1 Maret 2013
March 1, 2013

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director

Sri Martini
Direktur
Director





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 13144-A1/JMM3.PA2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT GEMA GRAHASARANA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 13144-A1/JMM3.PA2

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT GEMA GRAHASARANA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) of **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2012 and 2011, the related Consolidated Statements of Comprehensive Income, Consolidated Statements of Changes in Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits.*

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Hasil Usaha Konsolidasian, Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit kami dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian pokok secara keseluruhan. Lampiran disajikan dengan tujuan untuk analisa tambahan dan bukan merupakan bagian mutlak Laporan Keuangan Konsolidasian pokok. Audit kami juga telah mencakup lampiran tersebut, dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar jika ditinjau dalam hubungannya dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Pokok secara keseluruhan.

Seperti dijelaskan dalam catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara retrospektif atau prospektif yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Oleh karena itu, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasikan oleh manajemen Perusahaan.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Drs Putu Astika
NRAP/Public Accountant Registration AP. 0726

1 Maret 2013/March 1, 2013

*In our opinion, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2012 and 2011, their Results of Operations, Changes in their Equity and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Our audits were made for the purpose of expressing an opinion on the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole. The accompanying schedules are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the basic Consolidated Financial Statements. Such schedules have been subjected to the procedures applied in the audits of the basic Consolidated Financial Statements and, in our opinion, are fairly stated, in all material respects, in relation to the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole.

*As disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements, **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** have applied several Statements of Financial Accounting Standards either retrospectively or prospectively, effectively applied commencing from January 1, 2012. Therefore, The Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) of **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2011 and January 1, 2011 have been reclassified by the Company's management.*

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Consolidated Financial Position, Consolidated Results of Operations, Consolidated Changes in Equity and Consolidated Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards, and their application in practice.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEETS)
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND
JANUARY 1, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	A S S E T S
		2012	2011*	2011*	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2c,2e,2o,3,30&33	19.097.877.613	11.972.614.675	12.627.654.241	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	2d,2e,2f,2o,4,12,27,30&33				Trade Receivables
- Pihak Berelasi		-	23.539.554	652.406.432	- Related Parties
- Pihak Ketiga		60.718.422.698	41.402.859.705	81.351.780.030	- Third Parties
Piutang Lain-lain	2d,2e,2o,30&33	1.991.968.213	1.636.229.040	450.829.490	Other Receivables
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	2g & 5	146.180.761.669	159.041.150.441	91.823.115.626	Excess of Project in Progress over Progress Billings - Net
P e r s e d i a a n	2h,6&12	40.527.530.024	38.438.772.263	53.877.272.813	I n v e n t o r i e s
Pajak Dibayar di Muka	2r & 7	-	-	1.066.601.699	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2i & 8	80.098.984.999	45.588.746.640	28.535.736.887	Advances and Prepaid Expenses
J a m i n a n	2e & 33	156.250.000	-	-	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Lancar		<u>348.771.795.216</u>	<u>298.103.912.318</u>	<u>270.385.397.218</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak-pihak Berelasi	2d,2e,2f,2o,9,27,30&33	1.019.239.540	1.134.756.199	729.870.524	Due from Related Parties
Properti Investasi - Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.483.095.465, Rp 7.574.122.356 dan Rp 6.670.738.804 per 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011	2k,11&12	20.986.989.322	20.031.548.681	20.934.932.233	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 8,483,095,465, Rp 7,574,122,356 and Rp 6,670,738,804 as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011, respectively
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 57.036.047.193, Rp 49.488.232.247 dan Rp 49.636.104.604 per 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011	2j,2k,2l,2q,10&12	49.585.074.772	49.616.951.210	48.877.961.875	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 57,036,047,193, Rp 49,488,232,247 and Rp 49,636,104,604 as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011, respectively
Aset Pajak Tangguhan	2r & 7	1.791.843.588	1.578.783.047	2.122.988.022	Deferred Tax Assets
Biaya Ditangguhkan	2m & 10	2.763.057.434	1.704.117.846	2.406.714.710	Deferred Expenses
J a m i n a n	2e & 33	3.963.106.191	2.465.846.895	2.152.945.580	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>80.109.310.847</u>	<u>76.532.003.878</u>	<u>77.225.412.944</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>428.881.106.063</u>	<u>374.635.916.196</u>	<u>347.610.810.162</u>	TOTAL ASSETS

* Telah direklasifikasi sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) / Reclassified in accordance with SFAS 1 (2009 Revision)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEETS) (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND
JANUARY 1, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY		
	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,
		2012	2011*	2011*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang Bank	2e,4,6,10,12,30&33	15.077.595.932	11.248.559.623	28.311.737.548
Hutang Usaha :	2d,2e,2f,2o,13,27,30&33			
- Pihak-pihak Berelasi		3.793.328.643	1.750.560.894	264.871.777
- Pihak Ketiga		78.016.736.826	67.428.884.083	53.170.657.085
Hutang Pajak	2r & 7	15.703.875.591	11.631.179.872	12.433.007.111
Hutang Lain-lain	2e,2o,30&33	9.123.112.230	11.024.011.554	11.144.429.992
Uang Muka Pendapatan	14	79.769.097.102	77.148.455.407	87.854.525.183
Beban Masih Harus Dibayar	2e & 33	3.773.370.251	2.954.928.930	3.930.258.012
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				
- Hutang Bank	2e,4,6,10,12,30&33	9.864.253.069	7.877.055.914	6.977.055.905
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2e,10&33	402.944.500	84.159.478	-
- Hutang Sewa Pembiayaan	2l & 10	758.634.428	-	62.533.352
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>216.282.948.572</u>	<u>191.147.795.755</u>	<u>204.149.075.965</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	2s & 15	15.056.199.373	10.112.065.716	6.892.150.061
Hutang Pihak-pihak Berelasi	2e,2f,2o,9,27,30&33	9.325.293.538	16.587.382.928	20.517.209.741
Hutang Bank	2e,4,6,10,12,30&33	45.188.697.255	43.427.893.343	29.419.695.669
Hutang Pembiayaan Konsumen	2e,10&33	391.492.555	30.187.836	-
Hutang Sewa Pembiayaan	2l & 10	562.588.702	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>70.524.271.423</u>	<u>70.157.529.823</u>	<u>56.829.055.471</u>
Jumlah Liabilitas		<u>286.807.219.995</u>	<u>261.305.325.578</u>	<u>260.978.131.436</u>
E K U I T A S				
Modal Saham, Modal Dasar Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	16	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	2n & 17	7.357.997.920	7.357.997.920	7.357.997.920
Tambahan Modal Disetor				
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2b & 18	(391.727.625)	(391.727.625)	(391.727.625)
Saldo Laba		<u>102.710.791.171</u>	<u>74.061.330.954</u>	<u>47.382.947.396</u>
Jumlah		141.677.061.466	113.027.601.249	86.349.217.691
Kepentingan Non Pengendali	2b	<u>396.824.602</u>	<u>302.989.369</u>	<u>283.461.035</u>
Jumlah Ekuitas		<u>142.073.886.068</u>	<u>113.330.590.618</u>	<u>86.632.678.726</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>428.881.106.063</u>	<u>374.635.916.196</u>	<u>347.610.810.162</u>

* Telah direklasifikasi sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) / Reclassified in accordance with SFAS 1 (2009 Revision)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENDAPATAN USAHA	2p & 20	598.109.147.815	518.236.803.981	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p & 21	(444.141.757.568)	(388.957.499.205)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>153.967.390.247</u>	<u>129.279.304.776</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2p & 22	(42.988.941.561)	(34.612.944.588)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	2p & 23	(52.082.638.254)	(41.645.557.923)	<i>General and Administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(95.071.579.815)</u>	<u>(76.258.502.511)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>58.895.810.432</u>	<u>53.020.802.265</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2p & 24			OTHER INCOME (CHARGES) - NET
Pendapatan Sewa		2.617.930.193	2.882.133.718	<i>Rental Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	2j & 10	177.865.750	860.047.839	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Bunga Bank		(7.907.625.282)	(7.846.044.233)	<i>Bank Loan Interest</i>
Beban Kapasitas Mengganggu	25	(2.372.248.756)	(3.012.733.299)	<i>Idle Capacity</i>
Rugi Selisih Kurs	2o	(2.190.473.621)	(1.188.076.426)	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Administrasi dan Provisi Bank		(2.028.747.009)	(2.168.254.490)	<i>Bank Charges and Administration Allowance of Impairment of Trade Receivables</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	4	(1.294.262.028)	(116.181.935)	<i>Interest on Related Parties</i>
Bunga Pihak-pihak Berelasi	2f	(1.251.083.475)	(1.531.347.419)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Pajak dan Denda Pajak	7	(108.390.745)	(649.474.523)	<i>Others</i>
Lain-lain		(147.945.489)	(106.318.530)	<i>Total Other Charges - Net</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(14.504.980.462)</u>	<u>(12.876.249.298)</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>44.390.829.970</u>	<u>40.144.552.967</u>	PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2r & 7			<i>Final</i>
Final		(11.191.211.561)	(7.669.104.600)	<i>Current</i>
Kini		(4.669.383.500)	(4.266.131.500)	<i>Deferred</i>
Tanggungan		213.060.541	(544.204.975)	<i>Total Provision for Income Tax</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(15.647.534.520)</u>	<u>(12.479.441.075)</u>	NET INCOME
LABA BERSIH		28.743.295.450	27.665.111.892	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>28.743.295.450</u>	<u>27.665.111.892</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTED TO :
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				<i>Equity Holder of the Parent Company</i>
Pemilik Entitas Induk		28.649.460.217	27.638.383.558	<i>Non Controlling Interest</i>
Kepentingan Non Pengendali		93.835.233	26.728.334	<i>Total</i>
Jumlah		<u>28.743.295.450</u>	<u>27.665.111.892</u>	NET INCOME PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t & 26	<u>90</u>	<u>86</u>	COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	2t & 26	<u>90</u>	<u>86</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas <i>Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	J u m l a h / <i>T o t a l</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	47.382.947.396	86.349.217.691	283.461.035	86.632.678.726	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010</i>
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN									<i>RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR</i>
Dividen Tunai	2w & 19	-	-	-	(960.000.000)	(960.000.000)	-	(960.000.000)	<i>Cash Dividend</i>
PERUBAHAN PADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI									<i>CHANGES IN NON CONTROLLING INTEREST</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2011		-	-	-	27.638.383.558	27.638.383.558	26.728.334	27.665.111.892	<i>NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2011</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	74.061.330.954	113.027.601.249	302.989.369	113.330.590.618	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2012		-	-	-	28.649.460.217	28.649.460.217	93.835.233	28.743.295.450	<i>NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2012</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	102.710.791.171	141.677.061.466	396.824.602	142.073.886.068	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan		580.491.321.219	546.597.665.790	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada :				Cash Payment to :
Pemasok		(427.891.513.319)	(419.204.455.680)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(74.312.547.614)	(59.301.559.339)	Directors and Employees
Beban Usaha		(35.684.742.392)	(31.735.300.117)	Expense
		<u>42.602.517.894</u>	<u>36.356.350.654</u>	Cash Provided by Operating Activities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi				Receipt (Payment) of Other Income
Penerimaan (Pembayaran) Pendapatan (Beban)				(Expense) - Net
Lain-lain - Bersih		(76.321.586)	966.386.289	Payment of Bank Loan Interest
Pembayaran Beban Bunga		(8.927.285.260)	(8.879.812.728)	Payment of Bank Charges and Administration
Pembayaran Administrasi dan Provisi Bank		(2.028.747.009)	(2.168.254.490)	Payments of Income Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan		(13.687.086.448)	(11.898.926.088)	Receipts from Tax Refunds
Penerimaan Hasil Restitusi		-	741.837.724	Receipt from Value Added Tax
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai		564.196.483	2.933.038.095	Payment of Refundable Deposits
Pembayaran Jaminan		(1.653.509.296)	(312.901.315)	Payment of Other Receivables
Pembayaran Piutang Lain-lain		(303.088.522)	(1.076.670.820)	Receipt (Payment) of Other Payables
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Lain-lain		(670.376.397)	7.845.980.163	
		<u>15.820.299.859</u>	<u>24.507.027.484</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	10	(6.398.047.062)	(7.281.215.854)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	179.372.728	2.840.464.607	Proceeds from Sale of Equipment
Perolehan Properti Investasi	11	(234.895.775)	-	Acquisition of Investment Properties
				Payment of Advances for Acquisitions of Equipment
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		-	(1.629.517.975)	
		<u>(6.453.570.109)</u>	<u>(6.070.269.222)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan Hutang Bank	12	114.860.382.301	-	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Hutang Bank	12	(107.283.344.925)	(3.542.480.242)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Hutang Pihak Berelasi	9	(7.697.881.087)	(13.768.561.972)	Payments of Due to Related Parties
Pembayaran (Penerimaan) Piutang Pihak Berelasi		233.024.709	(273.920.555)	Payments (Receipts) of Due from Related Parties
Pembayaran Hutang Lain-lain - Pembelian Aset Tetap		(1.262.217.125)	(325.699.996)	Payment of Other Payables - Purchase of Equipment
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(888.016.870)	(62.533.352)	Payments of Obligations under Capital Lease
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen		(594.410.259)	(94.152.686)	Payments of Consumer Financing Loans
Pembayaran Dividen Tunai		-	(960.000.000)	Payments of Cash Dividend
		<u>(2.632.463.256)</u>	<u>(19.027.348.803)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		6.734.266.494	(590.590.541)	
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		11.972.614.675	12.627.654.241	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
				FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
SELISIH KURS KAS DAN BANK		390.996.444	(64.449.025)	
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		<u>19.097.877.613</u>	<u>11.972.614.675</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Gema Grahasarana Tbk (dahulu PT Gema Gerhana Sarana) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, SH No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan keputusan rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Group.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang. Pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten tidak beroperasi sampai dengan tahun 2012 dan pabrik tersebut disewakan kepada PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Gema Grahasarana, Tbk. (formerly PT Gema Gerhana Sarana) was established on December 7, 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Public Notary Darsono Purnomosidi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated September 6, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996, Supplement No. 3782.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 368 dated May 31, 2012 of Notary Public Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., concerning the change in the Company's board of management.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, industry, and interior and furniture designing and contracting services.

The Company commenced commercial operations in 1984 and it is one of the companies of Vivere Business Group.

The Company's domicile is in Jakarta with factories in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang. The Company's factory in Kawasan Modern Cikande, Banten did not operate until 2012 and the factory has been rented by PT Vivere Multi Kreasi, a Subsidiary.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung sebagai berikut :

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Jumlah Aset / Total Assets 31 Desember / December 31,	
					2012	2011
PT Laminotech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior/ <i>Trading and Service of Furniture and Interior Panel Components</i>	99,75	1997	76.946.631.004	94.703.727.170
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/ <i>Electrical Installations for Buildings</i>	99	1994	53.275.859.191	36.722.572.212
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor/ <i>Trading of House and Office Furniture and Equipment</i>	99,97	2003	120.350.000.889	67.663.996.848

b. Entitas Anak

PT Laminotech Kreasi Sarana (PT LKS)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 236 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli 480 saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 612.589.500 dari PT Vinotindo Grahasarana dengan persentase pemilikan sebesar 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 237 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LKS mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 1.440.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company has subsidiaries with a direct ownership as follows :

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Jumlah Aset / Total Assets 31 Desember / December 31,	
					2012	2011
PT Laminotech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior/ <i>Trading and Service of Furniture and Interior Panel Components</i>	99,75	1997	76.946.631.004	94.703.727.170
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/ <i>Electrical Installations for Buildings</i>	99	1994	53.275.859.191	36.722.572.212
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor/ <i>Trading of House and Office Furniture and Equipment</i>	99,97	2003	120.350.000.889	67.663.996.848

b. Subsidiaries

PT Laminotech Kreasi Sarana (PT LKS)

Based on Notarial Deed No. 236 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased 480 shares in PT LKS with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or totalling Rp 612,589,500 from PT Vinotindo Grahasarana. Such shares represented an ownership of 96 % in such subsidiary.

Based on Notarial Deed No. 237 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Stockholders' Extraordinary General Meeting approved to increase the Company's authorized, subscribed and fully paid capital. The Company increased its paid-in capital by Rp 1,440,000,000 and the Company's ownership interest did not change.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Laminotech Kreasi Sarana (PT LKS)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 310 dan 311 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 41 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 41.000.000 dan 34 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 34.000.000 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT LKS meningkat dari 96 % menjadi 99,75 %.

PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 239 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dari PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 240 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 294.470.000, untuk persentase kepemilikan 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 240 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PGM mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 240.000.000, dan persentase kepemilikan Perusahaan tidak berubah.

1. G E N E R A L (Continued)

b. S u b s i d i a r i e s (Continued)

**PT Laminotech Kreasi Sarana (PT LKS)
(Continued)**

Based on Notarial Deeds No. 310 and No. 311 dated March 28, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT LKS's shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share from Dedy Rochimat amounting to 41 shares or Rp 41,000,000 and from Halistya Pramana amounting to 34 shares or Rp 34,000,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT LKS increased from 96 % to 99.75 %.

PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

Based on Notarial Deed No. 239 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased from PT Vinotindo Grahasarana, PT PGM's 240 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or totalling Rp 294,470,000 for a percentage of ownership of 96 %.

Based on Notarial Deed No. 240 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., PT PGM's the Stockholders' Extraordinary General Meeting approved to increase the Company's authorized, subscribed and fully paid capital. The Company increased its paid-in capital by Rp 240,000,000 and the Company's percentage of ownership did not change.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 313 dan 314 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 9 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 9.000.000 dan 6 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 6.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT PGM meningkat dari 96 % menjadi 99 %.

PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 49, 50 dan 51 tanggal 11 Januari 2005, Perusahaan membeli saham PT VMK dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham masing-masing 1.199 saham milik Suwitaningsih Thorawati dengan harga Rp 119.900.000, 1.799 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 179.900.000 dan 1 saham milik Sri Martini dengan harga Rp 100.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT VMK sebesar 99,97 %.

1. G E N E R A L (Continued)

b. S u b s i d i a r i e s (Continued)

***PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)
(Continued)***

Based on Notarial Deeds No. 313 and 314 dated March 28, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT PGM's shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share from Dedy Rochimat amounting to 9 shares or totalling Rp 9,000,000 and from Halistya Pramana amounting to 6 shares or totalling Rp 6,000,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT PGM increased from 96 % to 99 %.

PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)

Based on Notarial Deeds No. 49, 50 and 51 dated January 11, 2005 of Notary Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT VMK's shares with a nominal value of Rp 100,000 per share from Suwitaningsih Thorawati amounting to 1,199 shares or totalling Rp 119,900,000 and from Dedy Rochimat amounting to 1,799 shares or totalling Rp 179,900,000 and from Sri Martini amounting to 1 share or totalling Rp 100,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT VMK became 99.97 %.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 dan No. 182 tanggal 19 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut :

	2 0 1 2
Komisaris Independen	: Hartopo Soetoyo
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
	: Sri Martini
	: Tommy Diary Tan
	: Hermanto Wangsa
	: Muljadi

1. G E N E R A L (Continued)

c. The Company's Public Offering

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275, and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On August 12, 2002, the shares were listed on PT Bursa Efek Indonesia.

The implementation period of Series I and II warrants started from February 12, 2003 until August 11, 2005.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deeds of Meeting Decision Statements No. 368 dated May 31, 2012 and No. 182 dated May 19, 2011 of Public Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company's Commissioners and Directors are as follows :

	2 0 1 1	
	Hartopo Soetoyo	<i>Independent Commissioner</i>
	Pulung Peranginangin	<i>President Commissioner</i>
	Bambang Permantoro	<i>Commissioner</i>
	Dedy Rochimat	<i>President Director</i>
	Ilda Imelda Tatang	<i>Directors</i>
	Sri Martini	
	Tommy Diary Tan	
	Prayitno	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

	2 0 1 2	
Ketua	: Hartopo Soetoyo	
Anggota	: Yanuar R. Madyantoro	
	: Tonny	

Jumlah remunerasi (kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.509.012.163 dan Rp 4.189.015.770.

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 668 karyawan tetap dan 189 karyawan kontrak per 31 Desember 2012 dan 598 karyawan tetap dan 66 karyawan kontrak per 31 Desember 2011.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The composition of the Audit Committee is as follows :

	2 0 1 1	
Hartopo Soetoyo	Hartopo Soetoyo	<i>Chairman</i>
Yanuar R. Madyantoro	Yanuar R. Madyantoro	<i>Members</i>
Tonny	Tonny	

The total remunerations (compensation) for the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 6,509,012,163 and Rp 4,189,015,770 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

The Company had 668 permanent employees and 189 non-permanent employees as of December 31, 2012 and 598 permanent employees and 66 non-permanent employees as of December 31, 2011.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam - LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared using Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) applied in Indonesia which include the Statements and Intepretations issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the Regulations of Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies. Several accounting standards which have been revised and published and also applied effective on January 1, 2012 are decrbed in each related Note to the Consolidated Financial Statements.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penyajian dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian adalah dasar Akrua. Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah sehingga Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", effective January 1, 2011.

The said adoption of SFAS No. 1 (2009 Revision) had no significant impact on the related presentation and disclosure in the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements are prepared on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows. The functional currency used by the Company and Subsidiaries is the Indonesian Rupiah therefore the Company and Subsidiaries prepared the books of accounts in Indonesian Rupiah. The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah. The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows are prepared using the Direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan berikut pengungkapannya.

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No. 4 (2009 Revision), "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (2009 Revision) establishes the principles for preparing and presenting Consolidated Financial Statements for a group of entities under control of a parent entity and accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities.

The implementation of SFAS No. 4 (2009 Revision) had no significant impact on the Financial Statements along with the disclosures.

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50 %. Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas laba bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Entitas Anak tersebut. Apabila kerugian Entitas Anak yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya, Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Perusahaan atas ekuitas Entitas Anak dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Non controlling interest in net income and equity of Subsidiaries are stated based on the proportionate shares of the minority shareholders on the net income and equity of such Subsidiaries. The losses applicable to the minority interest in the Consolidated Subsidiaries may exceed the minority interest in the equity of the Subsidiaries. The excess and any further losses applicable to the minority interest are absorbed by the Company as the majority stockholder, except to the extent that minority interests have binding obligations to, and are able to make good the losses. If the Subsidiary subsequently reports profits, for all such profits are allocated for the Company as the majority stockholder until the minority shares of losses previously recognized by the Company have been offset.

The excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of the Subsidiaries is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Equity section on Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheet).

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

e.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.

e. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries have applied SFAS 50 (2010 Revision), "Financial Instruments : Presentation", SFAS 55 (2011 Revision), "Financial Instruments : Recognition and Measurement", and SFAS 60 "Financial Instruments : Disclosures". These revised SFASs have been applied prospectively.

In the application of SFAS No. 50 (2010 Revision), SFAS No. 55 (2011 Revision) and SFAS No. 60, the Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

e.1. Financial Assets

Initial Recognition

All financial assets are recognized initially at fair value, plus, transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows :

- **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**• Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

• Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties and guarantee deposits were included in this category.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**• Aset Keuangan Dimiliki hingga
Jatuh Tempo (Held to
Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

**• Held-to-Maturity (HTM)
Financial Assets**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as held to maturity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**• Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual (Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

**• Available-for-Sale (AFS)
Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Where the financial assets is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.2. Financial Liabilities

Initial Recognition

All financial liabilities are recognizes initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows :

• **Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.2. Liabilitas Keuangan

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**• Liabilitas Keuangan yang
Diukur pada Nilai Wajar melalui
Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

**• Liabilitas Keuangan yang
Diukur dengan Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang pembiayaan konsumen dan hutang pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.2. Financial Liabilities (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

**• Financial Liabilities at Fair
Value through Profit or Loss
(Continued)**

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.

**• Financial Liabilities at
Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities included bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing loans and due to related parties.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.3. Saling Hapus dari Instrumen
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheet) if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e.4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**e.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari
Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**e.4. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

Credit Risk Adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**e.5. Amortized Cost of Financial
Instruments**

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan**

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (individual assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (collective assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.6. Impairment of Financial Assets

The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows :

- a) *Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;*
- b) *Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assesment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.*

Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan (Lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (Individual Assessment) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**e.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.

Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to the Consolidated Statements of Comprehensive Income in the year.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan (Lanjutan)**

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi Konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**e.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in the Consolidated Statements of Comprehensive Income are not reversed through the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**e.7. Derecognition of Financial Assets
and Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**e.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan
Ekuitas**

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan majemuk harus diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**e.7. Derecognition of Financial Assets
and Liabilities**

Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**e.8. Compound and Equity Financial
Instruments**

The components of compound financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.

Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.8. Instrumen Keuangan Majemuk
Ekuitas (Lanjutan)**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak :

(a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak, jika :

- (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- (iii) seorang anggota manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak atau induk dari Perusahaan dan Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**e.8. Compound and Equity Financial
Instruments (Continued)**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

f. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company and Subsidiaries :

(a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company and Subsidiaries if that person :*

- (i) *has control or joint control over the Company and Subsidiaries;*
- (ii) *has significant influence over the Company and Subsidiaries; or*
- (iii) *a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or a parent of the Company and Subsidiaries.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)	f. Transactions with Related Parties (Continued)
(b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku :	(b) <i>An entity is related to the Company and Subsidiaries if any of the following conditions applies :</i>
(i) Suatu entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti induk dan entitas anak dan entitas anak sesama berhubungan satu sama lain).	(i) <i>The entity and the Company and Subsidiaries are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</i>
(ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota).	(ii) <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).</i>
(iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama.	(iii) <i>Both entities are joint ventures of the same third party.</i>
(iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga.	(iv) <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i>
(v) Entitas adalah pasca-kerja manfaat pasti untuk kepentingan karyawan Perusahaan maupun entitas yang terkait dengan Perusahaan. Apabila Perusahaan menyelenggarakan program tersebut, para pengusaha sponsor juga terkait dengan Perusahaan.	(v) <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.</i>
(vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).	(vi) <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- (vii) Suatu entitas yang merupakan (a) (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak (atau induk dari entitas tersebut).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (progress billings) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok Aset pada saat proyek diselesaikan.

h. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan dinilai berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First-In First-Out).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company and Subsidiaries or is a member of the key management personnel of the entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Consolidated Financial Statements

g. Excess of Projects in Progress over Progress Billings - Net

Project in progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Excess of projects in progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Projects in progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the First-In First-Out method.

Allowance for obsolete inventories is determined based on the result of management's review on the condition of inventories at year-end.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

j. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (2011 Revision), "Property, Plant and Equipment". Property, plant and equipment are recorded using the Cost model as measurement of equipment.

Except for land and buildings owned as of September 30, 2001 which have been revalued, other property, plant and equipment acquired after such date are stated at cost less accumulated depreciation using the Straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

<i>L a n d</i>	<i>Not depreciated</i>
<i>B u i l d i n g s</i>	<i>20 Years</i>
<i>M a c h i n e r y a n d E q u i p m e n t</i>	<i>8 Years</i>
<i>O f f i c e E q u i p m e n t</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>V e h i c l e s</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>S t o r e P a r t i t i o n s</i>	<i>3 Years</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar serta menambah masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung. Laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

k. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi sebagai berikut :

Bangunan 20 Tahun

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)

The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the period.

k. Investment Properties

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 13 (2011 Revision), "Investment Properties".

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

Buildings 20 Years

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Transaksi Sewa

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011). Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan liabilitas dalam Laporan posisi Keuangan (Neraca) sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Lease Transactions

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 30 (2011 Revision). When leases comprise both elements of land and building, an entity must review the classification for each element separately whether they are considered as financing leases or operating leases. As a result of the Company's separate review by considering the comparison between the lease period and the economic life reviewed of each element and other relevant factors, each element may result in a different lease classification.

Leases are classified as financing leases or operating leases based on the nature of transactions and not on the type of contracts as required by SFAS No. 30 (2011 Revision), "Leases". Leases are classified as financing leases if there is a substantial transfer of all risks and benefits related to the acquisition of assets.

At the beginning of the lease period, the Company and Subsidiaries recognizes the financing leases as fixed assets and liabilities in the Statement of Financial Position (Balance Sheet) at the fair value of leased assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. The beginning direct costs made by the Company and Subsidiaries are added to the total amount recognized as fixed assets.

Depreciation is computed using the Straight-line method based on the same useful lives of those applied for the property, plant and equipment of direct acquisitions.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2008, laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewa-balik dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat keekonomian aset tetap tersebut dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method). Sejak 1 Januari 2008, laba dari suatu transaksi jual dan sewa-balik dengan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Penerapan tersebut dilakukan secara prospektif oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

m. Biaya Ditangguhkan

Biaya tangguhan terdiri dari renovasi gedung Graha Vivere, perangkat lunak dan provisi bank.

Biaya-biaya yang terjadi ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian sebagai berikut :

Renovasi Gedung Graha Vivere	4 Tahun
Perangkat Lunak	8 Tahun

Sedangkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan provisi bank ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman bank dengan metode Garis Lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Lease Transactions (Continued)

Before January 1, 2008, the gain on loss on sale and leaseback transaction with an option right to purchase was deferred and amortized using the Straight-line method based on the remaining estimated useful lives of the related assets. Since January 1, 2008, the gain on sale and leaseback transactions with financing leases has been deferred and amortized during the rental period. Such method is applied prospectively by the Company and Subsidiaries.

m. Deferred Expenses

Deferred expenses consist of the renovation of Graha Vivere Building, software and bank provision.

Expenses incurred are deferred and amortized using the Straight-line method based on the estimated useful lives as follows :

<i>Renovation of Graha Vivere Building</i>	<i>4 Years</i>
<i>Software</i>	<i>8 Years</i>

Whereas, other expenses incurred in connection with bank provision are deferred and amortized during the bank loan term using the Straight-line method.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif pada 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal dari PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam Rupiah atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs represent expenses incurred related to the issuance of stock. Such costs consist of fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions supporting capital market, and printing expenses of registration statements, stock listing in the stock exchange, and other promotion expenses. Expenses related to stock listing in the stock exchange on outstanding shares and expenses related to share dividends and stock splits are not included in the stock issuance cost account.

o. Foreign Exchange Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised SFAS No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company and Subsidiary determined that their functional currency is Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised SFAS No. 10 gave no impact to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>
Mata Uang :	
USD 1	9.670,00
SGD 1	7.907,12
EURO 1	12.809,86
JPY 1	111,97

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan penghasilan, sehingga penghasilan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas penghasilan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan penghasilan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penghasilan proyek diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian Fisik terhadap Nilai Kontrak.

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Exchange Transactions and Balances (Continued)

At Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The conversion rates used as of December 31, are as follows :

	<u>2011</u>	
	9.068,00	<i>United States Dollar 1</i>
	6.974,33	<i>Singapore Dollar 1</i>
	11.738,99	<i>EURO 1</i>
	116,80	<i>Japanese Yen 1</i>

p. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue recognition. The adoption of this revised SFAS had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

Revenues from Projects are recognized periodically based on the percentage of completion of each project to the contract value.

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penurunan nilai aset non moneter dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 Nopember 2008, Pajak Penghasilan atas pendapatan pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat final sebesar 3 % dari nilai pendapatan selain perusahaan yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Impairment of Non Financial Asset
Value**

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets".

Impairment of non financial asset value is charged to the Consolidated Statement of Comprehensive Income when events or changes in circumstances indicate that the estimated recoverable value is lower than its carrying value.

r. Income Tax

Final Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Tax", which requires the Company and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet), and transactions and other events of the current period that are recognized in the Consolidated Financial Statements.

Based on Government Regulation No. 40 dated June 4, 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated July 20, 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees and Finance Minister Regulation No. 187/PMK.03/2008 dated November 20, 2008, Income Tax from construction revenue which is 3 % of the total revenue is final. This tax is not applied to companies categorized as small business companies or those without business qualifications.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara Laporan Keuangan untuk tujuan komersial dan pajak sesuai dengan PSAK No. 46.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Difference in the carrying amount of assets or liabilities related to Final Income Tax with their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax expenses for income after final income tax are proportionally recognized based on the amount of commercial income in the current year.

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred income tax is determined using the prevailing tax rates or substantially recognized at the Statement of Financial Position (Balance Sheet) date. The Company recognizes deferred tax on the timing differences between the Financial Statement carrying amount of assets and liabilities for commercial purposes and their respective tax basis in accordance with SFAS No. 46.

The deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences attributable to the difference between the Financial Statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda disajikan dalam akun masing-masing di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

s. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (cuti berimbang jangka panjang, imbalan kesehatan pasca-kerja).

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities of other entities are presented in each account in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet).

Fiscal loss that can be compensated are recognized as deferred tax assets if there is a large probability that the future fiscal gain is sufficient to be compensated.

s. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits", which prescribes the accounting for and disclosures of employee benefits, including short-term employee benefits (such as annual leave payment and sick leave payment) and long-term employee benefits (long-term balance leave and post-employment health benefit).

The Company and Subsidiaries recorded all forms of employee benefits, including post-employment benefits, short-term employee benefits and long-term employee benefits, employment termination benefits and share compensated benefits in accordance with SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits", and Labor Law No. 13 of 2003.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10 % dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakui dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

t. Laba (Rugi) per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba (Rugi) per Saham", laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

The calculation of employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on the Straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the Straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses

t. Income (Loss) per Share

Effective January 1, 2012, the Company applied SFAS No. 56 (2011 Revision), which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Based on SFAS No. 56, "Income (Loss) per Share", income (loss) per share is computed by dividing the net residual income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan diperiode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan :

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of Financial Statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the Financial Statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Financial Statements :

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)**

**Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Usaha**

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty
(Continued)**

**Allowance for Impairment of Trade
Receivables**

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year. The Company and Subsidiaries use their assumptions and estimates on parameters available when the Financial Statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company and Subsidiaries' control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

v. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty
(Continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions whose effects are greater than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a Straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

v. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Informasi Segmen (Lanjutan)

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat pengumuman pembayaran dividen.

3. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Kas		
Rupiah	210.613.700	170.679.950
Dollar Amerika Serikat	9.808.571	9.462.004
Jumlah Kas	<u>220.422.271</u>	<u>180.141.954</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	5.455.267.001	80.041.923
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.060.594.340	1.041.815.323
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.273.251.136	2.445.794.659
PT Bank Central Asia Tbk	1.718.017.595	2.804.512.654
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.442.807.295	716.831.519
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.441.393.003	391.316.632
PT Bank Pan Indonesia Tbk	149.073.234	25.909.890
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	92.359.668	114.085.860
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67.425.455	34.680.949
PT ANZ Panin Bank	63.644.241	106.987.491
PT Bank ICBC Indonesia	47.593.208	16.138.958
PT Bank UOB Buana Tbk	9.117.449	2.689.456
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.487.514	27.994.120
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	5.130.000	5.490.000
PT Bank Tabungan Negara	2.826.206	-
Jumlah	<u>17.835.987.345</u>	<u>7.814.289.434</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Segment Information (Continued)

Segment Information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

w. Dividends

Dividends are recognized when the dividend payment is announced.

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details as of December 31, are as follows :

Cash on Hand
<i>Indonesian Rupiah</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>Total Cash on Hand</i>
Cash in Banks
Indonesian Rupiah
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>PT ANZ Panin Bank</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
<i>T o t a l</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

3. KAS DAN BANK (Lanjutan)

3. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	2012	2011	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	475.915.529	72.205.038	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	234.337.269	62.999.477	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	197.838.433	59.196.086	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.803.133	3.538.793.619	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	40.622.027	179.383.629	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.208.468	26.504.585	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	12.890.497	13.204.912	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.852.641	11.299.453	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	14.596.488	PT Bank Central Asia Tbk
J u m l a h	1.041.467.997	3.978.183.287	T o t a l
Jumlah Bank	18.877.455.342	11.792.472.721	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	19.097.877.613	11.972.614.675	Total Cash on Hand and in Banks

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

There is no restriction in the use of the Company's cash fund.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000 untuk tahun 2012 dan 2011.

As of December 31, 2012 and 2011, the cash amounts were insured with PT Asuransi Adira Dinamika for the risk of loss in any situation with insurance coverage of Rp 48,000,000,000 for the years 2012 and 2011, each.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2012	2011	
a. Piutang Usaha berdasarkan Langgan sebagai berikut :			a. <i>By Customer :</i>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Rekaguna Abdidaya	-	22.318.333	PT Rekaguna Abdidaya
PT Virucci Indogriya Sarana	-	1.221.221	PT Virucci Indogriya Sarana
Jumlah Pihak Berelasi	-	23.539.554	Total Related Parties

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2012	2011	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pertamina Hulu Energi ONWJ	16.067.946.622	262.343.458	Pertamina Hulu Energi ONWJ
PT Pertamina	10.490.814.159	4.562.084.772	PT Pertamina
PT Feni Haltim	2.147.450.525	-	PT Feni Haltim
Mosesa Petroleum Kondure	2.076.895.234	1.397.326.115	Mosesa Petroleum Kondure
Prudential	2.074.413.000	-	Prudential
PT Bank International Indonesia	1.937.866.880	-	PT Bank International Indonesia
PT Rasuna Sentra Medika	1.470.887.358	1.379.318.155	PT Rasuna Sentra Medika
World Bank	1.332.471.861	-	World Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	727.560.547	1.359.016.921	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Johnson Home Hygiene Products	246.515.654	3.313.058.213	PT Johnson Home Hygiene Products
PT AXA Mandiri Financial Service	181.478.000	2.346.862.560	PT AXA Mandiri Financial Service
Pers. Badan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak Gas Bumi	-	1.654.048.501	Pers. Badan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak Gas Bumi
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	21.456.932.443	25.128.801.010	Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)
Jumlah Pihak Ketiga	60.211.232.283	41.402.859.705	Total Third Parties
Giro Mundur	507.190.415	-	Postdated Cheques
Jumlah	60.718.422.698	41.402.859.705	Total
J U M L A H	60.718.422.698	41.426.399.259	T O T A L
b. Piutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :			b. By Age Category :
1 s/d 30 hari	32.717.394.580	22.048.578.590	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	15.866.258.813	5.838.882.376	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	1.374.069.487	2.934.731.222	61 to 90 days
> 90 hari	10.760.699.818	10.604.207.071	> 90 days
Jumlah	60.718.422.698	41.426.399.259	Total
c. Piutang Usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :			c. By Currency :
Rupiah	54.694.666.388	35.695.896.428	Indonesian Rupiah
USD	6.023.756.310	5.730.502.831	United States Dollar
Jumlah	60.718.422.698	41.426.399.259	Total

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 1.294.262.028 dan Rp 116.181.935 dan langsung dihapuskan.

In 2012 and 2011, the Company established an allowance for impairment of receivables amounting to Rp 1,294,262,028 and Rp 116,181,935 which was directly written off in the current year.

Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

The management believes that the receivables at the year-end are collectible.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**5. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM
PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN
– BERSIH**

**5. EXCESS OF PROJECTS IN PROGRESS OVER
PROGRESS BILLINGS - NET**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2012	2011	
Proyek dalam Pelaksanaan	566.974.517.441	326.296.229.290	<i>Projects in Progress</i>
Kemajuan Termin (Progress Billings)	(420.793.755.772)	(167.255.078.849)	<i>Progress Billings</i>
Jumlah - Bersih	<u>146.180.761.669</u>	<u>159.041.150.441</u>	<i>Total - Net</i>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2012	2011	
Proyek			Projects
Perengkapan Proyek	12.989.571.325	9.590.246.345	<i>Project Supplies</i>
Perabotan	12.727.629.582	11.414.070.265	<i>Utilities</i>
Jumlah Proyek	<u>25.717.200.907</u>	<u>21.004.316.610</u>	<i>Total Projects</i>
Lantai Kayu			Flooring
Bahan Baku	2.321.768.360	2.399.311.234	<i>Raw Materials</i>
Barang Jadi	993.007.425	1.160.858.289	<i>Finished Goods</i>
Jumlah Lantai Kayu	<u>3.314.775.785</u>	<u>3.560.169.523</u>	<i>Total Flooring</i>
Laminasi			Laminating
Bahan Baku	5.886.653.177	7.441.083.411	<i>Raw Materials</i>
Laminating	4.849.546.917	5.768.838.447	<i>Laminating</i>
Perabotan	150.308.196	209.836.006	<i>Utilities</i>
Lain-lain	671.243.778	569.158.171	<i>Others</i>
Jumlah Laminasi	<u>11.557.752.068</u>	<u>13.988.916.035</u>	<i>Total Laminating</i>
Penyisihan Penurunan Penilaian Persediaan	<u>(62.198.736)</u>	<u>(114.629.905)</u>	Allowance for Decline in Inventories
Jumlah	<u>40.527.530.024</u>	<u>38.438.772.263</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut :

The movements in allowance for decline in inventories, are as follows:

	2012	2011	
Saldo Awal	114.629.905	124.788.312	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan	(52.431.169)	(10.158.407)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	<u>62.198.736</u>	<u>114.629.905</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk lantai kayu cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan kepada PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT MAA General Assurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.366.700 dan Rp 45.577.500.000 untuk tahun 2012 dan Rp 49.116.500.000 dan USD 790.000 untuk tahun 2011. Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

7. P E R P A J A K A N

Hutang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.623.507.891	2.069.472.478	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	92.320.345	82.537.886	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	137.234.474	302.555.674	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	203.843.854	126.660.981	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	519.084.767	453.158.238	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	244.274.164	1.134.488.748	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	8.134.681.991	6.961.244.188	<i>Value Added Tax</i>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	2.748.928.105	476.024.821	<i>Estimated Final Income Tax on Unreceived Income</i>
Denda Pajak	-	25.036.858	<i>Tax Penalties</i>
J u m l a h	15.703.875.591	11.631.179.872	<i>T o t a l</i>

6. I N V E N T O R I E S (Continued)

The management believes that the allowance for decline in flooring inventories was sufficient to cover any decline in the inventories.

Inventories were insured with PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Ekspor Indonesia and PT MAA General Assurance against natural disaster, fire, sabotage and damages for USD 1,366,700 and Rp 45,577,500,000 in 2012 and Rp 49,116,500,000 and USD 790,000 in 2011. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

All of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

7. T A X A T I O N

Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00072/107/12/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Mei 2012 / May 2012	9.537.330
2	STP 00065/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juni 2011 / June 2011	1.571.128
3	STP 00051/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Oktober 2011 / October 2011	5.154.680
4	STP 00064/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Desember 2011 / December 2011	2.913.789
5	STP 00075/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Desember 2011 / December 2011	9.369.637
Jumlah / Total				28.546.564

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00121/406/09/054/11 tahun 2009 sebesar Rp 882.200.934. Pada tanggal 8 Juni 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian dari SKPLB tersebut sebesar Rp 741.837.724, setelah dikompensasikan dengan liabilitas perpajakan Perusahaan atas beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00031/103/09/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax Article 23	Desember 2009 / December 2009	11.089.575
2	SKPKB 00108/203/09/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax Article 23	2009	129.273.635
Jumlah / Total				140.363.210

7. TAXATION (Continued)

The Company and Subsidiaries received some Tax Collection Letters (STP) and a Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) as follows :

The Company

In 2012, the Company received several Tax Collection Letters (STP), as follows :

On April 27, 2011, the Company received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax year 2009 No. 00121/406/09/054/11 amounting to Rp 882,200,934. On June 8, 2011, the Company received a refund on such SKPLB amounting to Rp 741,837,724, after compensation with the Company's taxation liabilities from Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB), as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) lainnya dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00092/101/10/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Desember 2010 / December 2010	8.487.833
2	STP 00093/101/10/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Januari 2010 / January 2010	2.453.871
3	STP 00099/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Januari 2010 / January 2010	113.590.074
4	STP 00100/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Pebruari 2010 / February 2010	980.439
5	STP 00101/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Maret 2010 / March 2010	6.163.655
6	STP 00102/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juli 2010 / July 2010	930.896
Jumlah / Total				<u>132.606.768</u>

7. TAXATION (Continued)

Besides that, the Company also received some Tax Collection Letters (STP) as follows :

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Pada tahun 2011 Entitas Anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

In 2011, the Subsidiary received some Tax Collection Letters (STP) as follows :

2011				
No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	No. / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00165/106/10/073/10	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	Mei 2010 / May 2010	3.852.064
2	STP 00168/106/10/073/10	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	April 2010 / April 2010	3.852.064
3	STP 00189/106/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	Desember 2010 / December 2010	1.350.688
4	STP 00102/106/11/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	April 2011 / April 2011	2.171.742
5	STP 00100/106/11/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	Mei 2011 / May 2011	1.135.871
6	STP 00098/106/11/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	Januari 2011 / January 2011	1.350.688
7	STP 00097/106/11/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	Maret 2011 / March 2011	2.601.376
8	STP 00107/101/11/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	April 2011 / April 2011	1.874.868
9	STP 00375/101/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Desember 2010 / December 2010	31.819.115
Jumlah / Total				<u>50.008.476</u>

PT Laminattech Kreasi Sarana

Pada tahun 2011 Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

PT Laminattech Kreasi Sarana

In 2011, the Subsidiary received some Tax Collection Letters (STP) as follows :

2011				
No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	No. / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00317/101/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Desember 2010 / December 2010	109.526
2	STP 00026/101/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Oktober 2010 / October 2010	2.584.233
3	STP 00069/101/09/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Pebruari 2009 / February 2009	144.018
4	STP 00038/106/11/073/12	Pajak Penghasilan Pasal 25 / Income Tax Article 25	Mei - Agustus 2011 / May - August 2011	130.874.502
5	STP 00039/106/11/073/12	Pajak Penghasilan Pasal 25 / Income Tax Article 25	September - Desember 2011 / September - December 2011	121.770.188
Jumlah / Total				<u>255.482.467</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2012 dan 2011.

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

	2012	2011
Perusahaan	8.860.953.971	6.246.864.744
PT Prasetya Gemamulia	2.121.428.166	1.244.678.171
PT Laminattech Kreasi Sarana	208.829.424	177.561.685
J u m l a h	11.191.211.561	7.669.104.600

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun yang disetor Perusahaan dan Entitas Anak dari jasa pelaksanaan pekerjaan.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebagai berikut :

Perusahaan

	2012	2011
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Konsolidasi	44.390.829.970	40.144.552.967
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	(25.187.475.279)	(18.098.748.412)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	19.203.354.691	22.045.804.555
Penghasilan Final	(295.365.132.375)	(208.228.824.794)
Beban-beban Final	274.856.033.904	187.227.018.182
Beban Lain-lain - Bersih Final	9.421.363.959	9.358.906.844
Pajak dan Denda Pajak	28.546.564	545.198.260
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	1.216.589.974	116.181.935
Bunga Sewa Pembiayaan	5.212.443	-
Penghasilan Sewa	(7.737.764.883)	(7.373.264.412)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(54.221.691)	(36.444.643)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Non Final	1.573.982.586	3.654.575.927

7. TAXATION (Continued)

All of the Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) had been settled by the Company and Subsidiaries in 2012 and 2011.

Income Tax

Final Income Tax

	2012	2011
The Company	6.246.864.744	6.246.864.744
PT Prasetya Gemamulia	1.244.678.171	1.244.678.171
PT Laminattech Kreasi Sarana	177.561.685	177.561.685
T o t a l	7.669.104.600	7.669.104.600

Final income tax represents the income tax on the Company and Subsidiaries's income whose tax was withheld by customers or paid by the Company and Subsidiaries on the construction fees.

Current Tax

The reconciliation between income before provision for income tax based on the Consolidated Statements of Income and fiscal loss is as follows :

The Company

Income before Provision for Income Tax based on the Consolidated Statements of Comprehensive Income	40.144.552.967
Income before Provision for Income Tax of Subsidiaries	(18.098.748.412)
Income before Provision for Income Tax of the Company	22.045.804.555
Income - Final	(208.228.824.794)
Expenses - Final	187.227.018.182
Other Expenses - Net Final	9.358.906.844
Taxes and Tax Penalties	545.198.260
Allowance for Impairment of Trade Receivables	116.181.935
Capital Lease Interest	-
Rent Income	(7.373.264.412)
Interest on Bank Current Account and Time Deposits	(36.444.643)
Income before Provision for Income Tax - Non Final	3.654.575.927

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

Income Tax (Continued)

Current Tax (Continued)

The Company (Continued)

	2012	2011	
Beda Waktu :			<i>Timing Differences :</i>
Estimasi Imbalan Kerja	257.476.806	331.146.262	<i>Estimated Employment Benefit</i>
Penyusutan Aset Tetap	132.683.887	37.403.482	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	20.787.500	(4.620.191)	<i>Difference between Capital Lease Depreciation and Capital Lease Principal Installments</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	-	149.990.463	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Jumlah Beda Waktu	<u>410.948.193</u>	<u>513.920.016</u>	<i>Total Timing Differences</i>
Beda Tetap :			<i>Permanent Differences :</i>
Tunjangan Karyawan	50.624.050	54.126.660	<i>Employee Allowances</i>
Seragam	1.624.508	17.481.613	<i>Uniforms</i>
Perjamuan dan Sumbangan	39.159.415	75.656.457	<i>Entertainment and Donations</i>
Asuransi	11.327.687	8.003.276	<i>Insurance</i>
Penyusutan Aset Tetap	480.937	1.532.709	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Pemulihan Nilai Persediaan	(52.431.169)	(10.158.407)	<i>Recovery for Decline in Value of Inventories</i>
Jumlah Beda Tetap	<u>50.785.428</u>	<u>146.642.308</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Fiskal	2.035.716.207	4.315.138.251	<i>Fiscal Gain</i>
Rugi Fiskal Tahun 2008	(1.537.138.923)	(5.852.277.174)	<i>Fiscal Loss Year 2008</i>
Laba (Rugi) menurut Fiskal - Perusahaan	498.577.284	(1.537.138.923)	<i>Fiscal Gain (Loss) - Company</i>
Dibulatkan	<u>498.577.000</u>	<u>(1.537.138.000)</u>	<i>Rounded-off</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan : 25 % x Rp 498.577.000	124.644.250	-	<i>Income Tax Computation : 25 % x Rp 498,577,000</i>
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka :			<i>Less Prepaid Taxes :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(39.573.053)	-	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(78.184.435)	-	<i>Income Tax Article 23</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>6.886.762</u>	<u>-</u>	<i>Estimated Income Tax Article 29</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2012 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is resulted from reconciliation for the year 2012 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Income.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun 2011 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Fiscal loss which is resulted from reconciliation for the year 2011 conforms with the Company's Annual Corporate Tax Income

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini dan pajak penghasilan kurang bayar sebagai berikut :

	2012	2011
PT Laminotech Kreasi Sarana		
Laba menurut Fiskal	9.629.937.000	8.231.486.000
Pajak Penghasilan Kini	2.407.484.250	2.057.871.500
Pajak Dibayar di Muka	<u>(1.974.893.687)</u>	<u>(1.614.891.212)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>432.590.563</u>	<u>442.980.288</u>
PT Vivere Multi Kreasi		
Laba menurut Fiskal	8.549.020.000	8.833.040.000
Pajak Penghasilan Kini	2.137.255.000	2.208.260.000
Pajak Dibayar di Muka	<u>(2.057.647.558)</u>	<u>(2.198.082.050)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>79.607.442</u>	<u>10.177.950</u>

7. TAXATION (Continued)

The computation of current tax expense and tax payable and underpayment of income tax is as follows :

PT Laminotech Kreasi Sarana
<i>Fiscal Income</i>
<i>Current Income Tax</i>
<i>Prepaid Tax</i>
<i>Income Tax Article 29</i>
PT Vivere Multi Kreasi
<i>Fiscal Income</i>
<i>Current Income Tax</i>
<i>Prepaid Tax</i>
<i>Income Tax Article 29</i>

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows :

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charged) Credit Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2011/ December 31, 2011	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charged) Credit Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2012 December 31, 2012	
Perusahaan						The Company
Rugi Menurut Fiskal	1.463.069.294	(1.078.784.563)	384.284.731	(384.284.731)	-	<i>Fiscal Loss</i>
Aset Tetap	(111.732.816)	46.620.725	(65.112.091)	33.170.972	(31.941.119)	<i>Property, Plant and Equipment</i>
Properti Investasi	(315.756)	-	(315.756)	195.653	(120.103)	<i>Investment Property</i>
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(920.550)	(498.294)	(1.418.844)	(17.190.895)	(18.609.739)	<i>Difference between Capital Lease Depreciation and Capital Lease Principal Installments</i>
Estimasi Imbalan Kerja	177.383.945	123.161.887	300.545.832	(84.048.334)	216.497.498	<i>Estimated Employee Benefits</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	<u>1.527.484.117</u>	<u>(909.500.245)</u>	<u>617.983.872</u>	<u>(452.157.335)</u>	<u>165.826.537</u>	<i>Total Deferred Assets - the Company</i>
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset Tetap	52.131.068	5.020.108	57.151.176	65.531.152	122.682.328	<i>Property, Plant and Equipment</i>
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(25.628.540)	4.536.713	(21.091.827)	6.538.941	(14.552.886)	<i>Difference between Capital Lease Depreciation and Capital Lease Principal Installments</i>
Estimasi Imbalan Kerja	551.296.215	345.006.239	896.302.454	580.752.825	1.477.055.279	<i>Estimated Employee Benefits</i>
Amortisasi	17.705.162	10.732.210	28.437.372	12.394.958	40.832.330	<i>Amortization</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>595.503.905</u>	<u>365.295.270</u>	<u>960.799.175</u>	<u>665.217.876</u>	<u>1.626.017.051</u>	<i>Total Deferred Assets - Subsidiaries</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	<u>2.122.988.022</u>	<u>(544.204.975)</u>	<u>1.578.783.047</u>	<u>213.060.541</u>	<u>1.791.843.588</u>	<i>Total Deferred Assets - Net</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Uang Muka		
Pembelian	64.712.075.643	31.127.742.768
Aset Tetap	314.500.000	1.629.517.975
Proyek	697.900.867	1.274.202.720
Lain-lain	683.940.521	426.746.104
Jumlah	<u>66.408.417.031</u>	<u>34.458.209.567</u>
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	9.498.757.491	8.613.345.545
Pendidikan dan Pelatihan	1.085.950.414	702.121.209
Royalti	960.005.831	669.463.361
Iklan dan Promosi	748.623.634	59.571.853
Asuransi	733.097.450	584.819.085
Jasa Profesional	344.125.000	-
Listrik	252.888.889	-
Bunga	-	124.941.834
Lain-lain	67.119.259	376.274.186
Jumlah	<u>13.690.567.968</u>	<u>11.130.537.073</u>
J U M L A H	<u><u>80.098.984.999</u></u>	<u><u>45.588.746.640</u></u>

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows :

Advances
<i>Purchases</i>
<i>Property, Plant and Equipment</i>
<i>Projects</i>
<i>Others</i>
<i>T o t a l</i>
Prepaid Expenses
<i>Rentals</i>
<i>Training and Development</i>
<i>Royalty</i>
<i>Advertising and Promotions</i>
<i>Insurance</i>
<i>Professional Fees</i>
<i>Electricity</i>
<i>Bank Loan Interest</i>
<i>Others</i>
<i>T o t a l</i>
T O T A L

9. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Piutang Pihak-pihak Berelasi		
Karyawan	569.737.378	423.003.271
PT Vinotindo Grahasarana	251.077.457	154.766.026
Direksi	198.424.705	42.241.805
PT Rekaguna Abdidaya	-	514.745.097
Jumlah	<u>1.019.239.540</u>	<u>1.134.756.199</u>

9. DUE FROM AND TO RELATED PARTIES

The details as of December 31, are as follows :

Due from Related Parties
<i>Employees</i>
<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
<i>Director</i>
<i>PT Rekaguna Abdidaya</i>
<i>T o t a l</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

	2012	2011
Hutang Pihak-pihak Berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	9.052.492.994	11.237.482.928
Direksi	269.900.000	5.349.900.000
Karyawan	2.900.544	-
Jumlah	9.325.293.538	16.587.382.928

9. DUE FROM AND TO RELATED PARTIES (Continued)

This account represents receivables arising from past payment transactions bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule.

Due to Related Parties
PT Virucci Indogriya Sarana
Director
Employees
Total

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari transaksi pinjam meminjam yang sifatnya sementara, tanpa bunga dan tanpa jaminan serta tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap kecuali hutang kepada PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

This account represents due to related parties arising from temporary borrowed transactions bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule, except for loans to PT Virucci Indogriya Sarana bearing interest at 7 % per annum.

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 1 2				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali						At Cost or Revaluation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	11.521.270.618	556.633.900	-	1.231.695.000	13.309.599.518	Land
Bangunan	35.394.585.231	-	-	(1.231.695.000)	34.162.890.231	Buildings
Mesin dan Peralatan	29.795.098.543	1.161.879.537	-	-	30.956.978.080	Machinery and Equipment
Inventaris Kantor	10.061.567.931	3.232.915.814	39.702.752	-	13.254.780.993	Office Equipment
Kendaraan Bermotor	4.457.555.469	960.000.000	505.100.000	-	4.912.455.469	Vehicles
Partisi Toko	7.875.105.665	1.478.312.009	-	-	9.353.417.674	Store Partitions
Sewa Pembiayaan						Assets under Capital Leases
Kendaraan Bermotor	-	671.000.000	-	-	671.000.000	Vehicles
Jumlah	99.105.183.457	8.060.741.260	544.802.752	-	106.621.121.965	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	10.364.157.899	1.692.748.339	-	-	12.056.906.238	Buildings
Mesin dan Peralatan	21.845.091.880	3.212.174.708	-	-	25.057.266.588	Machinery and Equipment
Inventaris Kantor	7.247.018.772	1.406.651.834	38.195.774	-	8.615.474.832	Office Equipment
Kendaraan Bermotor	3.765.447.867	528.136.097	505.100.000	-	3.788.483.964	Vehicles
Partisi Toko	6.266.515.829	1.223.441.408	-	-	7.489.957.237	Store Partitions
Sewa Pembiayaan						Assets under Capital Leases
Kendaraan Bermotor	-	27.958.334	-	-	27.958.334	Vehicles
Jumlah	49.488.232.247	8.091.110.720	543.295.774	-	57.036.047.193	Total
Jumlah Tercatat	49.616.951.210				49.585.074.772	Net

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	2 0 1 1				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah	9.869.148.658	1.652.121.960	-	-	11.521.270.618
Bangunan	33.447.203.231	1.947.382.000	-	-	35.394.585.231
Mesin dan Peralatan	35.687.613.785	2.801.926.329	8.907.701.571	213.260.000	29.795.098.543
Inventaris Kantor	7.966.838.483	2.190.121.398	95.391.950	-	10.061.567.931
Kendaraan Bermotor	4.555.342.219	219.600.000	633.306.750	315.920.000	4.457.555.469
Partisi Toko	6.458.740.103	1.416.365.562	-	-	7.875.105.665
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	315.920.000	-	-	(315.920.000)	-
Mesin	213.260.000	-	-	(213.260.000)	-
Jumlah	<u>98.514.066.479</u>	<u>10.227.517.249</u>	<u>9.636.400.271</u>	<u>-</u>	<u>99.105.183.457</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	8.667.455.461	1.696.702.438	-	-	10.364.157.899
Mesin dan Peralatan	25.244.526.734	3.541.191.690	7.033.447.586	92.821.042	21.845.091.880
Inventaris Kantor	6.421.935.841	919.901.548	94.818.617	-	7.247.018.772
Kendaraan Bermotor	3.758.384.558	365.989.162	527.717.300	168.791.447	3.765.447.867
Partisi Toko	5.348.337.021	918.178.808	-	-	6.266.515.829
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	129.301.447	39.490.000	-	(168.791.447)	-
Mesin	66.163.542	26.657.500	-	(92.821.042)	-
Jumlah	<u>49.636.104.604</u>	<u>7.508.111.146</u>	<u>7.655.983.503</u>	<u>-</u>	<u>49.488.232.247</u>
Jumlah Tercatat	<u>48.877.961.875</u>				<u>49.616.951.210</u>
					Net

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 273 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut :

In 2012, the Company purchased 273 M² land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was made with non related parties, which are the local residents, with details as follows :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 63/SDJ/II/2012 tanggal 17 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.652.400 untuk tanah seluas 68 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 69/SDJ/II/2012 tanggal 15 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.530.900 untuk tanah seluas 63 M².
- *Sale and Purchase Deed No 63/SDJ/ II/2012 dated February 17, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 151,652,400 for 68 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 69/SDJ/ II/2012 dated February 15, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 151,530,900 for 63 M² land.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 109/SDJ/III/2012 tanggal 5 Maret 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 253.450.600 untuk tanah seluas 142 M².

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 3.911 M2 yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 322/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 130.650.000 untuk tanah seluas 871 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 323/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 31.500.000 untuk tanah seluas 180 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 333/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 48.750.000 untuk tanah seluas 375 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 416/SDJ/VI/2011 tanggal 15 Juni 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 432.297.000 untuk tanah seluas 1.779 M².

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- *Sale and Purchase Deed No 109/SDJ/III/2012 dated March 5, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 253,450,600 for 142 M² land.*

In 2011, the Company purchased 3,911 M² land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was made with non related parties, which are the local residents, with details as follows :

- *Sale and Purchase Deed No 322/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 130,650,000 for 871 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 323/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 31,500,000 for 180 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 333/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 48,750,000 for 375 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 416/SDJ/ VI/2011 dated June 15, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 432,297,000 for 1,779 M² land.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 447/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 17.010.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 448/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 35.520.000 untuk tanah seluas 222 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 504/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 59.292.000 untuk tanah seluas 244 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 505/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 37.590.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 528/SDJ/VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 24.300.000 untuk tanah seluas 100 M².

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 61, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 257/2011 tanggal 22 September 2011 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.850.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 291 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 909/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2026.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- *Sale and Purchase Deed No 447/SDJ/VII/2011 dated July 7, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 17,010,000 for 70 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 448/SDJ/VII/2011 dated July 7, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 35,520,000 for 222 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 504/SDJ/VIII/2011 dated August 10, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 59,292,000 for 244 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 505/SDJ/VIII/2011 dated August 10, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 37,590,000 for 70 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 528/SDJ/VIII/2011 dated August 25, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 24,300,000 for 100 M² land.*

The Company purchased a shophouse at Jl. Letjen S. Parman No. 61, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta, based on Sale and Purchase Deed No. 257/2011 dated September 22, 2011 with a transaction value of Rp 1,850,000,000 for 291 M² land and a building with Building Use Right No. 909/Palmerah valid until September 12, 2026

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2006, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 1.675 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2006 tanggal 21 Maret 2006 dari Ina Susiani Dengae, SH, selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 300.000.000 dengan Hak Guna Bangunan No. 00060/Desa Sukaharja dengan jangka waktu 30 tahun yang akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2036.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 905 M² yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu PT Graha Sinar Mandiri sebagai penjual dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 39/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tanah seluas 809 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1005/ Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah seluas 96 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1155/ Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang berakhir pada tanggal 7 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2032.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

On March 21, 2006, the Company purchased a plot of 1.675 M² land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was covered in Sale and Purchase Deed No. 05/2006 dated March 21, 2006 of Notary Ina Susiani Dengae, SH, as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 300,000,000 with Building Use Right No. 00060/Desa Sukaharja for a period of 30 years which will expire on January 23, 2036.

On May 17, 2005, the Company purchased 905 M² land on Jl. Letjen S. Parman, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta. Such transaction was made with a related party, PT Graha Sinar Mandiri, as the seller, with details as follows :

- *Sale and Purchase Deed No 39/2005 dated May 17, 2005 of Notary Kiki Hertanto, SH, as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 4,000,000,000 for 809 M² land with Building Use Right No. 1005/Palmerah for a period of 20 years which will expire on September 12, 2026.*
- *Sale and Purchase Deed No 40/2005 dated May 17, 2005 of Notary Kiki Hertanto, SH as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 1,000,000,000 for 96 M² land with Building Use Right No. 1155/Palmerah for a period of 20 years which expired on October 7, 2012 and had been extended until October 7, 2032.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Ganti Rugi Penyerahan Tanah No. 77 tanggal 17 Mei 2005 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH disepakati pemberian ganti kerugian untuk biaya penyerahan atas tanah kepada PT Graha Sinar Mandiri sebesar Rp 2.800.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 15/2005 tertanggal 23 Nopember 2005 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 101 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 00914/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- *Based on agreement on Compensation of Land Transfer No. 77 dated May 17, 2005 of Notary Esther Mercia Sulaiman, SH, the Company agreed to give compensation for the land transfer expenses to PT Graha Sinar Mandiri amounting to Rp 2,800,000,000.*

The Company purchased a shophouse on Jl. Letjen S. Parman, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta, as covered in Sale and Purchase Deed No. 15/2005 dated November 23, 2005 with a transaction value of Rp 1,000,000,000, for the 101 M² land and building with Building Use Right No. 00914/Palmerah which expired on September 12, 2006 and had been extended until September 12, 2026.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang, and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam aset tetap pemilikan langsung tersebut termasuk aset tetap divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut :

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Property, plant and equipment from direct acquisitions include property, plant and equipment from the flooring division temporarily unused since it did not operate in 2012 and 2011, with details as follows :

2 0 1 2				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				At Cost or Revaluation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	14.408.137.719	-	14.408.137.719	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	227.235.949	-	227.235.949	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	154.750.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	-	-	14.790.123.668	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	11.946.491.549	1.928.751.086	13.875.242.635	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	225.991.274	1.244.675	227.235.949	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	133.794.271	19.343.748	153.138.019	<i>Vehicles</i>
Jumlah	1.949.339.509	-	14.255.616.603	Total
Jumlah Tercatat	2.483.846.574		534.507.065	Net
2 0 1 1				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				At Cost or Revaluation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	23.315.839.290	-	14.408.137.719	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	227.235.949	-	227.235.949	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	154.750.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	-	8.907.701.571	14.790.123.668	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	16.452.885.385	2.527.053.750	11.946.491.549	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	218.290.178	7.701.096	225.991.274	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	114.450.521	19.343.750	133.794.271	<i>Vehicles</i>
Jumlah	2.554.098.596	7.033.447.586	12.306.277.094	Total
Jumlah Tercatat	6.912.199.155		2.483.846.574	Net

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Hasil penilaian kembali aset tetap pemilikan langsung telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah Tercatat per 31 Maret/ <i>Book Value</i> as of March 31, 2001	Nilai Pasar Wajar per 31 Maret/ <i>Fair Market Value</i> as of March 31, 2001	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap per 31 Maret/ <i>Revaluation</i> <i>Increment on</i> <i>Property, Plant</i> <i>and Equipment</i> as of March 31, 2001	
Tanah	2.885.871.532	5.813.000.000	2.927.128.468	<i>Land</i>
Bangunan	666.433.968	4.846.500.000	4.180.066.032	<i>Building</i>
Jumlah	<u>3.552.305.500</u>	<u>10.659.500.000</u>	<u>7.107.194.500</u>	<i>Total</i>

Penambahan tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 2.927.128.468 dan Rp 4.180.066.032 pada tahun 2002 merupakan penyesuaian ke nilai pasar wajar.

Berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi., No. 234 tanggal 20 Maret 2002, selisih penilaian kembali aset tetap telah dikapitalisasi ke modal saham sebesar Rp 7.000.000.000 yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah / Total	Name of Stockholder
PT Vinotindo Grahasarana	6.720.000.000	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
Dedy Rochimat	159.300.000	<i>Dedy Rochimat</i>
Halistya Pramana	120.700.000	<i>Halistya Pramana</i>
Jumlah	<u>7.000.000.000</u>	<i>Total</i>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The revaluation increment on property, plant and equipment from direct acquisitions has been approved by the Directorate General of Taxes with details as follows :

Additions to land and buildings amounting to Rp 2,927,128,468 and Rp 4,180,066,032, respectively, in 2002 represent the adjustment to fair market value.

Based on Notarial Deed No. 234 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi., the revaluation increment on property, plant and equipment was capitalized to capital stock amounting to Rp 7,000,000,000 allocated proportionally to the stockholders with details as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan melakukan Penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-A tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 16.306.300.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-D tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 2.470.000.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-E tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 2.523.000.000
- Laporan No. BDR 2012-0590 tanggal 28 Pebruari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 838.000.000.
- Laporan No. FSR/PV-FS/020132/2013 tanggal 27 Februari 2013 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat sebesar Rp 56.450.000.000

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The Company appraise the property, plant and equipment with details as follows :

- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-A dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and, facilities including machinery and equipment located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 16,306,300,000.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-D dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 2,470,000,000.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-E dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6I, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 2,523,000,000.*
- *Report No. BDR 2012-0590 dated February 28, 2013 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 838,000,000*
- *Report No. FSR/PV-FS/020132/2013 dated February 27, 2013 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta amounted to Rp 56,450,000,000.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibebankan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2012 dan 2011.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2012	2011	
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	624.537.520	368.451.188	<i>Cost of Revenue - Interior and Furniture</i>
Beban Pokok Pendapatan - Laminasi	627.105.039	319.209.560	<i>Cost of Revenue - Laminating</i>
Beban Pokok Pendapatan - Perabotan	303.802.937	298.382.635	<i>Cost of Revenue - Fitting</i>
Proyek dalam Pelaksanaan	89.395.027	-	<i>Work in Progress</i>
Beban Penjualan	1.349.540.667	1.192.076.331	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	3.147.390.021	2.775.892.836	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	1.949.339.509	2.554.098.596	<i>Other Expenses - Idle Capacity</i>
J u m l a h	8.091.110.720	7.508.111.146	<i>T o t a l</i>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Based on mangement's evaluation, there is no indication of decline in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for decline in property, plant and equipment value in 2012 and 2011.

Depreciation expenses were allocated to the following :

	2012	2011	
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	624.537.520	368.451.188	<i>Cost of Revenue - Interior and Furniture</i>
Beban Pokok Pendapatan - Laminasi	627.105.039	319.209.560	<i>Cost of Revenue - Laminating</i>
Beban Pokok Pendapatan - Perabotan	303.802.937	298.382.635	<i>Cost of Revenue - Fitting</i>
Proyek dalam Pelaksanaan	89.395.027	-	<i>Work in Progress</i>
Beban Penjualan	1.349.540.667	1.192.076.331	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	3.147.390.021	2.775.892.836	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	1.949.339.509	2.554.098.596	<i>Other Expenses - Idle Capacity</i>
J u m l a h	8.091.110.720	7.508.111.146	<i>T o t a l</i>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

The details of sold equipment are as follows :

	2012	2011	
Biaya Perolehan			At Cost
Pemilikan Langsung			Direct Acquisitions
Kendaraan Bermotor	505.100.000	633.306.750	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	39.702.752	92.396.950	<i>Office Equipment</i>
Mesin	-	8.907.701.571	<i>Machinery</i>
Akumulasi Penyusutan	(543.295.774)	(7.652.988.503)	Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	1.506.978	1.980.416.768	<i>Book Value</i>
Nilai Jual	(179.372.728)	(2.840.464.607)	<i>Selling Price</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	(177.865.750)	(860.047.839)	<i>Gain on Sale of Equipment</i>

Rincian aset tetap yang dihapuskan untuk tahun 2011 sebagai berikut :

The details of disposed equipment for the year 2011 are as follows :

Biaya Perolehan		At Cost
Inventaris Kantor	2.995.000	<i>Office Equipment</i>
Akumulasi Penyusutan	(2.995.000)	Accumulated Depreciation
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-	<i>Loss on Disposals of Equipment</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT MAA General Assurance atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 89.966.675.000 dan USD 901.500 untuk tahun 2012 dan Rp 86.907.825.000 dan USD 2.170.000 untuk tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Rincian hutang pembiayaan konsumen Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2012 dan 2011, sebagai berikut :

	2012	2011	
Tahun 2012	-	84.159.478	Year 2012
Tahun 2013	402.944.500	30.187.836	Year 2013
Tahun 2014	367.176.052	-	Year 2014
Tahun 2015	24.316.503	-	Year 2015
Jumlah	794.437.055	114.347.314	Total
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(402.944.500)	(84.159.478)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	391.492.555	30.187.836	Non Current Maturities

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Property, plant and equipment, except for land, were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia and PT MAA General Assurance for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 89,966,675,000 and USD 901,500 in 2012 and Rp 86,907,825,000 and USD 2,170,000 in 2011, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The details of the Company and Subsidiaries consumer financing loans as of December 31, 2012 and 2011, are as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Hino Dutro 110 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 251.600.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 6 % per tahun.

Pada tahun 2012, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Audi A6 2.8 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 768.000.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 5,10 % per tahun.

Pada tahun 2011, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Mitsubishi FE 71 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 167.000.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 5,50 % per tahun.

Rincian hutang sewa pembiayaan Perusahaan per 31 Desember 2012 untuk pembelian aset tetap dan beban ditangguhkan (perangkat lunak) sebagai berikut :

Tahun 2013	758.634.428	Year 2013
Tahun 2014	447.423.050	Year 2014
Tahun 2015	115.165.652	Year 2015
J u m l a h	1.321.223.130	T o t a l
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(758.634.428)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	562.588.702	Non Current Maturities

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan atas kepemilikan dua (2) unit kendaraan Honda CRV dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 469.700.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 4,75 % per tahun.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

In 2012, the Company obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 251,600,000 to purchase a Hino Dutro 110 vehicle. The facility is for a period of two (2) years and bears interest at 6 % per annum.

In 2012, PT Vivere Multi Kreasi, the Subsidiary obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 768,000,000 to purchase an Audi A6 2.8 vehicle. The facility is for a period of three (3) years and bears interest at 5.10 % per annum.

In 2011, PT Vivere Multi Kreasi, the Subsidiary obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 167,000,000 to purchase a Mitsubishi FE 71 vehicle. The facility is for a period of two (2) years and bears interest at 5.50 % per annum.

The Company's obligations under capital lease as of December 31, 2012 to purchase equipment and deferred expenses (software), are as follows :

In 2012, the Company obtained a capital lease facility to purchase two vehicle units of Honda CRV from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with a maximum amount of Rp 469,700,000. The facility is for a period of three (3) years and bears interest at 4.75 % per annum.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 1 2			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				At Cost
Pemilikan Langsung				Direct Acquisition
Tanah	9.538.000.000	1.768.275.000	-	11.306.275.000
Bangunan	18.067.671.037	96.138.750	-	18.163.809.787
Jumlah	<u>27.605.671.037</u>	<u>1.864.413.750</u>	<u>-</u>	<u>29.470.084.787</u>
				Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisition
Bangunan	7.574.122.356	908.973.109	-	8.483.095.465
Jumlah Tercatat	<u>20.031.548.681</u>			<u>20.986.989.322</u>
				Net

	2 0 1 1			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				At Cost
Pemilikan Langsung				Direct Acquisition
Tanah	9.538.000.000	-	-	9.538.000.000
Bangunan	18.067.671.037	-	-	18.067.671.037
Jumlah	<u>27.605.671.037</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27.605.671.037</u>
				Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisition
Bangunan	6.670.738.804	903.383.552	-	7.574.122.356
Jumlah Tercatat	<u>20.934.932.233</u>			<u>20.031.548.681</u>
				Net

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 22/2012 tanggal 20 Pebruari 2012 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.750.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 335 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1908/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 18 Januari 2032.

In 2012, the Company purchased a shophouse at Jl. Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta, based on Sale and Purchase Deed No. 22/2012 dated February 20, 2012 with a transaction value of Rp 1,750,000,000 for 335 M² land and a building with Building Use Right No. 1908/Palmerah valid until January 18, 2032

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Dalam investasi tersebut termasuk investasi divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut :

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

The investment properties include the investment in the flooring division temporarily unused since it did not fully operate in 2012 and 2011, with details as follows :

2 0 1 2					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	3.725.000.000	-	-	3.725.000.000	<i>Land</i>
Bangunan	7.838.053.559	-	-	7.838.053.559	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>11.563.053.559</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.563.053.559</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Bangunan	2.598.233.650	391.902.684	-	2.990.136.334	<i>Buildings</i>
Jumlah Tercatat	<u>8.964.819.909</u>			<u>8.572.917.225</u>	Net
2 0 1 1					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	3.725.000.000	-	-	3.725.000.000	<i>Land</i>
Bangunan	7.838.053.559	-	-	7.838.053.559	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>11.563.053.559</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.563.053.559</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Bangunan	2.206.330.972	391.902.678	-	2.598.233.650	<i>Buildings</i>
Jumlah Tercatat	<u>9.356.722.587</u>			<u>8.964.819.909</u>	Net

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan Laporan Penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0459-F tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.298.000.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-B tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 26.086.500.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-C tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 23.122.200.000.
- Laporan No. BDR 2012-0588 tanggal 28 Februari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten sebesar Rp 22.098.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dibebankan penyisihan penurunan nilai properti investasi pada tahun 2012 dan 2011.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company appraise the property investment with details as follows :

- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0459-F dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,298,000,000.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-B dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 26,086,500,000.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-C dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 23,122,200,000.*
- *Report No. BDR 2012-0588 dated February 28, 2013 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate – Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten amounted to Rp 22,098,000,000*

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no allowance was made for decline in investment properties value in 2012 and 2011.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2012	2011	
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	512.263.489	511.480.874	<i>Cost of Revenue - Interior and Furniture</i>
Beban Umum dan Administrasi	4.806.936	-	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	391.902.684	391.902.678	<i>Other Expenses - Idle Capacity</i>
J u m l a h	908.973.109	903.383.552	<i>T o t a l</i>

Properti investasi tersebut disewakan dalam tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.878.687.315 dan Rp 1.969.920.000 yang dibukukan dalam pendapatan sewa sebagaimana diklasifikasikan dalam penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tahun 2012 dan 2011, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT MAA General Assurance dan PT Asuransi Ekspor Indonesia atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 21.059.550.000 dan USD 1.034.900 untuk tahun 2012 dan Rp 20.534.800.000 dan USD 820.250 untuk tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the following :

The investment properties were rented out in 2012 and 2011 at Rp 1,878,687,315 and Rp 1,969,920,000, respectively, which recorded in rental income as classified in other income (expenses).

In 2012 and 2011, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Investment buildings were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT MAA General Assurance and PT Asuransi Ekspor Indonesia for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 21,059,550,000 and USD 1,034,900 in 2012 and Rp 20,534,800,000 and USD 820,250 in 2011. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investments insured.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jangka Pendek		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.327.595.932	5.693.559.623
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.750.000.000	1.975.000.000
PT Bank Permata Tbk	4.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.580.000.000
J u m l a h	<u>15.077.595.932</u>	<u>11.248.559.623</u>
Jangka Panjang		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.442.639.807	16.019.695.679
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.000.000.000	13.400.000.000
PT Bank Permata Tbk	32.610.310.517	21.885.253.578
J u m l a h	<u>55.052.950.324</u>	<u>51.304.949.257</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(4.577.055.905)	(4.577.055.914)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(2.450.000.000)	(2.400.000.000)
PT Bank Permata Tbk	(2.837.197.164)	(900.000.000)
J u m l a h	<u>(9.864.253.069)</u>	<u>(7.877.055.914)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>45.188.697.255</u>	<u>43.427.893.343</u>

12. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows :

Short-term

*PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
T o t a l*

Long-term

*PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
T o t a l*

Current Maturities :

*PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
T o t a l*

Non Current Maturities

1) Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VII terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 140 tanggal 24 Mei 2012 dan Akta Perubahan V terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 269 tanggal 30 Mei 2011 dari notaris Eliwaty Tjitra, SH, dengan rincian sebagai berikut :

1) Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 26 of Public Notary Eliwaty Tjitra, SH dated May 4, 2006, the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment VII Credit Agreement with Guarantee No. 140 dated May 24, 2012 and Deed of Amendment V to Credit Agreement with Guarantee No. 269 dated May 30, 2011 of Notary Eliwaty Tjitra, SH, with details as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2013 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11 % per tahun untuk tahun 2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

Saldo per 31 Desember 2011 sebesar Rp 5.693.559.623.

- (2) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 13.400.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan IV No. 141 tanggal 24 Mei 2012 dan Akta Pengubahan II No. 270 tanggal 30 Mei 2011 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Mei 2013. Tingkat bunga pinjaman TR sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11 % per tahun untuk tahun 2011.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

- (1) *Overdraft Loan (PRK) with a maximum limit of Rp 8,000,000,000 for a period of one (1) year, extended to May 4, 2013 bearing interest at 10 % to 11 % per annum in 2012 and 11 % per annum in 2011.*

In 2012, the Company had no balance for this facility.

The balance as of December 31, 2011 amounted to Rp 5,693,559,623.

- (2) *Long-term Loan (PJP) with a maximum limit of Rp 22,000,000,000 for a period up to May 4, 2016 including a grace period of 12 months. This loan bore interest at rates ranging from 10 % to 11 % per annum in 2012 and 11 % to 11.5 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 11,000,000,000 and Rp 13,400,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 3, 2009 extended by Deed of Amendment IV No. 141 dated May 24, 2012 and Deed of Amendment II No. 270 dated May 30, 2011 of Public Notary Eliwaty Tjitra, SH, the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of USD 800,000 and Sublimit Trust Receipt (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000. The one-year loan period has been extended to May 4, 2013. The loan bore interest at 10 % to 11 % per annum in 2012 and 11 % per annum in 2011.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 27 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwati Tjitra, SH atas dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005/Palmerah seluas 809 M².
- b. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah seluas 96 M².
- c. Bangunan dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) No. 09018/IMB/2005 tanggal 5 Agustus 2005.
- d. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
- e. Margin Deposit sebesar 15 % untuk fasilitas Sight & OR usance LC – SKBDN.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Menggunakan fasilitas kredit diluar ketentuan yang telah ditetapkan;
- b. Melakukan perubahan susunan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- c. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi operasional dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- d. Bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;

12. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

This facility was collateralized by Deed of Authorization Letter for Imposing Coverage Rights No. 27 dated May 4, 2006 of Notary Eliwati Tjitra, SH for two plots of the Company's land and buildings at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with details as follows :

- a. *809 M² land with Certificate of Building Use Right No. 1005/Palmerah.*
- b. *96 M² land with Certificate of Building Use Right No. 1155/Palmerah.*
- c. *Building with Building Construction Permit (IMB) No. 09018/IMB/2005 dated August 5, 2005.*
- d. *Imported supplies amounting to Rp 7,400,000,000.*
- e. *Margin Deposit amounting to 15 % for Sight & OR usance LC – SKBDN facility.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Company shall not :

- a. *Use the credit facilities for purposes other than those stated in the agreement;*
- b. *Change the Company's directors, commissioners and stockholders;*
- c. *Obtain new loans from other parties except for operational transactions and subordinate loans from stockholders;*
- d. *Become a guarantor for third party payables and/or collateralize the Company's property to any other party, except for those existing at the time the credit agreement was signed;*
- e. *Change the scope of business;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

- f. Melakukan pembayaran hutang-hutang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- g. Memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, entitas anak maupun pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 3 Desember 2012 dan Perubahan Ketujuh dari Akta No. 79 tanggal 17 Nopember 2011 yang dibuat oleh Notaris Sulistyaningsih, SH dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Maret 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2013 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

- f. *Settle debts to related parties and or parent company, or stockholders, unless for those incurred in the Company's daily operations; and;*
- g. *Provide loans to related parties, subsidiaries, or other parties, except for the Company's daily operations.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital with details as follows :

- 1. *Based on Credit Agreements Nos. 41 and 42 dated May 27, 2009 of Notary Antoni Halim, SH, which have been extended by Deed No. 15 dated December 3, 2012 and Seventh Amendment to Deed No. 79 dated November 17, 2011 of Notary Sulistyaningsih, SH, with details as follows :*
 - a. *Overdraft Loan (PRK) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 1,000,000,000. The credit period up to March 29, 2012 had been extended to March 29, 2013. The loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*

In 2012 and 2011, the Company had no balance for this facility.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- b. Pinjaman Investasi (PI) untuk investasi mesin pabrik lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.080.775.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 540.387.520 dan Rp 756.524.499.

- c. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000 untuk kebutuhan modal kerja dalam memproduksi lantai kayu. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Juni 2015 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % - 12,4 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 7.199.212.500 dan Rp 10.078.897.500.

- d. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000 untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

- b. *Investment Loan (PI) used for the investment of the wood flooring machinery with a maximum credit limit of Rp 1,080,775,000. The credit period is up to June 30, 2015. This loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 540,387,520 and Rp 756,524,499, respectively.

- c. *Special Transaction Loan Facility (PTK) with a maximum credit limit of Rp 14,398,425,000 for working capital for the wood flooring production. The loan period is up to June 30, 2015. The loan bore interest at 11% to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % to 12.4 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 7,199,212,500 and Rp 10,078,897,500, respectively.

- d. *Special Transaction Loan (PTK 1) with a maximum credit limit of Rp 5,400,000,000 for a period of one (1) year, which had been extended up to March 29, 2012, bearing interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

Saldo per 31 Desember 2011 sebesar Rp 3.580.000.000.

- e. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % - 12,4 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.453.039.767 dan Rp 3.434.255.671.

- f. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % - 12,4 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.250.000.020 dan Rp 1.750.000.000.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

In 2012, the Company had no balance for this facility.

The balance as of December 31, 2011 amounted to Rp 3,580,000,000.

- e. *Special Transaction Loan (PTK 2) with a maximum credit limit of Rp 4,906,079,527 for a period up to June 30, 2015. The loan bore interest at rates ranging from 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % to 12.4 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 2,453,039,767 and Rp 3,434,255,671, respectively.

- f. *Special Transaction Loan (PTK 3) with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000 for a period up to June 30, 2015. The loan bore interest at rates ranging from 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % to 12.4 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 1,250,000,020 and Rp 1,750,000,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- d. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
- e. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
- f. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
- g. Jaminan Perusahaan dan Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following :

- a. *Certificate of Building Use Right No. 412 – 422 under the name of the Company at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten Province;*
- b. *Certificate of Bulding Use Right No. 00060 under the name of the Company at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;*
- c. *Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten Province;*
- d. *The Company inventories amounting to Rp 14,466,757,321;*
- e. *Trade Receivables amounted to Rp 26,600,000,000;*
- f. *Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum amounting to Rp 29,285,279,527;*
- g. *Guarantee from the Company and Subsidiaries of Vivere group amounting to at least Rp 29,285,279,527.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Mengadakan merger, akuisisi, Konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

12. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not :

- a. *Conduct any merger, acquisition, or consolidation, sell, transfer, lease or release the rights on the assets except for the transactions arising from the operational activities;*
- b. *Transfer, grant or pledge the Company's assets to other parties, or become a guarantor for a loan;*
- c. *Receive loans from other banks or financial institutions and provide loans to other parties, including related parties or settle payable before its maturity except for those arising from operational activities;*
- d. *Change the Company's articles of association, stockholding, directors, commissioners and stockholders;*
- e. *Distribute any cash dividend, share dividend and or bonus dividend;*
- f. *Make any transaction out of normal business practices and operations and incur losses to the Company;*
- g. *Change the scope of business or legal status, or liquidate the Company;*
- h. *Make new investments;*
- i. *Transfer rights or liabilities in part or a whole due to an agreement or collateral to other parties;*
- j. *Break the laws or regulations.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH MH tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 81 dari Notaris yang sama tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.
- (2) Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 6,25 % per tahun (USD) atau 11,5 % per tahun (Rp) untuk tahun 2012 dan 2011.
- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian bahan baku dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 27.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on Notarial Deed No. 53 dated October 10, 2011 of Notary Gunawan Tedjo, SH, MH which had been extended by Notarial Deed No. 81 dated October 15, 2012 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows :

- (1) Overdraft Loan (PRK) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 2,000,000,000. The credit period was up to August 19, 2012 which had been extended to August 19, 2013, bearing interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*
- (2) Omnibus PIF (Post Import Financing) to support the Company's working capital and obtain a bank guarantee with a maximum credit limit of USD 2,000,000 for a period up to August 19, 2012 which had been extended to August 19, 2013. The loan bore interest at 6.25 % per annum (USD) or 11.5 % per annum (Rp) in 2012 and 2011, each.*
- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) to support the Company's working capital and raw material purchasing with a maximum credit limit of Rp 27,000,000,000 for a period up to August 19, 2012 which had been extended to August 19, 2013. The loan bore interest at 11 % - 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 16.653.695.245 dan Rp 19.298.795.245.

- (4) PSF-2 (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja atas pengerjaan proyek dari PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11% per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 10.000.000.000.

- (5) Term Loan (TL) untuk pembiayaan investasi dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80 % dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 383.976.003.

- (6) Term Loan (TL 2) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 847.916.662 dan Rp 1.310.416.666.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 16,653,695,245 and Rp 19,298,795,245, respectively.

- (4) PSF-2 (Pre Shipment Financing) for working capital financing on the project from PT Pertamina Hulu Energy (PHE) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 for a period up to August 19, 2013. The loan bore interest at 11% per annum in 2012.*

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 10,000,000,000.

- (5) Term Loan (TL) to support investment financing with a maximum credit limit 80% of the maximum withdrawal value of Rp 1,000,000,000 for a period up to August 19, 2013 which had been extended to January 30, 2014. The loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 383,976,003.

- (6) Term Loan (TL 2) to purchase a shop-house with a maximum credit limit of Rp 1,387,500,000 for a period of three (3) years up to October 12, 2014. The loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 847,916,662 and Rp 1,310,416,666, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (7) Term Loan (TL 3) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 16 Nopember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 838.541.671 dan Rp 1.276.041.667.

- (8) Term Loan (TL 4) untuk pembiayaan pembelian sistem SAP dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 3.886.180.936.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- (1) 8 bidang tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut :
- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 39/Tangerang Pasar Kemis seluas 2.680 meter persegi.
 - b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 40/Tangerang Pasar Kemis seluas 290 meter persegi.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- (7) Term Loan (TL 3) to purchase a shop-house with a maximum credit limit of Rp 1,312,500,000 for a period of three (3) years up to November 16, 2014. The loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 838,541,671 and Rp 1,276,041,667, respectively.

- (8) Term Loan (TL 4) to purchase SAP system with a maximum credit limit of Rp 7,539,000,000 for a period of three (3) years up to May 3, 2015. The loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 3,886,180,936.

Those credit facilities are collateralized by the following :

- (1) 8 plots of land and buildings with details as follows :
- a. 2,680 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 39/Tangerang Pasar Kemis.
 - b. 290 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 40/Tangerang Pasar Kemis.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 41/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.300 meter persegi.
 - d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 42/Tangerang Pasar Kemis seluas 790 meter persegi.
 - e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 43/Tangerang Pasar Kemis seluas 680 meter persegi.
 - f. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 44/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.450 meter persegi.
 - g. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 45/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.920 meter persegi.
 - h. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 46/Tangerang Pasar Kemis seluas 295 meter persegi.
- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- c. 1,300 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 41/Tangerang Pasar Kemis.
 - d. 790 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 42/Tangerang Pasar Kemis.
 - e. 680 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 43/Tangerang Pasar Kemis.
 - f. 1,450 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 44/Tangerang Pasar Kemis.
 - g. 1,920 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 45/Tangerang Pasar Kemis.
 - h. 295 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 46/Tangerang Pasar Kemis.
- (2) Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 under the name of the Company.
- (3) Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 83 under the name of the Company.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (4) Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000.
- (6) Jaminan Perusahaan dan anak-Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I dan No. 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909 dan No. 908 atas nama Perusahaan.
- (8) Jaminan fidusia piutang usaha dan/atau persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 dan milik PT Prasetya Gema Mulia, Entitas Anak, sebesar Rp 45.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.

12. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- (4) *The Company's trade receivables amounting to Rp 30,000,000,000.*
- (5) *The Company's inventories amounting to Rp 5,000,000,000.*
- (6) *Guarantee from the Company and Subsidiaries under the Vivere Group for all credit facilities.*
- (7) *Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman Nos. 6I and 6J with Certificates of Building Use Right Nos. 909 and 908 under the name of the Company.*
- (8) *Fiducia guarantee of Company's trade receivables and/or inventories amounting to Rp 75,000,000,000 and PT Prasetya Gema Mulia, the Subsidiary's, amounting to Rp 45,000,000,000.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not :

- a. *Change the Company's Board of Directors and or Commissioners.*
- b. *Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Company's payment ability to the bank.*
- c. *Sell, rent, transfer, write off, pledge most or all of the Company's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Company's payment ability to the bank.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Mengalami kejadian berikut ini :
 - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.
 - ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
 - iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- d. *Make changes in the Company's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the Company's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.*
- e. *In case the following conditions arise :*
 - i. *The Company is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*
 - ii. *There is a lawsuit between the Company and a government body or another third party. The Company should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*
 - iii. *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak

a. PT Laminotech Kreasi Sarana

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir dengan Addendum Perjanjian fasilitas kredit No. 069/CBL/ADD/III/2012 tanggal 19 Maret 2012 dan Pengubahan Kesebelas atas Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tanggal 24 Juni 2011, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk Demand Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2012 yang telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2013 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2012 dan 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.750.000.000 dan Rp 1.975.000.000

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Seluruh persediaan milik Entitas Anak;
2. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

13. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries

a. PT Laminotech Kreasi Sarana

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 50 of Notary Esther Mercia Sulaiman, SH, dated July 11, 2003, which has been amended several times, the latest by Amendment to Credit Agreement with Guarantee No. 069/CBL/ADD/III/2012 dated March 19, 2012 and Eleventh Amendment to Credit Agreement with Collateral No. 50 dated June 24, 2011, the Subsidiary obtained a credit loan in the form of a Demand Loan with a maximum credit of Rp 2,000,000,000 for a period up to March 30, 2012 which had been extended up to March 31, 2013. The loan bore interest at 12 % per annum in 2012 and 2011, each.

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 1,750,000,000 and Rp 1,975,000,000.

The credit facility was collateralized by :

1. *All inventories of the Subsidiary;*
2. *Corporate guarantee from PT Gema Grahasarana Tbk;*
3. *Personal guarantee from Mr. Dedy Rochimat.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

**a. PT Laminattech Kreasi Sarana
(Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris;
- c. Melakukan pembayaran hutang-hutang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Entitas Anak kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

**a. PT Laminattech Kreasi Sarana
(Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

In compliance with the terms of the credit facility and without prior written consent from the bank, the Subsidiary shall not :

- a. *Conduct any acquisition or merger;*
- b. *Change the articles of association, stockholders, directors and or commissioners;*
- c. *Settle debts to any related parties and or parent Company or stockholders, except for those arising from operating activities;*
- d. *Conduct transactions outside normal business activities and practices;*
- e. *Change its type and scope of business;*
- f. *Acquire credits or loans from other banks or financial institutions;*
- g. *Collateralize its asset to other parties;*
- h. *Re-collateralize its assets to other banks or financial institutions;*
- i. *Use the credit facility outside the agreement;*
- j. *Act as a guarantor for other parties;*
- k. *Make or increase investments in any affiliated company or parent company;*
- l. *Distribute dividends or other profits (in cash or others) to debtors' stockholders with a notification to the creditor.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 15 Oktober 2012 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, MH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pre Shipment Financing – 2 (PSF – 2) dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai pengerjaan proyek PT Pertamina Hulu Energi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Pebruari 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2012

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2013 dan 25 Januari 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara cross default dengan fasilitas milik perusahaan afiliasi yang tergabung dalam kelompok Vivere Grup.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

b. PT Prasetya Gemamulia

PT Bank Permata Tbk

Based on Notarial Deed No. 81 dated October 15, 2012 of Notary Gunawan Tedjo, SH, MH, the Subsidiary obtained Pre Shipment Financing – 2 (PSF – 2) credit facility from PT Bank Permata Tbk to finance the project of PT Pertamina Hulu Energi with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 for a period up to February 22, 2013. The loan bore interest at 11.25 % per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 4,000,000,000. The facility was settled on January 21, 2013 and January 25, 2013.

This loan facility is secured by a cross default with the facility of affiliated companies in the Vivere Group.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Entitas Anak kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan / mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Entitas Anak, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

b. PT Prasetya Gemamulia (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Subsidiary shall not :

- a. *Change the Company's Board of Directors and or Commissioners.*
- b. *Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Subsidiary's payment ability to the bank.*
- c. *Sell, rent, transfer, write-off, pledge most or all of the Subsidiary's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Subsidiary's payment ability to the bank.*
- d. *Make changes in the Subsidiary's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in Subsidiary's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- e. Mengalami kejadian berikut ini :
- i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Entitas Anak yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.
 - ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Entitas Anak dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
 - iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

b. PT Prasetya Gemamulia (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- e. *In case the following conditions arise :*
- i. *The Subsidiary is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*
 - ii. *There is a lawsuit between the Subsidiary and a government body or another third party. The Subsidiary should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*
 - iii. *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 64/CBL/ADD/MTA/III/2012 tanggal 13 Maret 2012 dan No. 63/CBL/ADD/VII/2011 tanggal 11 Juli 2011 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 14 Maret 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2013. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2012 dan 2011.
2. Fasilitas L/C atau Bank Garansi maksimum sebesar USD 150.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 14 Maret 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2013.

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows :

- a. *Based on the Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 74 dated November 14, 2003 of Notary Mellyani Noor Shandra, SH, which has been amended several times, recently by Amendment to Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 64/CBL/ADD/MTA/III/2012 dated March 13, 2012 and No. 63/CBL/ADD/VII/2011 dated July 11, 2011 of Notary Mellyani Noor Shandra, SH, the credit facilities are to support the Subsidiary's working capital with details as follows :*

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit of Rp 1,000,000,000 for a period of one (1) year, up to March 14, 2012 which had been extended to March 14, 2013. The loan bore interest at 12% per annum in 2012 and 2011, each.*
2. *L/C or Bank Guarantee facility with a maximum credit of USD 150,000 for a period of one (1) year up to March 14, 2012 which had been extended to March 14, 2013.*

In 2012 and 2011, the Company had no balance for this facility.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Ruko di jalan Letjen S. Parman No. 6H dengan SHGB No. 00914/Palmerah yang berlaku sampai dengan 12 September 2026 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp 717.000.000.
2. Jaminan Fidusia atas persediaan senilai Rp 2.000.000.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 24 Mei 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.327.595.932.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

This credit facility is collateralized by the following :

1. *A shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H with Building Use Right No. 00914/Palmerah valid until September 12, 2026 under the name of PT Gema Grahasarana Tbk with a coverage right amounting to Rp 717,000,000.*
2. *Fiduciary guarantee for inventories amounted to Rp 2,000,000,000.*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No 138 and No. 139 dated May 24, 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, SH, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk for working capital purposes as follows :

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum limit of Rp 6,000,000,000 for a period of one (1) year up to May 24, 2013 bearing interest at 10 % per annum in 2012.*

The balance as of Desember 31, 2012 amounted to Rp 5,327,595,932.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 24 Mei 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.

13. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan hutang kepada pemasok sehubungan dengan pembelian barang dan jasa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk
(Continued)**

2. *Recurring Loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000 for a period of one (1) year up to May 24, 2013 bearing interest at 10% per annum in 2012.*

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 4,000,000,000.

These credit facilities are secured by a Transfer of Third Rank Coverage Right on (APHT III) on 2 pieces of land located at Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat with Certificates of Building Use Right Nos. 1005 and 1155.

13. TRADE PAYABLES

This account represents the payables to suppliers for purchases of goods and services by the Company and Subsidiaries.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2012	2011
a. Hutang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut :		
Pihak-pihak Berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	2.550.102.315	1.750.560.894
PT Virucci Indogriya Sarana	1.243.226.328	-
J u m l a h	3.793.328.643	1.750.560.894
Pihak Ketiga		
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	6.855.394.846	9.016.310.133
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.	5.122.818.472	3.198.423.247
PT Griya Interindo Abadi	2.356.604.536	1.063.034.641
Trimitra Cipta Dekotama	1.841.030.189	246.308.150
Elite Goal International Ltd	1.680.051.988	437.150.144
JEB International Limited	1.579.004.072	-
PT Kembangan Maju Sejati	1.524.305.818	1.191.708.710
Gamadecor	1.358.106.801	-
PT Doellken Bintan	1.320.707.446	1.788.555.099
PT Mandala Putera Prima	1.306.318.570	-
PT Sinar Indah Multi Anugerah	1.197.887.809	846.255.651
Sumber Metalindo Intinusa	1.133.592.354	145.266.000
Gunung Jati	1.015.064.000	1.379.087.500
The Classic Chairs Co., Ltd.	1.011.695.088	225.203.780
S u s p a	907.503.255	2.797.895.128
Mieco Chipboard Berhad	538.107.432	2.755.235.117
Just Panel	353.691.571	1.645.495.456
PT Jaya Abadi Granitama	254.298.238	1.504.391.025
Sun Shing Trading Hongkong Ltd.	147.851.978	1.270.111.052
PT Qualitex Indo Piranti	78.546.593	1.027.591.835
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	42.020.439.802	30.897.029.655
J u m l a h	73.603.020.858	61.435.052.323
Giro Mundur	4.413.715.968	5.993.831.760
J u m l a h	78.016.736.826	67.428.884.083
J U M L A H	81.810.065.469	69.179.444.977
b. Hutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :		
1 sd 30 hari	43.151.134.772	40.077.058.062
31 sd 60 hari	15.843.477.039	13.951.413.200
61 sd 90 hari	7.204.907.073	4.297.090.827
> 90 hari	15.610.546.585	10.853.882.888
J u m l a h	81.810.065.469	69.179.444.977

a. *By Supplier*

Related Parties

*PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana*

T o t a l

Third Parties

*Wilsonart Thailand Co. Ltd.
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.
PT Griya Interindo Abadi
Trimitra Cipta Dekotama
Elite Goal International Ltd
JEB International Limited
PT Kembangan Maju Sejati
Gamadecor
PT Doellken Bintan
PT Mandala Putera Prima
PT Sinar Indah Multi Anugerah
Sumber Metalindo Intinusa
Gunung Jati
The Classic Chairs Co., Ltd.*

S u s p a

*Mieco Chipboard Berhad
Just Panel*

*PT Jaya Abadi Granitama
Sun Shing Trading Hongkong Ltd.
PT Qualitex Indo Piranti*

*Others (Accounts with balances below
Rp 1,000,000,000, each)*

T o t a l

Postdated Cheques

T o t a l

T O T A L

b. *By Age Category*

*1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
> 90 days*

T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	2012	2011	
c. Hutang usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :			c. <i>By Currency</i>
Rupiah	58.562.727.029	40.621.795.160	<i>Indonesian Rupiah</i>
USD	19.227.668.878	25.504.259.253	<i>United States Dollar</i>
EURO	2.989.549.677	2.621.152.156	<i>EURO</i>
SGD	1.030.119.885	428.313.087	<i>Singapore Dollar</i>
JPY	-	3.925.321	<i>JPY</i>
Jumlah	81.810.065.469	69.179.444.977	<i>Total</i>

Atas hutang usaha tersebut tidak ada jaminan yang diberikan.

There were no guarantee deposits for the trade payables.

14. UANG MUKA PENDAPATAN

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

This account represents the project advances received from customers whose goods or services have not been rendered.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2012	2011	
Proyek			Project
PT Vinotindo Grahasarana	10.493.710.590	14.818.193.053	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
Schlumberger	8.277.890.165	3.957.561.457	<i>Schlumberger</i>
Lotte Department Store	5.106.880.000	-	<i>Lotte Department Store</i>
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2.932.940.251	-	<i>PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
PT Bintang Sedaya Makmur	2.629.202.852	1.002.117.611	<i>PT Bintang Sedaya Makmur</i>
PT Indomarco Prismatama	2.606.461.861	-	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
PT Johnson Home Hygiene	1.954.596.712	2.922.067.112	<i>PT Johnson Home Hygiene</i>
PT Pertamina Hulu Energi	1.861.644.846	-	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.648.339.544	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Pertamina	1.641.840.160	3.435.082.790	<i>PT Pertamina</i>
PT Mead Johnson Indonesia	1.450.056.810	-	<i>PT Mead Johnson Indonesia</i>
PT Asuransi Jiwa Manulife	1.369.206.162	1.087.072.547	<i>PT Asuransi Jiwa Manulife</i>
PT Kurnia Tetap Mulia	1.200.389.495	1.200.389.495	<i>PT Kurnia Tetap Mulia</i>
PT Estetika Binagriya	588.833.216	1.752.712.750	<i>PT Estetika Binagriya</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	479.043.407	1.051.085.761	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
BP Migas	382.897.090	3.159.249.153	<i>BP Migas</i>
PT Getraco Utama	88.103.520	1.826.002.800	<i>PT Getraco Utama</i>
Northern Projects Fiji Ltd.	-	4.316.110.315	<i>Northern Projects Fiji Ltd.</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	32.213.339.090	34.698.026.832	<i>Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)</i>
Jumlah	76.925.375.771	75.225.671.676	<i>Total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. UANG MUKA PENDAPATAN (Lanjutan)

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS (Continued)

	2012	2011	
Sewa Diterima di Muka			Unearned Revenues - Rentals
PT Vinotindo Grahasarana	2.757.888.000	1.836.950.400	PT Vinotindo Grahasarana
PT Bank Permata Tbk	85.833.331	85.833.331	PT Bank Permata Tbk
J u m l a h	2.843.721.331	1.922.783.731	T o t a l
J U M L A H	79.769.097.102	77.148.455.407	T O T A L

15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen PT Binaputera Jaga Hikmah No. 103/PSAK-BJH/II-2013 tanggal 22 Pebruari 2013 dan No. 118/PSAK-BJH/I-2012 tanggal 31 Januari 2012. Serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

The Company and Subsidiaries recognized employment benefits for all their permanent employees based on Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employment benefits was determined based on Independent Actuary Reports of PT Binaputera Jaga Hikmah No. 103/PSAK-BJH/II-2013 dated February 22, 2013 and No. 118/PSAK-BJH/I-2012 dated January 31, 2012. There is no fund provided for such liabilities for employee benefits.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sebagai berikut :

The assumptions used for calculating the estimated liabilities for employee benefits at Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates are as follows :

Tingkat Diskonto	: 6 % dan 7 % per tahun masing - masing untuk tahun 2012 dan 2011
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun masing - masing untuk tahun 2012 dan 2011
Metode Perhitungan	: Proyeksi Kredit Unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang
Tingkat Mortalitas	: TMI II - 2011
Tingkat Kecacatan	: 10 % dari tabel mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	: 0 - 17 = 0 18 - 29 = 0,10 30 - 39 = 0,05 40 - 44 = 0,03 45 - 49 = 0,02 50 - 54 = 0,01 55 - 90 = 0
Usia Pensiun	: 55 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2012 dan 2011

Annual Discount Rate	: 6 % and 7 % per annum in 2012 and 2011, respectively
Annual Salary Increment Rate	: 10 % per annum in 2012 and 2011, respectively
Method	: Projected Unit Credit to calculate current benefits and expenses
Mortality Rate	: TMI II - 2011
Disability Rate	: 10 % of mortality table
Resignation Rate	: 0 - 17 = 0 18 - 29 = 0.10 30 - 39 = 0.05 40 - 44 = 0.03 45 - 49 = 0.02 50 - 54 = 0.01 55 - 90 = 0
Pension Age	: 55 years
Period of Report	: December 31, 2012 and 2011

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Estimasi liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	23.357.183.467	16.603.362.631	<i>Present Value of Defined Benefits</i>
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(7.632.579.816)	(5.769.958.123)	<i>Unrealized Actuarial Gains</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(668.404.278)	(721.338.792)	<i>Unrealized Past Service Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>15.056.199.373</u>	<u>10.112.065.716</u>	<i>Total Liabilities</i>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	
Saldo Awal	10.112.065.716	6.892.150.061	<i>Beginning Balance</i>
Beban Tahun Berjalan	4.944.133.657	3.219.915.655	<i>Current Year Expenses</i>
Saldo Akhir	<u>15.056.199.373</u>	<u>10.112.065.716</u>	<i>Ending Balance</i>

Jumlah cadangan imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	
Biaya Jasa Kini	3.537.991.466	2.412.754.064	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	1.162.235.384	734.364.739	<i>Interest Cost</i>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	52.934.514	52.934.514	<i>Amortization of Realized Past Cost</i>
Amortisasi Kerugian Aktuarial	190.972.293	19.862.338	<i>Amortization of Realized Actuarial Losses</i>
Jumlah	<u>4.944.133.657</u>	<u>3.219.915.655</u>	<i>T o t a l</i>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the liability for employee benefits is adequate to cover the Company's employee benefit liabilities should there be an employment termination.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham per 31 Desember sebagai berikut :

16. CAPITAL STOCK

Based on the record from PT Adimitra Transferindo, a Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of December 31, are as follows :

2 0 1 2				
Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Haiyanto	18.394.500	5,75	1.839.450.000	Haiyanto
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	37.605.500	11,75	3.760.550.000	Public (below 5 %, each)
J u m l a h	<u>320.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>	T o t a l

2 0 1 1				
Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	56.000.000	17,50	5.600.000.000	Public (below 5 %, each)
J u m l a h	<u>320.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>	T o t a l

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut :

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of share premium capital and stock issuance costs as follows :

Agio Saham	10.000.000.000	Share Premium
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(2.642.002.080)	Stock Issuance Costs
J u m l a h	<u>7.357.997.920</u>	T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio Saham

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 10.000.000.000.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 2.642.002.080.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share Premium

The share premium amounting to Rp 10,000,000,000 arose from the Company's initial public offering in 2002.

Stock Issuance Costs

The stock issuance costs amounting to Rp 2,642,002,080 arose from the Company's initial public offering in 2002.

**18. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi, perusahaan yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut :

**18. DIFFERENCE ARISING FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On March 20, 2002, March 28, 2002 and January 11, 2005, the Company took over the shares of PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gema Mulia and PT Vivere Multi Kreasi, respectively, as entities under common control with details as follows :

	PT Laminattech Kreasi Sarana	PT Prasetya Gemamulia	PT Vivere Multi Kreasi	Jumlah/ Total	
Nilai Buku per 31 Desember 2002	804.411.320	388.130.281	(964.008.171)	228.533.430	<i>Book Value as of December 31, 2002</i>
Harga Pengalihan	687.589.500	309.470.000	299.900.000	1.296.959.500	<i>Transfer Price</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali)	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(1.263.908.171)</u>	<u>(1.068.426.070)</u>	<i>Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control as of December 31, 2004 (Restated)</i>
Nilai Buku per 31 Desember 2004	804.411.320	388.130.281	(287.309.726)	905.231.875	<i>Book Value as of December 31, 2004</i>
Harga Pengalihan	687.589.500	309.470.000	299.900.000	1.296.959.500	<i>Transfer Price</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2005	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(587.209.726)</u>	<u>(391.727.625)</u>	<i>Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control as of December 31, 2005</i>

Transaksi tersebut diatas dicatat dengan menggunakan metode "Penyatuan Kepemilikan", berkaitan dengan pengambilalihan PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi.

Such transactions of share purchases from PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia and PT Vivere Multi Kreasi were recorded using the Pooling of Interest method.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta No. 181 tanggal 19 Mei 2011 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 960.000.000 dari saldo laba tahun 2010.

Rincian pembagian dividen tunai per 31 Desember 2011 sebagai berikut :

PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat
Masyarakat Lainnya (Masing-masing
di bawah 5 %)

J u m l a h

19. CASH DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 181 dated May 19, 2011 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 960,000,000 from the 2010 retained earnings.

The details of distributed cash dividends as of December 31, 2011 are as follows :

717.531.000 PT Virucci Indogriya Sarana
72.000.000 Tommy Diary Tan
2.469.000 Dedy Rochimat

Public (below 5 %, each)

168.000.000

960.000.000

T o t a l

Pembagian dividen tersebut, telah mendapat persetujuan dari PT Bank OCBC NISP melalui surat No. 141/EB-EXT/JI/III/2011 tanggal 23 Maret 2011, PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat 136/Surat/HECB/JK2 HECB/106/11 tanggal 1 April 2011 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 0726/JAP-CPO/EXT/11 tanggal 22 Maret 2011.

The dividend distribution had been approved by PT Bank OCBC NISP through Letter No. 141/EB-EXT/JI/III/2011 dated March 23, 2011, PT Bank CIMB Niaga Tbk through Letter No. 136/Surat/HECB/JK2HECB/106/11 dated April 1, 2011 and PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0726/JAP-CPO/EXT/11 dated March 22, 2011.

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik
L a m i n a s i
Lantai Kayu
Perlengkapan dan Parcel

J u m l a h

	2012	2011
	477.374.505.182	422.055.687.332
	101.330.228.619	78.676.593.023
	56.924.864	272.377.545
	19.347.489.150	17.232.146.081
	<u>598.109.147.815</u>	<u>518.236.803.981</u>

*Interior, Furniture, Mechanical and
Electrical
L a m i n a t i n g
F l o o r i n g
S u p p l i e s a n d P a r c e l s
T o t a l*

5,04 % dan 3,31 % dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2012 dan 2011 merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

5.04 % and 3.31% of the total revenues for the years 2012 and 2011 represent the revenues from related parties, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	2012	2011	
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	338.821.291.547	307.242.110.390	<i>Interior, Furniture, Mechanical and Electrical</i>
Laminasi	98.015.611.310	74.332.942.930	<i>Laminating</i>
Perlengkapan dan Parcel	7.150.111.955	6.824.852.605	<i>Supplies and Parcels</i>
Lantai Kayu :			<i>Flooring :</i>
Bahan Baku yang Digunakan	-	100.478.254	<i>Raw Material Used</i>
Upah Langsung	-	-	<i>Direct Labors</i>
Jumlah Biaya Produksi	-	100.478.254	<i>Production Costs</i>
Persediaan Barang dalam Proses :			<i>Goods in Process Inventories</i>
Awal Tahun	-	-	<i>Beginning</i>
Akhir Tahun	-	-	<i>Ending</i>
Biaya Pokok Produksi	-	-	<i>Total Production Costs</i>
Persediaan Barang Jadi :			<i>Finished Goods Inventories</i>
Awal Tahun	1.160.858.289	1.622.314.520	<i>Beginning</i>
Pemakaian untuk Promosi	(13.108.108)	(4.341.205)	<i>Usage for Promotion</i>
Akhir Tahun	(993.007.425)	(1.160.858.289)	<i>Ending</i>
Jumlah	154.742.756	457.115.026	<i>Total</i>
Jumlah	154.742.756	557.593.280	<i>Total</i>
Beban Pokok Pendapatan	444.141.757.568	388.957.499.205	<i>Cost of Revenues</i>

21. COST OF REVENUES

The details of this account by business type are as follows :

22. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2012	2011	
Gaji dan Tunjangan	19.419.651.148	14.801.758.412	<i>Salaries and Allowances</i>
Sewa	11.426.289.875	9.956.314.849	<i>Rentals</i>
Iklan dan Promosi	2.574.704.905	2.689.161.806	<i>Advertisement and Promotions</i>
Penyusutan	1.349.540.667	1.192.076.331	<i>Depreciation</i>
Komisi	1.177.183.099	1.194.211.014	<i>Commissions</i>
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	987.121.142	849.109.851	<i>Electricity, Water, Telephone and Facsimile</i>
Alat Tulis dan Cetak	935.051.407	523.213.129	<i>Printing and Stationery</i>
Jasa Profesional	875.460.538	-	<i>Professional Fees</i>
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	836.367.133	123.619.947	<i>Consumptions and Household</i>
Perjalanan Dinas	745.921.496	766.705.863	<i>Travelling</i>
Perjamuan dan Sumbangan	503.357.499	477.012.593	<i>Entertainment and Donations</i>
Bensin, Tol dan Transport	490.579.726	421.410.805	<i>Transportation</i>
Tender	432.998.188	334.799.477	<i>Tenders</i>

22. SELLING EXPENSES

The details are as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. BEBAN PENJUALAN (Lanjutan)

22. SELLING EXPENSES (Continued)

	2012	2011	
Royal ti	422.292.030	585.647.638	<i>Royalties</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	127.074.282	158.519.976	<i>Repairs and Maintenance</i>
Pelatihan dan Pengembangan	108.640.749	115.294.941	<i>Training and Development</i>
Perijinan dan luran	92.493.391	69.781.213	<i>Licences and Contributions</i>
Seragam	92.228.000	6.090.632	<i>Uniforms</i>
Asuransi	86.001.823	32.171.119	<i>Insurance</i>
Pos, Materai dan Pengiriman	62.225.183	40.285.573	<i>Postage, Stamp Duty and Courier</i>
Tunjangan Pemasaran	45.466.899	17.160.840	<i>Marketing Allowances</i>
Dokumentasi	37.429.221	83.871.934	<i>Documentation</i>
Amortisasi	-	3.057.098	<i>Amortization</i>
Lain-lain	160.863.160	171.669.547	<i>Others</i>
Jumlah	42.988.941.561	34.612.944.588	<i>Total</i>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Rinciannya sebagai berikut :

The details are as follows :

	2012	2011	
Gaji dan Tunjangan	27.729.417.534	24.058.787.690	<i>Salaries and Allowances</i>
Estimasi Imbalan Kerja	4.944.133.657	3.219.915.655	<i>Estimated Employee Benefits</i>
Jasa Manajemen	4.307.642.657	3.027.050.000	<i>Management Fees</i>
Penyusutan	3.152.196.957	2.775.892.836	<i>Depreciation</i>
Jasa Profesional	1.587.931.713	752.680.910	<i>Professional Fees</i>
Pelatihan dan Pengembangan	1.398.192.648	1.425.615.498	<i>Training and Development</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.236.698.502	610.051.209	<i>Repairs and Maintenance</i>
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	1.209.040.715	976.722.145	<i>Electricity, Water, Telephone and Facsimile</i>
Amortisasi	1.024.185.714	739.752.315	<i>Amortization</i>
Asuransi	797.598.546	510.738.709	<i>Insurance</i>
Alat Tulis dan Cetak	606.092.440	284.876.124	<i>Printing and Stationery</i>
Perijinan dan luran	604.249.274	379.910.384	<i>Licences and Contributions</i>
Perjalanan Dinas	507.446.054	461.494.900	<i>Travelling</i>
Sewa	480.722.257	456.449.138	<i>Rentals</i>
Jamsostek	465.784.338	185.824.509	<i>Employee Social Security</i>
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	371.545.783	339.196.458	<i>Consumption and Household</i>
Bensin, Tol dan Transport	353.819.987	280.151.509	<i>Fuel, Toll and Transport</i>
Perjamuan dan Sumbangan	329.756.649	363.574.933	<i>Entertainment and Donations</i>
Iklan dan Promosi	194.811.000	104.351.353	<i>Advertising and Promotions</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	194.004.786	184.481.817	<i>Land and Building Taxes</i>
Pos, Materai dan Pengiriman	192.862.438	182.766.468	<i>Postage, Stamp Duty and Courier</i>
Tunjangan Karyawan	168.190.653	80.598.045	<i>Employee Allowances</i>
Keamanan dan Kebersihan	37.875.037	23.300.325	<i>Security and Cleaning Services</i>
Dokumentasi	37.628.200	30.733.424	<i>Documentation</i>
Seragam	18.482.500	50.053.500	<i>Uniforms</i>
Lain-lain	132.328.215	140.588.069	<i>Others</i>
Jumlah	52.082.638.254	41.645.557.923	<i>Total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	2012	2011
Pendapatan Sewa	2.617.930.193	2.882.133.718
Laba Penjualan Aset Tetap	177.865.750	860.047.839
Pendapatan Iklan dan Promosi	206.000.000	153.500.002
Jasa Giro dan Bunga Deposito	114.374.782	110.062.838
Pemulihan Penurunan Nilai Persediaan	52.431.169	10.158.407
Bunga Bank	(7.907.625.282)	(7.846.044.233)
Beban Kapasitas Menganggur	(2.372.248.756)	(3.012.733.299)
Administrasi dan Provisi Bank	(2.028.747.009)	(2.168.254.490)
Bunga Pihak Berelasi	(1.251.083.475)	(1.531.347.419)
Rugi Selisih Kurs	(2.190.473.621)	(1.188.076.426)
Pajak dan Denda Pajak	(108.390.745)	(649.474.523)
Bunga Pihak Ketiga	(395.645.064)	(378.554.861)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(1.294.262.028)	(116.181.935)
Bunga Pembiayaan Konsumen	(70.723.742)	(9.139.314)
Bunga Sewa Pembiayaan	(100.503.630)	(2.845.150)
Lain-lain	46.120.996	10.499.548
Jumlah	(14.504.980.462)	(12.876.249.298)

24. OTHER INCOME (CHARGES) - NET

The details are as follows :

	2012	2011
Rental Revenues	2.617.930.193	2.882.133.718
Gain on Sale of Equipment	177.865.750	860.047.839
Promotion and Advertising Income	206.000.000	153.500.002
Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits	114.374.782	110.062.838
Recovery for Decline in Value of Inventories	52.431.169	10.158.407
Bank Loan Interest	(7.907.625.282)	(7.846.044.233)
Idle Capacity	(2.372.248.756)	(3.012.733.299)
Bank Charges and Administration	(2.028.747.009)	(2.168.254.490)
Interest on Due to Related Parties	(1.251.083.475)	(1.531.347.419)
Loss on Foreign Exchange	(2.190.473.621)	(1.188.076.426)
Taxes and Tax Penalties	(108.390.745)	(649.474.523)
Interest on Third Parties	(395.645.064)	(378.554.861)
Allowance for Impairment of Trade Receivables	(1.294.262.028)	(116.181.935)
Interest on Consumer Financing Loans	(70.723.742)	(9.139.314)
Capital Lease Interest	(100.503.630)	(2.845.150)
Others	46.120.996	10.499.548
Total	(14.504.980.462)	(12.876.249.298)

25. BEBAN KAPASITAS MENGANGGUR

Akun ini merupakan beban-beban atas Divisi Flooring yang terletak di Kawasan Modern Cikande, Banten yang tidak beroperasi dalam tahun 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut :

	2012	2011
Penyusutan	2.341.242.193	2.946.001.274
Asuransi	26.326.563	31.671.421
Pemeliharaan dan Perbaikan	4.680.000	5.147.500
Pajak Bumi dan Bangunan	-	21.182.304
Keamanan dan Kebersihan	-	6.000.000
Pos, Materai dan Pengiriman	-	2.450.000
Alat Tulis dan Cetakan	-	150.000
Dana pensiun	-	130.800
Jumlah	2.372.248.756	3.012.733.299

25. IDLE CAPACITY

This account represents the expenses from Flooring Division located in Kawasan Modern Cikande, Banten that did not operate in 2012 and 2011 with details as follows :

	2012	2011
Depreciation	2.341.242.193	2.946.001.274
Insurance	26.326.563	31.671.421
Repairs and Maintenance	4.680.000	5.147.500
Land and Building Taxes	-	21.182.304
Security and Cleaning Services	-	6.000.000
Postage, Stamp Duty and Courier	-	2.450.000
Printing and Stationery	-	150.000
Pension Fund	-	130.800
Total	2.372.248.756	3.012.733.299

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	
Laba untuk Perhitungan per Saham			<i>Income on Computation per Share</i>
- Laba Bersih	28.649.460.217	27.638.383.558	<i>- Net Income</i>
- Laba Komprehensif	28.649.460.217	27.638.383.558	<i>- Comprehensive Income</i>
Jumlah Saham			<i>Total Shares</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Dalam Lembar)	320.000.000	320.000.000	<i>Weighted Average Number of Shares (In Number of Shares)</i>
Laba per Saham			<i>Income per Share</i>
Laba Bersih Per Saham Dasar	90	86	<i>Net Income per Share</i>
Laba Komprehensif Per Saham Dasar	90	86	<i>Comprehensive Income per Share</i>

26. INCOME PER SHARE

Income per share is computed by dividing operating income and residual comprehensive income by the weighted average number of shares outstanding in the related year.

The details as of December 31, are as follows :

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan Entitas Anak :

- PT Virucci Indogriya Sarana
- PT Vinotindo Grahasarana

27. NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

Companies whose stockholders and part of their management are the same as the Company and Subsidiaries' stockholders are as follows :

- PT Virucci Indogriya Sarana
- PT Vinotindo Grahasarana

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi

1. Transaksi Usaha

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

Pendapatan Usaha

	2012
PT Vinotindo Grahasarana	30.082.272.238
PT Virucci Indogriya Sarana	76.428.900
J u m l a h	30.158.701.138

5,04 % dan 3,13 % dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2012 dan 2011, merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi

	2011
PT Rekaguna Abdidaya	22.318.333
PT Virucci Indogriya Sarana	1.221.221
J u m l a h	23.539.554

Hutang Usaha Pihak-pihak Berelasi

	2012
PT Vinotindo Grahasarana	2.550.102.315
PT Virucci Indogriya Sarana	1.243.226.328
J u m l a h	3.793.328.643

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transactions with Related Parties

1. Business Transactions

The details as of December 31, are as follows :

Revenues

	2011	
	16.218.565.981	PT Vinotindo Grahasarana
	-	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	16.218.565.981	

5.04 % and 3.13 % of the total revenues for the years 2012 and 2011 represent the revenues from related parties, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.

Due from Related Parties - Trade

	2011	
	22.318.333	PT Rekaguna Abdidaya
	1.221.221	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	23.539.554	

Due from to Related Parties - Trade

	2011	
	1.750.560.894	PT Vinotindo Grahasarana
	-	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	1.750.560.894	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Transaksi Non Usaha

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

Piutang Pihak-pihak Berelasi

	2012
Karyawan	569.737.378
PT Vinotindo Grahasarana	251.077.457
Direksi	198.424.705
PT Rekaguna Abdidaya	-
Jumlah	1.019.239.540

Hutang Pihak-pihak Berelasi

	2012
PT Virucci Indogriya Sarana	9.052.492.994
Direksi	269.900.000
Karyawan	2.900.544
Jumlah	9.325.293.538

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**Transactions with Related Parties
(Continued)**

2. Non Business Transactions

The details as of December 31, are as follows :

Due from Related Parties

	2011	
	423.003.271	<i>Employees</i>
	154.766.026	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
	42.241.805	<i>Director</i>
	514.745.097	<i>PT Rekaguna Abdidaya</i>
Total	1.134.756.199	<i>Total</i>

Due to Related Parties

	2011	
	11.237.482.928	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
	5.349.900.000	<i>Director</i>
	-	<i>Employees</i>
Total	16.587.382.928	<i>Total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Transactions with Related Parties
(Continued)**

3. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Graha Vivere untuk tahun 2012 dan 2011 sebagai berikut :

3. *The Company entered into rental agreements for office spaces in Graha Vivere in 2012 and 2011 as follows :*

2 0 1 2						
No.	No. Perjanjian/ Agreement No.	Penyewa/ Tenant	Jangka Waktu/ Period	Luas Ruangan/ Total Area	Nilai Kontrak Per Bulan/ Monthly Contract Value	Pendapatan Sewa Per Tahun/ Rental Income Per Year
1	006/LGL/PSM/GGS/II/2012	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	327,65 m2	36.041.500	432.498.000
2	007/LGL/PSM/GGS/XII/2011	PT Vinotindo Grahasarana	01 Jan 12 - 31 Des 12	68 m2	7.480.000	89.760.000
3	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14.956.700	29.913.400
4	Addendum 004/LGL/ADDI- PSM/GGS/IV/12	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	184,9 m2	20.339.000	203.390.000
2 0 1 1						
No.	No. Perjanjian/ Agreement No.	Penyewa/ Tenant	Jangka Waktu/ Period	Luas Ruangan/ Total Area	Nilai Kontrak Per Bulan/ Monthly Contract Value	Pendapatan Sewa Per Tahun/ Rental Income Per Year
1	006/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	327,65 m2	36.041.500	432.498.000
2	007/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Reka guna Abdidayana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	110,24 m2	12.126.400	145.516.800
3	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14.956.700	179.480.400

4. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan PT Virucci Indogriya Sarana masing-masing sebesar Rp 4.307.642.657 dan Rp 3.027.050.000 untuk tahun 2012 dan 2011.

4. *The Company and Subsidiaries entered into a management agreement with PT Virucci Indogriya Sarana amounting to Rp 4,307,642,657 and Rp 3,027,050,000 in 2012 and 2011, respectively.*

5. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT Vinotindo Grahasarana masing-masing sebesar Rp 2.041.056.000 dan Rp 2.188.800.000 untuk tahun 2012 dan 2011.

5. *The Company entered into a rental agreement with PT Vinotindo Grahasarana for land and a building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Sukaresmi Village, Bekasi District, West Java amounting to Rp 2,041,056,000 and Rp 2,188,800,000 in 2012 and 2011.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

6. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin melakukan transaksi pinjam-meminjam yang terjadi dari pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap, kecuali pinjaman ke PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**Transactions with Related Parties
(Continued)**

6. In addition, the Company and Subsidiaries regularly entered into borrowing and lending transactions for prepayments bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule with related parties, loans to PT Virucci Indogriya Sarana bearing interest at 7 % per annum.

28. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Keterangan/ Description	Interior dan Furnitur/ Interior and Furniture	Bahan Laminasi/ Laminating	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ Mechanical and Electrical Services and Maintenance	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan/ Furniture and Supplies Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Tahun 2012						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Eksternal	325.460.061.543	101.330.228.619	39.600.497.578	131.718.360.075	-	598.109.147.815
Pendapatan Antar Segmen	10.437.538.053	27.297.891.732	31.113.774.604	34.560.644.001	(103.409.848.390)	-
Jumlah	335.897.599.596	128.628.120.351	70.714.272.182	166.279.004.076	(103.409.848.390)	598.109.147.815
Hasil						
Laba Kotor	52.530.623.578	24.244.581.032	15.537.163.756	58.645.053.911	3.009.967.970	153.967.390.247
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(29.207.095.540)	(13.902.373.806)	(5.764.501.243)	(48.673.881.384)	2.476.272.158	(95.071.579.815)
Laba Usaha	23.323.528.038	10.342.207.226	9.772.662.513	9.971.172.527	5.486.240.128	58.895.810.432
Pendapatan Sewa	7.881.764.883	-	-	222.405.438	(5.486.240.128)	2.617.930.193
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(135.301.761)	(793.797.461)	33.463.324	(1.294.837.723)	-	(2.190.473.621)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	54.221.691	18.247.772	13.291.118	28.614.201	-	114.374.782
Laba Penjualan Aset Tetap	177.272.728	-	-	593.022	-	177.865.750
Bunga Sewa Pembiayaan	(100.503.630)	-	-	-	-	(100.503.630)
Administrasi dan Provisi Bank	(674.022.749)	(177.673.214)	(69.680.663)	(1.107.370.383)	-	(2.028.747.009)
Bunga Bank	(7.331.361.600)	(212.941.666)	(52.500.000)	(310.822.016)	-	(7.907.625.282)
Laba dari Anak Perusahaan	18.883.861.082	-	-	-	(18.883.861.082)	-
Pajak dan Denda Pajak	(28.546.564)	(34.757.820)	(7.101.792)	(37.984.569)	-	(108.390.745)
Beban Bunga Pihak Berelasi	(645.764.757)	-	-	(605.318.718)	-	(1.251.083.475)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(1.216.589.974)	(74.858.654)	-	(2.813.400)	-	(1.294.262.028)
Pemulihan atas Penurunan Nilai Persediaan	52.431.169	-	-	-	-	52.431.169
Pendapatan Promosi dan Iklan	206.000.000	-	-	-	-	206.000.000
Beban Kapasitas Menganggur	(2.372.248.756)	-	-	-	-	(2.372.248.756)
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(395.645.064)	-	(395.645.064)
Bunga Pembiayaan Konsumen	(6.985.869)	-	-	(63.737.873)	-	(70.723.742)
Lain-lain	19.461.842	45.763.764	2.553.492	(21.658.102)	-	46.120.996
Taksiran Pajak Penghasilan	(9.437.755.556)	(2.430.052.079)	(2.121.428.166)	(1.658.298.719)	-	(15.647.534.520)
Laba Komprehensif	28.649.460.217	6.682.137.868	7.571.259.826	4.724.298.621	(18.883.861.082)	28.743.295.450
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	289.861.529.867	76.946.631.004	53.275.859.191	120.350.000.889	(111.552.914.888)	428.881.106.063
Liabilitas Segmen	148.184.468.401	54.795.758.329	19.733.493.573	100.270.786.717	(36.177.287.025)	286.807.219.995
Pengeluaran Modal	5.202.277.403	1.133.412.489	109.663.292	3.479.801.826	-	9.925.155.010
Penyusutan	5.725.828.755	719.819.881	120.539.392	2.433.895.801	-	9.000.083.829
Beban Non Kas selain Penyusutan	3.891.751.986	980.534.263	498.768.203	1.839.095.778	-	7.210.150.230

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segment Information

In 2012

Operating Revenues

External Revenues
Intersegment Revenues

Total

Revenues

Gross Profit

*Unallocable Expenses of the
Company and Subsidiaries*

Operating Income

Rental Income

*Interest (Loss) on Foreign Exchange
Interest on Bank Current Accounts and*

Time Deposits

Gain on Sale of Equipment

Capital Lease Interest

Bank Charges and Administration

Bank Interest

Equity in Net Earnings of Subsidiaries

Taxes and Tax Penalties

Interest on Related Parties

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Gain on Recovery of Decline in Value of

Inventories

Promotion and Advertising Income

Idle Capacity

Third Party Interest

Consumer Financing Loan Interest

Others

Provision for Income Tax

Comprehensive Income

Other Information

Segment Assets

Segment Liabilities

Capital Expenditures

Depreciation

Non Cash Expense Except Depreciation

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

Keterangan <i>Description</i>	GGS Interior dan Furnitur/ GGS <i>Interior and Furniture</i>	LKS Bahan Laminasi/ LKS <i>Laminating</i>	PGM Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ PGM <i>Mechanical and Electrical Services and Maintenance</i>	VMK Perdagangan Perabolan dan Perlengkapan/ VMK <i>Furniture and Supplies Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Tahun 2011							In 2011
Pendapatan Usaha							Operating Revenues
Pendapatan Ekstern	272.168.328.489	78.570.191.964	23.870.273.771	143.628.009.757	-	518.236.803.981	<i>External Revenues</i>
Pendapatan antar Segmen	1.239.514.600	16.411.833.786	17.618.998.600	7.054.214.911	(42.324.561.897)	-	<i>Intersegment Revenues</i>
Jumlah	273.407.843.089	94.982.025.750	41.489.272.371	150.682.224.668	(42.324.561.897)	518.236.803.981	T o t a l
Hasil							Revenues
Laba Kotor	51.630.889.458	18.225.250.260	8.567.922.676	48.411.631.757	2.443.610.625	129.279.304.776	<i>Gross Profit</i>
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat Dialokasikan	(24.055.174.844)	(9.547.366.071)	(6.362.819.513)	(38.706.731.470)	2.413.589.387	(76.258.502.511)	<i>Unallocable Expenses of the Company and Subsidiaries</i>
Jumlah	27.575.714.614	8.677.884.189	2.205.103.163	9.704.900.287	4.857.200.012	53.020.802.265	T o t a l
Pendapatan Sewa	7.517.264.412	-	-	222.069.318	(4.857.200.012)	2.882.133.718	<i>Rental Income</i>
Rugi Selisih Kurs	(781.666.690)	(271.463.798)	(26.274.025)	(108.671.913)	-	(1.188.076.426)	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(116.181.935)	-	-	-	-	(116.181.935)	<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	36.444.643	18.404.769	20.944.953	34.268.473	-	110.062.838	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	693.919.907	68.281.265	97.846.667	-	-	860.047.839	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Bunga Pihak-pihak Berelasi	(906.347.419)	-	-	(625.000.000)	-	(1.531.347.419)	<i>Interest on Due to Related Parties</i>
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(378.554.861)	-	(378.554.861)	<i>Third Party Interest</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	(2.295.596)	(549.564)	-	-	-	(2.845.150)	<i>Capital Lease Interest</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	-	-	-	(9.139.314)	-	(9.139.314)	<i>Interest on Customer Financing Loans</i>
Administrasi Bank dan Provisi Bank	(918.879.163)	(213.011.350)	(47.541.781)	(988.822.196)	-	(2.168.254.490)	<i>Bank Charges and Administration</i>
Pendapatan Iklan dan Promosi	153.500.002	-	-	-	-	153.500.002	<i>Promotion and Advertising Income</i>
Pemulihan Nilai Persediaan	10.158.407	-	-	-	-	10.158.407	<i>Recovery of Decline in Value of Inventories</i>
Biaya Kapasitas Menganggur	(3.012.733.299)	-	-	-	-	(3.012.733.299)	<i>Idle Capacity</i>
Bunga Bank	(7.649.223.893)	(160.758.333)	-	(36.062.007)	-	(7.846.044.233)	<i>Bank Loan Interest</i>
Laba dari Anak Perusahaan	12.748.943.992	-	-	-	(12.748.943.992)	-	<i>Equity in Net Earnings of Subsidiaries</i>
Pajak dan Denda Pajak	(545.198.260)	(28.266.955)	(2.851.850)	(73.157.458)	-	(649.474.523)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Lain-Lain	(8.671.185)	82.160.407	(12.363.130)	(50.626.544)	-	10.499.548	<i>Others</i>
Taksiran Pajak Penghasilan	(7.156.364.989)	(2.131.394.113)	(1.244.678.171)	(1.947.003.802)	-	(12.479.441.075)	<i>Provision for Income Tax</i>
Laba Komprehensif	27.638.383.558	6.041.286.517	990.185.826	5.744.199.983	(12.748.943.992)	27.665.111.892	Comprehensive Income
Informasi Lainnya							Other Information
Aset Segmen	258.097.715.194	94.703.727.170	36.722.572.212	67.863.996.848	(82.552.095.228)	374.635.916.196	<i>Segment Assets</i>
Kewajiban Segmen	145.070.113.945	79.234.992.363	10.751.466.420	52.309.081.297	(26.060.328.447)	261.305.325.578	<i>Segment Liabilities</i>
Pengeluaran Modal	4.751.968.308	2.330.147.317	268.757.609	2.876.644.015	-	10.227.517.249	<i>Capital Expenditures</i>
P e n y u t a n	6.333.600.071	412.978.739	70.751.613	1.594.164.275	-	8.411.494.698	<i>D e p r e c i a t i o n</i>
Beban non Kas selain Penyusutan	503.343.696	1.231.806.613	3.962.725.068	259.217.100	-	5.957.092.477	<i>Non Cash Expenses except Depreciation</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ <i>Income based on Geographical Market</i>		Geographical Market
	2012	2011	
Jabodetabek	572.278.540.828	505.175.802.609	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	25.830.606.987	13.061.001.372	Outside Jabodetabek
Jumlah	598.109.147.815	518.236.803.981	Total
	<i>Aset Segmen / Segment Assets</i>		
Pasar Geografis	2012	2011	Geographical Market
Jabodetabek	427.586.528.182	373.352.893.166	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	1.294.577.881	1.283.023.030	Outside Jabodetabek
Jumlah	428.881.106.063	374.635.916.196	Total
	<i>Penambahan Aset Tetap / Additional of Equipment</i>		
Pasar Geografis	2012	2011	Geographical Market
Jabodetabek	8.608.273.190	9.476.922.680	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	1.316.881.820	750.594.569	Outside Jabodetabek
Jumlah	9.925.155.010	10.227.517.249	Total

29. IKATAN DAN PERJANJIAN

29. AGREEMENTS

a. Jasa Manajemen

a. Management Fees

Pada tanggal 1 Juni 2012 dan 27 Desember 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perpanjangan perjanjian bantuan manajemen dari PT Virucci Indogriya Sarana, dengan beberapa perubahan penugasan bimbingan manajemen tersebut.

On June 1, 2012 and December 27, 2010, the Company and Subsidiaries extended the management agreements with PT Virucci Indogriya Sarana, with several changes in the managerial assistances.

Bantuan manajemen tahun 2012 tidak mengalami perubahan seperti halnya tahun 2011, yaitu berupa bimbingan manajemen dalam bidang :

The managerial assistance in 2012 which are still the same as those in 2011 are in :

- Administrasi, personalia dan umum
- Teknologi dan sistem informasi

- Administration, personnel, and general;
- Technology and information system.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

29. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

a. Jasa Manajemen (Lanjutan)

Besarnya beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 4.307.642.657 dan Rp 3.027.050.000, per tahun untuk tahun 2012 dan 2011 yang akan dibayar setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian bantuan manajemen ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali.

b. Jasa Pemasangan dan Pengelolaan Billboard

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemasangan dan pengelolaan billboard dengan PT Bank Permata Tbk untuk jangka waktu 2 tahun dari 30 April 2009 sampai dengan 29 April 2011 sebesar Rp 1.400.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan Addendum Pertama No. 003/BP/mba-RB/IV/09 untuk jangka waktu 2 tahun dari 10 Juni 2011 sampai dengan 10 Juni 2013 sebesar Rp 1.850.000.000 termasuk biaya-biaya yang wajib dibayarkan PT Bank Permata Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan pemasangan dan pengelolaan Billboard, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap.

Saldo pendapatan iklan dan promosi tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 206.000.000 dan Rp 153.500.002.

29. A G R E E M E N T S (Continued)

a. *Management Fees (Continued)*

The management service fees amounted to Rp 4,307,642,657 and Rp 3,027,050,000 in 2012 and 2011, respectively payable on a monthly basis. The agreements are for one-year periods and are extendable.

b. *Billboard Installation and Management Services*

The Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk, whereby the Company agreed to provide billboard installation and management services for PT Bank Permata Tbk for two (2) years from April 30, 2009 to April 29, 2011 amounting to Rp 1,400,000,000. This agreement has been extended by First Amendment No. 003/BP/mba-RB/IV/09 for two (2) years from June 10, 2011 to June 10, 2013 amounting to Rp 1,850,000,000 and PT Bank Permata Tbk shall pay the management and service fees in stages.

The balance of advertising and promotion income in 2012 and 2011 amounted to Rp 206,000,000 and Rp 153,500,002, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 1 2		2 0 1 1		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas - USD	108.715,26	1.051.276.568	439.749,15	3.987.645.291	<i>Cash and Cash Equivalents - USD</i>
Piutang Usaha - USD	622.932,40	6.023.756.310	631.947,82	5.730.502.831	<i>Trade Receivables - USD</i>
Piutang Lain-lain - USD	71,40	690.438	-	-	<i>Other Receivables - USD</i>
Piutang Pihak Berelasi - USD	6.487,99	62.738.863	71,40	647.455	<i>Due from Related Parties - USD</i>
Piutang Pihak Berelasi - EURO	2.660,00	34.074.228	-	-	<i>Due from Related Parties - EURO</i>
Jumlah Aset		<u>7.172.536.407</u>		<u>9.718.795.577</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas					Liabilities
Hutang Usaha - USD	(1.988.383,54)	(19.227.668.878)	(2.812.556,16)	(25.504.259.253)	<i>Trade Payables - USD</i>
Hutang Usaha - EURO	(233.378,79)	(2.989.549.677)	(223.286,00)	(2.621.152.156)	<i>Trade Payables - EURO</i>
Hutang Usaha - SGD	(130.277,51)	(1.030.119.885)	(61.412,79)	(428.313.087)	<i>Trade Payables - SGD</i>
Hutang Lain-lain - JPY	-	-	(33.607,20)	(3.925.321)	<i>Other Payables - JPY</i>
Hutang Lain-lain - USD	(770.768,40)	(7.453.330.428)	(750.000,00)	(6.801.000.000)	<i>Other Payables - USD</i>
Hutang Lain-lain - SGD	(1.628,71)	(12.878.393)	-	-	<i>Other Payables - SGD</i>
Hutang Pihak Berelasi - USD	(25.000,00)	(241.750.000)	(25.000,00)	(226.700.000)	<i>Due to Related Parties - USD</i>
Jumlah Liabilitas		<u>(30.955.297.261)</u>		<u>(35.585.349.817)</u>	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Bersih					Total Net
USD	(2.045.944,89)	(19.784.287.127)	(2.515.787,79)	(22.813.163.676)	<i>USD</i>
EURO	(230.718,79)	(2.955.475.449)	(223.286,00)	(2.621.152.156)	<i>EURO</i>
SGD	(131.906,22)	(1.042.998.278)	(61.412,79)	(428.313.087)	<i>SGD</i>
JPY	-	-	(33.607,20)	(3.925.321)	<i>JPY</i>
Jumlah Bersih		<u>(23.782.760.854)</u>		<u>(25.862.628.919)</u>	<i>Total Net</i>

31. REKLASIFIKASI AKUN

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun-akun tertentu pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2011 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut :

Certain accounts in the 2011 Consolidated Financial Statements have been reclassified to conform the presentation of the 2012 Consolidated Financial Statements with details as follows :

	31 Desember/ December 31, 2011		
	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Aset Tetap	49.616.951.210	69.648.499.891	<i>Fixed Assets</i>
Properti Investasi	20.031.548.681	-	<i>Investment Properties</i>
Beban Penjualan	34.612.944.588	34.027.296.950	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	41.645.557.923	42.231.205.561	<i>General and Administrative Expenses</i>
	1 Januari/ January 1, 2011		
	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Aset Tetap	48.877.961.875	69.812.894.108	<i>Fixed Assets</i>
Properti Investasi	20.934.932.233	-	<i>Investment Properties</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

32. DANA PENSIUN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2 % dan perusahaan sebesar 8 %. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan dan Entitas anak, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Manajemen Perusahaan dan Entitas anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas anak. Direksi menelaah dan menentukan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagai berikut :

Risiko Harga Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

32. PENSION FUND

The Company has a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2 % and 8 % contributions from the related employees and the Company, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 dated November 4, 2002.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries are exposed to a variety of financial risks arising from the Company and Subsidiaries' operating activities, that is the foreign exchange rate risk, credit risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. The Company and Subsidiaries' management monitors all risk management strategies on these risks to minimize the effect of uncertainties that could adversely affect the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and defines risk management policies as follows :

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, market risk with direct impact to the Company and Subsidiaries is in terms of interest rate management.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari hutang bank. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities potentially exposed to interest rate risk mainly comprise bank loans. The Company and Subsidiaries monitor changes in market interest rates to ensure that the Company and Subsidiaries' interest rates are compatible with market interest rates.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and Subsidiaries trade only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak lebih terfokus pada pengeluaran modal untuk kegiatan operasional sehari-hari. Sumber pendanaan utama Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari hutang bank, hutang usaha dan hutang pihak-pihak berelasi.

Analisis kewajiban keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut :

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires adequate cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring the maturity profiles of financing and loan sources. At present, the Company and Subsidiaries mainly focus on capital expenditures for day to day operational activities. The Company and Subsidiaries' major fundings are from bank loans, trade payables and due to related parties.

The analysis of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the Statement of Financial Position (Balance Sheet) date to the contractual maturity date disclosed in the table is the contractual undiscounted cash flows as follows :

	2 0 1 2				Jumlah / Total	
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Satu sampai dengan Dua Tahun / <i>One up to Two Years</i>	Satu sampai dengan Tiga Tahun / <i>One up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun / <i>More than Three Years</i>		
Liabilitas						Liabilities
Hutang Bank	24.941.849.001	36.730.138.106	6.708.559.149	1.750.000.000	70.130.546.256	<i>Bank Loans</i>
Hutang Usaha	81.810.065.469	-	-	-	81.810.065.469	<i>Trade Payables</i>
Hutang Lain-lain	9.123.112.230	-	-	-	9.123.112.230	<i>Other Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	3.773.370.251	-	-	-	3.773.370.251	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Pihak-pihak Berelasi	9.325.293.538	-	-	-	9.325.293.538	<i>Due to Related Parties</i>
Hutang Pembiayaan Konsumen	402.944.500	367.176.052	24.316.503	-	794.437.055	<i>Consumer Financing Loans</i>
Jumlah Liabilitas	<u>129.376.634.989</u>	<u>37.097.314.158</u>	<u>6.732.875.652</u>	<u>1.750.000.000</u>	<u>174.956.824.799</u>	<i>Total Liabilities</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

	2 0 1 1				Jumlah / Total	
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Satu sampai dengan Dua Tahun / One up to Two Years	Satu sampai dengan Tiga Tahun / One up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun / More than Three Years		
Liabilitas						Liabilities
Hutang Bank	19.125.615.537	24.892.891.333	10.076.442.861	8.458.559.149	62.553.508.880	Bank Loans
Hutang Usaha	69.179.444.977	-	-	-	69.179.444.977	Trade Payables
Hutang Lain-lain	11.024.011.554	-	-	-	11.024.011.554	Other Payables
Beban Masih Harus Dibayar	2.954.928.930	-	-	-	2.954.928.930	Accrued Expenses
Hutang Pihak Berelasi	16.587.382.928	-	-	-	16.587.382.928	Due to Related Parties
Hutang Pembiayaan Konsumen	84.159.478	30.187.836	-	-	114.347.314	Consumer Financing Loans
Jumlah Liabilitas	<u>118.955.543.404</u>	<u>24.923.079.169</u>	<u>10.076.442.861</u>	<u>8.458.559.149</u>	<u>162.413.624.583</u>	Total Liabilities

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

**Classification of Financial Assets and
Liabilities**

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 2 to the Financial Statements.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

The table below presents the comparison between the carrying value and fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments recorded in the Consolidated Financial Statements.

	2 0 1 2		2 0 1 1		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	19.097.877.613	19.097.877.613	11.972.614.675	11.972.614.675	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	60.718.422.698	60.718.422.698	41.426.399.259	41.426.399.259	Trade Receivables
Piutang lain-lain	1.991.968.213	1.991.968.213	1.636.229.040	1.636.229.040	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	1.019.239.540	1.019.239.540	1.134.756.199	1.134.756.199	Due from Related Parties
J a m i n a n	3.963.106.191	3.963.106.191	2.465.846.895	2.465.846.895	Guarantee Deposits
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang Bank	70.130.546.256	70.130.546.256	62.553.508.880	62.553.508.880	Bank Loans
Hutang Usaha	81.810.065.469	81.810.065.469	69.179.444.977	69.179.444.977	Trade Payables
Hutang Lain-lain	9.123.112.230	9.123.112.230	11.024.011.554	11.024.011.554	Other Payables
Beban Masih Harus Dibayar	3.773.370.251	3.773.370.251	2.954.928.930	2.954.928.930	Accrued Expenses
Hutang Pihak Berelasi	9.325.293.538	9.325.293.538	16.587.382.928	16.587.382.928	Due to Related Parties
Hutang Pembiayaan Konsumen	794.437.055	794.437.055	114.347.314	114.347.314	Consumer Financing Loans

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, jaminan, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang pihak berelasi dan hutang pembiayaan konsumen) disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tersebut mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian.

34. KONDISI EKONOMI

Walaupun perekonomian di Eropa dan Amerika belum sepenuhnya pulih, namun makroekonomi Indonesia pada tahun 2012 memperlihatkan indikator yang baik dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3%, inflasi bertahan pada level 4,3% dan suku bunga BI turun pada tingkat 5,75%, meskipun nilai tukar Rupiah terhadap dollar bertahan di level Rp 9.600/USD. Situasi perekonomian dalam negeri yang kondusif ini dipengaruhi oleh kuatnya pasar domestik seiring dengan pertumbuhan ekonomi kelas menengah.

Situasi perekonomian Indonesia yang kondusif dan meningkatnya peringkat Indonesia ke level *investment grade* membuat industri properti Indonesia tetap bergairah. Hal ini terlihat dari tumbuhnya kawasan-kawasan pusat niaga di kota-kota besar terutama Ibukota Jakarta. Berdasarkan riset yang dilakukan Konsultan properti Colliers International, prospek penambahan ruang kantor baru di Jakarta sepanjang tahun 2013 sampai 2014 diproyeksikan tidak kurang dari 1,4 juta. Bagi Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bisnis interior, furnitur dan mekanikal elektrikal untuk perkantoran, hal tersebut merupakan prospek yang baik untuk meningkatkan bisnisnya di pasar dalam negeri.

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets and liabilities (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, guarantee deposits, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and consumer financing loans) were stated at carrying amount. The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values, either due to their short-term nature or their floating rates prevailing at the market at the Statement of Financial Position (Balance Sheet) date.

34. ECONOMIC CONDITIONS

Although economic conditions in Europe and America have not been fully recovered, Indonesia's macroeconomy in 2012 showed good indications evidenced by a 6.3% economic growth, an inflation level at 4.3% and Bank Indonesia interest rates decreasing at 5.75%, although the Rupiah to Dollar exchange rate remained at Rp 9,600 for USD 1. This conducive domestic economic condition is influenced by the strong domestic market along with the growth in the middle class economy.

Indonesia's conducive economic condition and the increasing Indonesia's rank to the investment grade level has kept Indonesia's property industry growing. It is evidenced by the growing trade center areas in big cities, especially in the capital city, Jakarta. Based on a recent survey by a property consultant, Colliers International, additional new office spaces in Jakarta in 2013 to 2014 were projected to be more than 1.4 million. For the Company and Subsidiary engaged in the office interior, furniture and mechanical and electrical industries, it is a good opportunity to increase their businesses in the domestic market.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

34. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Disamping itu peningkatan pertumbuhan ekonomi kelas menengah dan kestabilan suku bunga di Indonesia mengakibatkan adanya peningkatan permintaan properti sektor perumahan dan apartemen yang diperkirakan akan bertumbuh sekitar 20% di tahun 2013. Pertumbuhan properti sektor perumahan dan apartemen ini merupakan prospek usaha bagi PT.Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak yang bergerak di bisnis ritel furnitur residential.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang bersifat internal maupun eksternal. Tantangan yang bersifat internal adalah bagaimana meningkatkan produktivitas, konsistensi dan komitmen untuk menjaga mutu produk dan pelayanan demi menjaga kepuasan pelanggan, serta mencapai marjin usaha walaupun dengan biaya operasional yang meningkat, dengan adanya kenaikan upah minimum regional, tarif dasar listrik dan kenaikan harga bahan baku. Sementara itu, tantangan yang bersifat eksternal meliputi harapan pelanggan yang semakin tinggi dan persaingan yang semakin ketat.

Menghadapi peluang dan tantangan yang ada, Perusahaan membuat rencana kerja sebagai berikut :

1. Meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perusahaan seperti menawarkan produk dan pelayanan yang terintegrasi dan lengkap yang dikenal sebagai konsep "Total Solution" serta tim manajemen yang handal dan berpengalaman
2. Melaksanakan konsolidasi internal dan melakukan efisiensi biaya.
3. Melakukan strategi pemasaran yang lebih terfokus, efektif dan mencapai sasaran dengan tujuan meningkatkan loyalitas pelanggan melalui inovasi produk, penyempurnaan mutu pelayanan dan mempertahankan harga yang kompetitif.
4. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan.

34. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

Besides that, the increasing economic growth of the middle class and Indonesia's stable interest rates have resulted in increasing demands for property sectors of houses and apartments, estimated to grow at around 20% in 2013. The growth in property sectors of houses and apartments serves as a business opportunity for PT Vivere Multi Kreasi, Subsidiary, engaged in the residential furniture retail industry.

In running its operations, the Company faces various internal and external challenges. The internal challenges include ways to increase productivity, consistency and commitment to maintain the product quality and services to maintain the customer's satisfaction, and to reach the business margin in spite of the increasing operating expenses due to the increasing regional minimum wage, basic electricity rate and raw material prices. Meanwhile, the external challenges include the increasing customer's expectation and tighter competition.

In facing the existing opportunities and challenges, the Company has established work plans as follows :

1. *Increase the Company's competitiveness by offering an integrated and complete product and service concept of "Total Solution" and a reliable and experienced management team.*
2. *Conduct an internal consolidation and cost efficiency.*
3. *Perform a more focused, efficient and effective marketing strategy to increase the customer's loyalty through product innovation and service quality improvement and by maintaining competitive prices.*
4. *Increase the human resource capability through training and development programs.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

34. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

5. Meningkatkan manajemen operasional melalui penerapan *Total Quality Management* melalui *VIVERE Management System* dan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan system keselamatan kerja OHSAS 18001:2007
6. Mengintegrasikan proses dan informasi dengan menerapkan SAP Business All in One.

35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Sampai dengan tanggal penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan (neraca) yang signifikan.

36. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

34. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

5. Increase the operations management by implementing *Total Quality Management* through *VIVERE Management System* and implementing the quality management system of ISO 9001:2008 and work safety system of OHSAS 18001:2007.
6. Establish a process and information integration by implementing SAP Business All in One.

35. SUBSEQUENT EVENTS

Up to the date the Financial Statements were completed by the Company's management, there has been no significant subsequent event.

36. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The Indonesian Institute of Accountants has published SFAS No. 38 (2012 Revision), "Business Combinations of Entities under Common Control", and IFAS No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate", effective January 1, 2013.

The Company did not implement earlier that SFAS and IFAS and has not determined the impacts on the Financial Statements.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS		
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :		
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari :		
- Hutang Pembelian Aset Tetap	31.694.198	1.350.301.395
- Hutang Sewa Pembiayaan	671.000.000	-
- Hutang Pembiayaan Konsumen	960.000.000	208.500.000
- Hutang Bank	-	1.387.500.000
Perolehan Beban Ditangguhkan melalui Hutang Sewa Pembiayaan	1.538.240.000	-
Estimasi Imbalan Kerja	4.944.133.657	3.219.915.655
Penyusutan Aset Tetap	9.000.083.829	8.411.494.698
Amortisasi Beban Ditangguhkan	1.024.185.714	742.809.413
Pemulihan Penurunan Nilai Persediaan	52.431.169	10.158.407
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	1.294.262.028	116.181.935

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

The details are as follows :

SUPPLEMENTARY INFORMATION	
<i>Non Cash Activities :</i>	
<i>Direct Acquisitions of Equipment from :</i>	
- Payables on Purchase of Equipment	
- Obligation under Capital Lease	
- Consumer Financing Loans	
- Bank Loans	
<i>Acquisition of Deferred Expenses through Obligation under Capital Lease</i>	
<i>Estimated Employee Benefits</i>	
<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>	
<i>Deferred Expense Amortization</i>	
<i>Recovery for Decline in Value of Inventories</i>	
<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>	

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 1 Maret 2013.

**38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiaries is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 1, 2013.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

**PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
SERTA 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)**

**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND JANUARY 1, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	A S E T		1 Januari /	A S S E T S
	31 Desember / December 31,	2011	January 1,	
	2012	2011	2011	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	10.276.199.800	4.885.305.855	3.818.438.196	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha :				Trade Receivables :
- Pihak Berelasi	2.074.277.272	754.445.748	9.311.806.887	- Related Parties
- Pihak Ketiga	33.296.417.146	17.571.043.924	51.468.457.121	- Third Parties
Piutang Lain-lain	1.813.886.711	1.334.418.398	296.701.945	Other Receivables
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	52.175.287.542	89.788.598.354	58.094.823.405	Excess of Project in Progress over Progress Billings - Net
P e r s e d i a a n	7.513.031.833	7.004.653.869	7.205.947.932	I n v e n t o r i e s
Pajak Dibayar di Muka	-	-	1.066.601.699	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	35.740.101.468	11.486.547.857	8.674.034.556	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	142.889.201.772	132.825.014.005	139.936.811.741	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak-pihak Berelasi	5.775.552.843	3.982.271.936	2.766.046.498	Due to Related Parties
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.483.095.465, Rp 7.574.122.356 dan Rp 6.670.738.804 per 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011	20.986.989.322	20.031.548.681	20.934.932.233	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 8,483,095,465, Rp 7,574,122,356 and Rp 6,670,738,804 as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011, respectively
Investasi dalam Saham	2.976.959.500	2.976.959.500	2.976.959.500	Investment in Stocks
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 41.239.854.930, Rp 36.928.099.284 dan Rp 38.864.348.336 per 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011	40.216.660.655	41.695.652.648	44.320.025.559	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 41,239,854,930 Rp 36,928,099,284 and Rp 38,864,348,336 as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011, respectively
Aset Pajak Tangguhan	165.826.537	617.983.872	1.527.484.117	Deferred Tax Assets
Biaya Ditangguhkan	2.653.778.973	1.327.391.889	1.724.965.476	Deferred Expenses
J a m i n a n	1.797.891.902	1.126.085.382	1.044.631.862	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	74.573.659.732	71.757.893.908	75.295.045.245	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	217.462.861.504	204.582.907.913	215.231.856.986	TOTAL ASSETS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) (Lanjutan)

PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

SERTA 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS) (Continued)**

AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011

AND JANUARY 1, 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	31 Desember / December 31, 2012	2011	1 Januari / January 1, 2011	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	-	9.273.559.623	28.311.737.548	Bank Loans
Hutang Usaha :				Trade Payables :
- Pihak Berelasi	5.874.711.903	11.694.708.195	3.576.505.067	- Related Parties
- Pihak Ketiga	27.046.115.447	23.111.087.846	19.043.937.245	- Third Parties
Hutang Pajak	8.432.462.917	3.042.783.235	8.172.569.096	Taxes Payables
Hutang Lain-lain	797.169.568	2.001.054.649	308.033.800	Other Payables
Uang Muka Pendapatan	32.964.895.125	27.569.440.229	52.763.428.544	Advances from Customers
Beban Masih Harus Dibayar	659.339.125	1.409.572.764	1.518.928.215	Accrued Expenses
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Long-term Liabilities - Current Maturities :
- Hutang Bank	9.864.253.069	7.877.055.914	6.977.055.905	- Bank Loans
- Hutang Sewa Pembiayaan	758.634.428	-	43.102.914	- Obligations under Capital Lease
- Hutang Pembiayaan Konsumen	121.829.158	-	-	- Consumer Financing Loans
Jumlah Liabilitas Lancar	86.519.410.740	85.979.262.455	120.715.298.334	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	7.176.566.837	5.042.824.504	3.653.758.089	Estimated Liabilities for Employee Benefits
Hutang Pihak-pihak Berelasi	8.647.416.156	10.620.133.643	16.812.550.492	Due to Related Parties
Hutang Sewa Pembiayaan	562.588.702	-	-	Obligations under Capital Lease
Hutang Pembiayaan Konsumen	89.788.711	-	-	Consumer Financing Loans
Hutang Bank	45.188.697.255	43.427.893.343	29.419.695.669	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	61.665.057.661	59.090.851.490	49.886.004.250	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar				Capital Stock, Authorized Capital of
Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000				Rp 80,000,000,000 divided into
saham dengan nilai nominal Rp 100				800,000,000 shares with a par value of
per saham				Rp 100 per share
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000				Subscribed and Fully Paid - 320,000,000
saham	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000	shares
Tambahan Modal Disetor	7.357.997.920	7.357.997.920	7.357.997.920	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	29.920.395.183	20.154.796.048	5.272.556.482	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	69.278.393.103	59.512.793.968	44.630.554.402	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	217.462.861.504	204.582.907.913	215.231.856.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND
2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2012	2011	
PENDAPATAN USAHA	335.897.599.596	273.407.843.089	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(283.366.976.018)	(221.776.953.631)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	52.530.623.578	51.630.889.458	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	(5.567.785.045)	(4.514.005.472)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	(23.639.310.495)	(19.541.169.372)	<i>General and Administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(29.207.095.540)	(24.055.174.844)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	23.323.528.038	27.575.714.614	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			OTHER INCOME (CHARGES) - NET
Pendapatan Sewa	7.881.764.883	7.517.264.412	<i>Rental Income</i>
Pendapatan Iklan dan Promosi	206.000.000	153.500.002	<i>Advertising and Promotion Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	177.272.728	693.919.907	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	54.221.691	36.444.643	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Pemulihan Penurunan Nilai Persediaan	52.431.169	10.158.407	<i>Recovery for Decline in Value of Inventories</i>
Pendapatan Dividen	-	952.800.000	<i>Dividends Income</i>
Bunga Bank	(7.331.361.600)	(7.649.223.893)	<i>Bank Interest</i>
Beban Kapasitas Mengganggu	(2.372.248.756)	(3.012.733.299)	<i>Idle Capacity</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(1.216.589.974)	(116.181.935)	<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>
Administrasi dan Provisi Bank	(674.022.749)	(918.879.163)	<i>Bank Charges and Administration</i>
Bunga Pihak Berelasi	(645.764.757)	(906.347.419)	<i>Interest on Related Parties</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(135.301.761)	(781.666.690)	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	(100.503.630)	(2.295.586)	<i>Capital Lease Interest</i>
Pajak dan Denda Pajak	(28.546.564)	(545.198.260)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	(6.985.869)	-	<i>Consumer Financing Interest</i>
Lain-lain	19.461.842	(8.671.185)	<i>Others</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(4.120.173.347)	(4.577.110.059)	<i>Total Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	19.203.354.691	22.998.604.555	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			PROVISION FOR INCOME TAX
Final	(8.860.953.971)	(6.246.864.744)	<i>Final</i>
Kini	(124.644.250)	-	<i>Current</i>
Tanggungahan	(452.157.335)	(909.500.245)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(9.437.755.556)	(7.156.364.989)	<i>Total Provision for Income Tax</i>
LABA BERSIH	9.765.599.135	15.842.239.566	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	9.765.599.135	15.842.239.566	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	31	50	NET INCOME PER SHARE
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	31	50	COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND
2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	32.000.000.000	7.357.997.920	5.272.556.482	44.630.554.402	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN					RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai	-	-	(960.000.000)	(960.000.000)	<i>Cash Dividends</i>
LABA BERSIH TAHUN 2011	-	-	15.842.239.566	15.842.239.566	NET INCOME IN 2011
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	32.000.000.000	7.357.997.920	20.154.796.048	59.512.793.968	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
LABA BERSIH TAHUN 2012	-	-	9.765.599.135	9.765.599.135	NET INCOME IN 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	32.000.000.000	7.357.997.920	29.920.395.183	69.278.393.103	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	323.993.015.824	288.910.357.617	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada :			Cash Payment to :
P e m a s o k	(258.414.502.682)	(231.907.646.635)	S u p p l i e r s
Direksi dan Karyawan	(30.266.701.384)	(24.213.474.301)	D i r e c t o r s a n d E m p l o y e e s
Beban Usaha	(7.378.796.727)	(8.300.189.682)	E x p e n s e s
			Cash Provided by Operating Activities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	27.933.015.031	24.489.046.999	Receipt from Other Income - Net
Penerimaan Penghasilan Lain-lain - Bersih	5.476.759.490	5.553.704.886	Payment of Bank Loan Interest
Pembayaran Beban Bunga	(7.286.319.923)	(7.669.748.649)	Bank Charges and Administration
Administrasi dan Provisi Bank	(674.022.749)	(918.879.163)	Payments of Income Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan	(7.440.145.876)	(6.410.433.914)	Receipts from Tax Refunds
Penerimaan Hasil Restitusi	-	741.837.724	Receipt from Value Added Tax
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	1.290.638.992	97.123.997	Payment of Guarantee Deposits
Pembayaran Jaminan	(671.806.520)	(81.453.520)	Payment of Other Receivables
Pembayaran Piutang Lain-lain	(426.817.662)	(928.987.723)	Receipt (Payment) of Other Payables
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Lain-lain	(574.862.401)	1.052.453.169	
			Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>17.626.438.382</u>	<u>15.924.663.806</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(2.645.383.653)	(2.625.881.358)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	177.272.728	2.640.044.607	Proceeds from Sale of Equipment
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	(1.629.517.975)	Advances for Purchase of Equipment
Perolehan Properti Investasi	(234.895.775)	-	Acquisitions of Investment Properties
Penerimaan Dividen	-	952.800.000	Dividend Receipts
			Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.703.006.700)</u>	<u>(662.554.726)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Piutang Pihak Berelasi	(32.304.516)	(477.865.378)	Payment of Due from Related Parties
Penerimaan Hutang Bank	52.991.674.440	-	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Hutang Bank	(58.517.232.996)	(5.517.480.242)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Hutang Pihak Berelasi	(2.408.509.184)	(7.040.152.008)	Payment of Due to Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan	(888.016.870)	(43.102.914)	Payment of Obligations under Capital Lease
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen	(102.882.131)	-	Payment of Consumer Financing Loans
Pembayaran Hutang Lain-lain Pembelian Aset Tetap	(650.502.680)	(98.019.270)	Payment of Other Payables on Purchase of Equipment
Pembayaran Dividen Tunai	-	(960.000.000)	Payment of Cash Dividends
			Net Cash Used in Financing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(9.607.773.937)</u>	<u>(14.136.619.812)</u>	
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	5.315.657.745	1.125.489.268	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	4.885.305.855	3.818.438.196	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK	<u>75.236.200</u>	<u>(58.621.609)</u>	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	<u><u>10.276.199.800</u></u>	<u><u>4.885.305.855</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING